

Pursuing Higher Growth

Meraih Pertumbuhan yang Lebih Tinggi





Pursuing **Higher Growth**

Meraih Pertumbuhan yang Lebih Tinggi

Guna memperkuat posisinya di industri pertambangan nasional, PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (Perseroan) terus berfokus mengejar pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan baik secara operasional dan finansial. Bersama dengan seluruh perusahaan anak, Perseroan bergerak maju dengan tangkas dan menerapkan strategi-strategi dengan efektif. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan produk batu bara berkualitas terbaik dengan pelayanan yang optimal agar mampu bersaing secara kompetitif dan unggul.

To reinforce its position in the national mining industry, PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the Company) remains focused on pursuing higher growth in a sustainable way, both operationally and financially. Together with all of the subsidiaries, the Company progresses with agility and executes its strategies effectively. The Company is committed to producing the best quality coal products with optimum services in order to compete competitively and excellently.

Daftar Isi

Table of Contents



Kilas Kinerja 2022

2022 Performance Highlights

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9 Informasi Saham
Share Information
- 9 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 9 Penghentian Perdagangan Saham Sementara
Share Trading Temporary Suspension
- 10 Peristiwa Penting di 2022
Significant Events in 2022



Laporan Manajemen

Management Reports

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 18 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 23 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk 2022
Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk 2022 Annual Report



Profil Perusahaan

Company Profile

- 26 Identitas Perseroan
Company's Identity
- 28 Sekilas Perseroan
About the Company
- 30 Visi & Misi
Vision & Mission
- 31 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 32 Bidang Usaha
Line of Business
- 33 Wilayah Operasional
Operational Area
- 34 Sumber Daya
Resources
- 34 Cadangan
Reserves
- 35 Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages
- 37 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 38 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 40 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 43 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 43 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 44 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu
Information of Main and Controlling Shareholders to Beneficial Owner
- 45 Struktur Grup
Group Structure

- 46 Daftar Entitas Anak
Subsidiaries
- 47 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm
- 48 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 49 Sertifikasi untuk Karyawan
Certification for Employees



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 52 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments
- 60 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 60 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position
- 62 Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
- 63 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows
- 64 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 65 Tingkat Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability Level
- 65 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

- 65 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment
- 66 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment
- 67 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
- 68 Target dan Realisasi 2022
2022 Target and Realization
- 68 Proyeksi 2023
2023 Projection
- 68 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events After Accounting Report Date
- 69 Prospek Usaha
Business Outlook
- 70 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 71 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 72 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee/Management Stock Option Program
- 72 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Regarding Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
- 72 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Laws in the Fiscal Year with a Significant Impact on the Company
- 72 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in the Fiscal Year



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 77 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 78 Direksi
Board of Directors
- 79 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 80 Komite Audit
Audit Committee
- 83 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 84 Audit Internal
Internal Audit
- 86 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 88 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 98 Kasus dan Perkara Hukum
Litigations
- 99 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- 100 Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Provision of Long-Term Compensation
- 100 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and/or Board of Directors
- 100 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 101 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

- 104 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 104 Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture
- 105 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 107 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 110 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 112 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 118 Aspek Sosial
Social Aspect



Laporan Keuangan 2022 2022 Financial Statements





Kilas Kinerja 2022

2022 Performance Highlights

**Perseroan telah melakukan perubahan status
Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi
Perseroan Terbuka.**

The Company has changed its status from a Private Company to a
Public Company.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Consolidated Statements of Financial Position				
Aset Lancar	917.623.832.808	320.591.793.261	261.363.461.451	Current Assets
Aset Tidak Lancar	823.646.146.247	865.146.635.948	890.568.393.760	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.741.269.979.055	1.185.738.429.209	1.151.931.855.211	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	463.995.419.688	471.388.755.413	676.285.782.394	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.865.793.325	1.333.216.866	1.699.527.685	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	465.861.213.013	472.721.972.279	677.985.310.079	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.275.408.766.042	713.016.456.930	473.946.545.132	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.741.269.979.055	1.185.738.429.209	1.151.931.855.211	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	1.519.479.330.766	402.473.286.840	20.400.900.300	Revenues
Laba (Rugi) Bruto	1.080.070.166.370	187.289.768.243	(60.264.794.990)	Gross Profit (Loss)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(29.155.237)	101.028.452	1.998.430.053	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	562.422.436.169	21.011.883.346	(103.478.365.697)	Net Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk	570.895.487.062	22.038.475.694	(95.200.716.375)	- Owners of the Company
- Kepentingan Non-pengendali	(8.473.050.893)	(1.026.592.348)	(8.277.649.322)	- Non-controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	562.393.280.932	21.112.911.798	(103.478.365.697)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk	570.870.139.703	22.054.855.747	(93.029.194.474)	- Owners of the Company
- Kepentingan Non-pengendali	(8.476.858.771)	(941.943.949)	(8.450.741.170)	- Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar**	60	3	(11)	Basic Earnings per Share**
Rasio Keuangan Penting				
Key Financial Ratios				
Rasio Lancar	1,98	0,68	0,39	Current Ratio
Utang terhadap Ekuitas	0,37	0,66	1,43	Debt to Equity
Utang terhadap Aset	0,27	0,40	0,59	Debt to Assets
Utang terhadap <i>Capital</i>	0,24	0,25	0,35	Debt to Capital
Laba Bersih terhadap Total Aset	32,30%	1,77%	(8,98%)	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	44,10%	2,95%	(21,83%)	Return on Equity

Informasi Saham / Share Information

Per 31 Desember 2022, Perseroan belum berstatus sebagai perusahaan terbuka. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi mengenai kinerja saham yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2022, the Company has not been listed as a public company. Therefore, no information on share performance can be disclosed in this Annual Report.

Aksi Korporasi / Corporate Action

Per 31 Desember 2022, Perseroan belum berstatus sebagai perusahaan terbuka. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi mengenai aksi korporasi yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2022, the Company has not been listed as a public company. Therefore, no information on corporate actions can be disclosed in this Annual Report.

Penghentian Perdagangan Saham / Sementara

Share Trading Temporary Suspension

Per 31 Desember 2022, Perseroan belum berstatus sebagai perusahaan terbuka. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi mengenai penghentian perdagangan saham sementara yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2022, the Company has not been listed as a public company. Therefore, no information on share trading temporary suspension can be disclosed in this Annual Report.

Peristiwa Penting di 2022

Significant Events in 2022

7

Perseroan melalui anak perusahaannya yaitu PT Tamtama Perkasa berhasil menyelesaikan ketentuan dalam Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran dengan Noble Resources International Pte. Ltd. atas pinjaman sebesar USD16.663.615.405.

The Company, through its subsidiary PT Tamtama Perkasa, has fulfilled the terms of the Settlement and Termination Agreement with Noble Resources International Pte. Ltd. for a loan amounted to USD16,663,615,405.

Juli 2022
July 2022

7

Perseroan telah melakukan perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.

The Company has changed its status from a Private Company to a Public Company.

November 2022
November 2022

9

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham untuk rencana mengakuisisi perusahaan tambang yaitu PT Borneo Bangun Banua.

The Company has signed a Share Sale and Purchase Agreement for the acquisition of a mining company, PT Borneo Bangun Banua.

Desember 2022
December 2022







Laporan Manajemen

Management Reports

Pada 7 November 2022, Perseroan telah melakukan perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Papan Utama BEI pada 8 Maret 2023. Pencapaian ini memotivasi kami untuk bekerja lebih keras dan meraih kemajuan kinerja yang nyata di masa depan.

On November 7, 2022, the Company has changed its status from a Closed Company to an Open Company. The company officially listed its shares on the IDX Main Board on March 8, 2023. This achievement motivates us to work harder and achieve real performance progress in the future.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Erwin Ciputra

Komisaris Utama
President Commissioner



Dengan didukung rantai pasokan yang terintegrasi, Perseroan dan perusahaan anak memiliki peluang besar yang prospektif untuk memproduksi batu bara termal secara berkelanjutan.

Supported by an integrated supply chain, the Company and its subsidiaries have great prospective opportunities to produce thermal coal in a sustainable manner.



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertama-tama, kami mewakili segenap jajaran Dewan Komisaris menghaturkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Perseroan dapat memperoleh kinerja yang membanggakan pada tahun 2022. Pencapaian yang baik ini tercermin dari keberhasilan Perseroan melakukan perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka pada November 2022. Dewan Komisaris menilai Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang baik berkat kerja sama yang sinergis dan kolaboratif dari seluruh pemangku kepentingan.

Di tengah ketidakstabilan ekonomi global, Indonesia mampu menunjukkan ketahanannya dengan baik, sebagaimana tercermin melalui pertumbuhan ekonomi yang bergerak naik dari 3,69% pada tahun 2021 menjadi 5,31% di tahun 2022. Aktivitas ekonomi yang berangsur pulih dan menuju normal tentunya memberikan kontribusi yang besar bagi seluruh sektor industri, tidak terkecuali bagi Perseroan dan perusahaan anak.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan pandangan dan hasil pengawasan kami atas kinerja Perseroan dan perusahaan anak selama tahun buku 2022.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Selaku Dewan Komisaris, kami menilai Direksi piawai dalam memimpin jalannya Perseroan secara menyeluruh. Kami juga senantiasa memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk mengoptimalkan kemampuan dan peluang yang dimiliki Perseroan agar dapat terus bertumbuh secara progresif ke depannya.

DEAR SHAREHOLDERS,

First of all, on behalf of the entire Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to God Almighty, because thanks to His mercy and grace, the Company was able to achieve a proud performance in 2022. This good achievement is reflected in the Company's success in changing its status from a Private Company to become a Public Company in November 2022. The Board of Commissioners considers that the Company has succeeded in showing good performance thanks to the synergistic and collaborative cooperation of all stakeholders.

In the midst of global economic instability, Indonesia was able to show its resilience well, as reflected in economic growth which moved up from 3.69% in 2021 to 5.31% in 2022. Economic activity which is gradually recovering and heading towards normal certainly makes a significant contribution to all industrial sectors, including the Company and its subsidiaries.

On this occasion, please allow us as the Board of Commissioners to convey our views and results of our supervision of the performance of the Company and its subsidiaries during the 2022 financial year.

Assessment of the Board of Directors' Performance

As the Board of Commissioners, we assess that the Board of Directors is skilled in leading the overall running of the Company. We also continue to provide full support to the Board of Directors to optimize the Company's capabilities and opportunities so that it can continue to grow progressively in the future.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi dalam menghadapi beragam tantangan yang ada, baik yang terjadi di Perseroan maupun perusahaan anak. Direksi mampu mencari solusi atas permasalahan yang ada dengan sigap dan mengeksekusi strategi yang tepat untuk keberlangsungan Perseroan dan perusahaan anak di masa mendatang.

Dalam pandangan kami, Direksi mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ruang lingkup kerja dan kewenangannya masing-masing. Berbagai masukan dan rekomendasi yang kami sampaikan kepada Direksi juga terlaksana dengan baik yang senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan.

Pengawasan Dewan Komisaris atas Pelaksanaan Strategi Perseroan

Agar dapat melakukan pengelolaan bisnis dengan terencana dan terarah, Perseroan merumuskan strategi secara jangka menengah dan panjang. Dalam pelaksanaannya, Direksi bertugas untuk mengeksekusi strategi-strategi tersebut di bawah pengawasan dan evaluasi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan kepada Direksi untuk mengambil keputusan dengan cermat dan mempertimbangkan seluruh aspek, serta tetap berfokus pada tercapainya tujuan Perseroan dan perusahaan anak. Kami juga menghimbau Direksi untuk bersikap proaktif dan hati-hati dalam melihat perkembangan bisnis dan situasi ekonomi yang terjadi, serta mempersiapkan Perseroan sebaik mungkin dalam menghadapi beragam tantangan yang timbul.

Pada 7 November 2022, Perseroan telah melakukan perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Papan Utama BEI pada 8 Maret 2023. Pencapaian ini memotivasi kami untuk bekerja lebih keras dan meraih kemajuan kinerja yang nyata di masa depan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Di masa mendatang, Perseroan dan perusahaan anak akan tetap berfokus pada kegiatan usaha yang dilakukan saat ini, yaitu pertambangan batu bara termal kalori tinggi. Perseroan senantiasa berupaya menjaga reputasinya sebagai salah satu produsen batu bara termal terpercaya dengan memberikan kualitas produk terbaik.

Dengan didukung rantai pasokan yang terintegrasi, Perseroan dan perusahaan anak memiliki peluang besar yang prospektif untuk memproduksi batu bara termal secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan dan perusahaan anak tetap berfokus menjalankan usaha *intermediate stockpile* dan terminal khusus untuk mengoptimalkan integrasi rantai pasokan sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis.

The Board of Commissioners appreciates the hard work of the Board of Directors in facing the various challenges that exist, both in the Company and in its subsidiaries. The Board of Directors is able to find solutions to existing problems swiftly and execute the right strategy for the sustainability of the Company and its subsidiaries in the future.

In our view, the Board of Directors is able to carry out their duties and responsibilities according to their respective scope of work and authority. The various inputs and recommendations that we submitted to the Board of Directors were also carried out properly which always put the interests of the Company first.

The Board of Commissioners' Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

In order to be able to carry out business management in a planned and directed manner, the Company formulates medium- and long-term strategies. In practice, the Board of Directors is tasked with executing these strategies under the supervision and evaluation of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners actively provides input to the Board of Directors to make decisions carefully and consider all aspects, while remaining focused on achieving the goals of the Company and its subsidiaries. We also urge the Board of Directors to be proactive and careful in observing business developments and the current economic situation, and to prepare the Company as well as possible in facing the various challenges that arise.

On November 7, 2022, the Company has changed its status from a Closed Company to an Open Company. The company officially listed its shares on the IDX Main Board on March 8, 2023. This achievement motivates us to work harder and achieve real performance progress in the future.

Outlook on Business Prospects

In the future, the Company and its subsidiaries will continue to focus on their current business activities, namely high calorie thermal coal mining. The Company always strives to maintain its reputation as one of the most trusted thermal coal producers by providing the best quality products.

Supported by an integrated supply chain, the Company and its subsidiaries have great prospective opportunities to produce thermal coal in a sustainable manner. In addition, the Company and its subsidiaries continue to focus on running the intermediate stockpile and special terminal business to optimize supply chain integration so as to increase the effectiveness and efficiency of business processes.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dan perusahaan anak mampu mengukir kinerja yang positif di tahun-tahun mendatang, yang tentunya didukung dengan pengelolaan sistem kerja yang efektif dan produktif serta kerja sama yang harmonis antar pihak.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris terus mendorong Perseroan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan penerapan tata kelola yang baik di seluruh level organisasi. Dengan berstatus sebagai perusahaan terbuka, Perseroan mengemban tanggung jawab yang lebih besar serta wajib bersikap profesional dan independen, sehingga mampu memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami memastikan bahwa Perseroan dan seluruh perusahaan anak tetap berfokus dan berpegang teguh pada nilai-nilai dasar penerapan GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk mendukung penerapan tersebut, Dewan Komisaris terus memantau penerapan tata kelola secara konsisten dari waktu ke waktu.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan berdedikasi penuh dalam memberikan kontribusi terbaiknya untuk memajukan Perseroan dan perusahaan anak. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan yang sudah mempercayai Perseroan dan perusahaan anak hingga saat ini.

Kami berupaya agar Perseroan dan perusahaan anak dapat meraih pertumbuhan yang progresif di tahun-tahun mendatang, serta menghasilkan nilai-nilai yang positif dan manfaat yang optimal bagi seluruh pihak.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company and its subsidiaries will be able to achieve positive performance in the coming years, which is of course supported by an effective and productive work management system and harmonious cooperation between parties.

Outlook on the Implementation of Governance

The Board of Commissioners continues to encourage the Company to improve the quality of good governance implementation at all levels of the organization. With the status of a public company, the Company has greater responsibility and must behave professionally and independently, so as to be able to provide optimal benefits for all stakeholders.

We ensure that the Company and all of its subsidiaries remain focused and adhere to the basic values of implementing GCG in carrying out their business activities. To support this implementation, the Board of Commissioners continues to monitor the implementation of good governance consistently from time to time.

Appreciation

On this occasion, we express our appreciation to the Board of Directors and all employees who have worked hard and are fully dedicated to making their best contribution to advancing the Company and its subsidiaries. The Board of Commissioners also thanks the shareholders and all stakeholders who have trusted the Company and its subsidiaries to date.

We strive so that the Company and its subsidiaries can achieve progressive growth in the coming years, and generate positive values and optimal benefits for all parties.



Erwin Ciputra

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Michael

Presiden Direktur
President Director

“

Dengan kinerja yang produktif dan efektif, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.519,48 miliar pada 2022, meningkat sebesar 277,54% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp402,5 miliar.

With productive and effective performance, the Company managed to record operating revenues of Rp1,519.48 billion in 2022, an increase of 277.54% from 2021 which was recorded at Rp402.5 billion.

”

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Merupakan sebuah kebanggaan bagi Perseroan untuk dapat menerbitkan Laporan Tahunan 2022 sebagai sebuah perusahaan terbuka. Melalui kesempatan ini, perkenankan kami selaku Direksi menyampaikan kinerja dan pencapaian Perseroan selama tahun 2022.

Sepanjang tahun 2022, ekonomi global masih diwarnai dengan suasana ketidakpastian. Dalam World Economic Outlook terbitan Januari 2023, International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 mencapai sebesar 3,4%, menurun dibandingkan proyeksi awal sebesar 4,4% pada Januari 2022. Penurunan ini utamanya juga dipicu oleh berbagai faktor seperti invasi Rusia ke Ukraina, lonjakan tingkat inflasi di sejumlah negara, serta krisis energi dan pangan yang cukup berlarut.

Namun, di tengah gejolak ekonomi global, kami menyambut positif keberhasilan Indonesia dalam mengukir pertumbuhan yang positif di level 5,31% pada 2022. Pertumbuhan ini memaknai resiliensi dan kapabilitas Indonesia dalam meraih kinerja yang progresif dari waktu ke waktu. Seiring dengan pertumbuhan ini, industri batu bara juga mengalami lonjakan kinerja yang signifikan akibat meningkatnya harga komoditas dan harga minyak dunia. Pada 2022, batu bara merupakan komoditas yang paling banyak menyumbang PNBPN subsektor minerba.

Dalam skala nasional, produksi batu bara dalam negeri mencapai 687 juta ton pada tahun 2022, tumbuh sebesar 12% dari produksi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 614 juta ton. Merupakan rekor tertinggi sepanjang sejarah di Indonesia, lonjakan ini disebabkan oleh terjadinya peningkatan permintaan konsumsi batu bara di dalam negeri dan ekspor.

DEAR SHAREHOLDERS,

It is an honor for the Company to be able to publish the 2022 Annual Report as a public company. Through this opportunity, please allow us as the Board of Directors to convey the Company's performance and achievements in 2022.

Throughout 2022, the global economy will still be characterized by an atmosphere of uncertainty. In the January 2023 issue of the World Economic Outlook, the International Monetary Fund (IMF) predicted that global growth in 2022 will reach 3.4%, down from the initial projection of 4.4% in January 2022. This decline was mainly triggered by various factors such as the Russian invasion of Ukraine, soaring inflation rates in several countries, as well as the protracted energy and food crises.

However, amidst the global economic turmoil, we positively welcome Indonesia's success in recording positive growth at the level of 5.31% in 2022. This growth marks Indonesia's resilience and capability in achieving progressive performance from time to time. Along with this growth, the coal industry also experienced a significant jump in performance due to rising commodity prices and world oil prices. In 2022, coal was the commodity that contributed the most to PNBPN in the mineral and coal sub-sector.

On a national scale, domestic coal production will reach 687 million tons in 2022, growing by 12% from the previous year's production which was recorded at 614 million tons. It was the highest record in history in Indonesia, this surge was caused by an increase in demand for coal consumption in the country and exports.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kebijakan Strategis dan Kinerja Perseroan

Direksi mengemban wewenang dan tanggung jawab penuh dalam mengelola jalannya Perseroan secara keseluruhan. Untuk itu, kami senantiasa mengoptimalkan proses koordinasi, komunikasi, dan kerja sama baik antar anggota Direksi maupun dengan organ tata kelola lainnya, termasuk unit usaha, divisi, departemen, dan perusahaan anak baik melalui lisan maupun tertulis, sebelum mengambil keputusan.

Selain itu, Direksi selalu senantiasa memantau kegiatan operasional dengan melaksanakan tinjauan lapangan secara aktif dan rutin. Pengambilan keputusan dilaksanakan sejalan dengan masukan dan analisis lapangan dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku. Direksi juga mempertimbangkan indikator-indikator utama seperti efektivitas produksi, areal kerja pit, desain tambang yang diperhatikan secara berkala, tingkat keamanan dan keselamatan kerja, dan/serta kualitas batu bara yang dihasilkan dalam mengambil langkah dan keputusan.

Dengan terus bersinergi dengan Dewan Komisaris, Direksi melakukan pemetaan dan perencanaan strategi secara jangka panjang agar dapat mengidentifikasi risiko, isu, dan tantangan yang perlu dimitigasi sejak awal.

Pada 2022, Perseroan telah melakukan penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan PT Borneo Bangun Banua terkait proses akuisisi perusahaan tambang senilai USD 5 juta. Akuisisi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi mengingat konsesi tambang tersebut berada di jalan *hauling* dan infrastruktur yang sama dengan Perseroan.

Dengan kinerja yang produktif dan efektif, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.519,48 miliar pada 2022, meningkat sebesar 277,54% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp402,5 miliar. Perseroan juga meraup laba bersih komprehensif sebesar Rp562,40 miliar pada 2022, tumbuh sebesar 2.563,74% dari Rp21,1 miliar pada 2021.

Pencapaian sepanjang tahun 2022 diharapkan dapat menjadi awal yang baik bagi tahun-tahun selanjutnya. Sepanjang tahun 2022, Perseroan juga terus mempercepat peningkatan kapasitas produksi melalui pembelian-pembelian alat berat milik sendiri sehingga Perseroan dapat bekerja sama dengan para mitra kontraktor dalam meningkatkan volume produksi batu bara di tahun-tahun mendatang. Perseroan juga memastikan bahwa aspek K3 selalu terimplementasikan dengan baik sesuai peraturan yang berlaku.

Strategic Policy and Company Performance

The Board of Directors has full authority and responsibility in managing the overall running of the Company. For this reason, we always optimize the process of coordination, communication, and cooperation both among members of the Board of Directors and with other governance organs, including business units, divisions, departments, and subsidiaries both orally and in writing, before making decisions.

In addition, the Board of Directors always monitors operational activities by carrying out active and routine field reviews. Decision-making is carried out in line with input and field analysis taking into account the applicable regulations. The Board of Directors also considers key indicators such as production effectiveness, pit working area, mine design which is considered regularly, level of safety and security, and/or quality of coal produced in making steps and decisions.

By continuously synergizing with the Board of Commissioners, the Board of Directors conducts long-term mapping and strategic planning in order to identify risks, issues, and challenges that need to be mitigated from the start.

In 2022, the Company signed a Share Purchase Agreement with PT Borneo Bangun Banua in connection with the acquisition of a mining company worth of USD 5 million. This acquisition aims to increase production cost efficiency considering that the mining concession is on the same hauling road and infrastructure as the Company.

With productive and effective performance, the Company managed to record operating revenues of Rp1,519.48 billion in 2022, an increase of 277.54% from 2021 which was recorded at Rp402.5 billion. The company also earned a comprehensive net profit of Rp562.40 billion in 2022, growing by 2,563.74% from Rp21.1 billion in 2021.

The achievements throughout 2022 are expected to be a good start for the following years. Throughout 2022, the Company will also continue to accelerate the increase in production capacity through purchases of its own heavy equipment so that the Company can cooperate with contractor partners in increasing the volume of coal production in the coming years. The Company also ensures that OHS aspects are always properly implemented in accordance with applicable regulations.

Memasuki Babak Baru

Pada 7 November 2022, Perseroan telah melakukan perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. Berkode saham CUAN, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Papan Utama BEI pada 8 Maret 2023. Perseroan memperdagangkan 1,69 miliar saham ke publik dengan harga penawaran saham sebesar Rp220 per saham.

Dana yang diperoleh Perseroan dari penawaran umum perdana saham ini akan digunakan sebagai modal kerja dan belanja modal, termasuk pembangunan ISP dan pembelian infrastruktur pendukungnya, seiring dengan meningkatnya produksi batu bara.

Prospek Usaha

Dengan mencermati perkembangan industri batu bara selama tahun 2022 dan mengamati kondisi ekonomi yang terjadi baik secara global dan nasional, kami optimis bahwa konsumsi batu bara dunia pada tahun 2023 masih akan mengalami pertumbuhan yang positif, seiring dengan kebutuhan yang juga masih terus meningkat.

Untuk memanfaatkan momentum ini, Perseroan dan perusahaan anak terus memperkuat fondasi bisnis, rantai pasokan, dan infrastrukturnya agar dapat terus menghasilkan batu bara termal berkualitas terbaik dan melayani pelanggan dengan optimal.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka, tentunya Perseroan memiliki tanggung jawab dan kewajiban yang besar untuk dipenuhi dan dilaksanakan dengan optimal. Pemenuhan kewajiban dan tanggung jawab ini bukan saja menjadi bagian dari kepatuhan dan keharusan, melainkan kesadaran dan pemahaman Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan dan terpenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan.

Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk melandasi pelaksanaan tata kelolanya dengan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) yang juga mencakup aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Penerapan ini berlaku untuk setiap individu di seluruh level organisasi, dan melibatkan setiap pemangku kepentingan.

Entering a New Chapter

On November 7, 2022, the Company changed its status from a Private Company to a Public Company. Coded CUAN shares, the Company officially listed its shares on the IDX Main Board on March 8, 2023. The company traded 1.69 billion shares to the public at a share offering price of Rp220 per share.

The funds obtained by the Company from the initial public offering will be used for working capital and capital expenditures, including the construction of an ISP and the purchase of supporting infrastructure, in line with the increase in coal production.

Business Prospect

By observing the development of the coal industry during 2022 and observing the economic conditions that are occurring both globally and nationally, we are optimistic that world coal consumption in 2023 will still experience positive growth, in line with the demand which will also continue to increase.

To take advantage of this momentum, the Company and its subsidiaries continue to strengthen their business foundations, supply chain and infrastructure in order to continue to produce the best quality thermal coal and serve customers optimally.

Corporate Governance

As a public company, of course the Company has great responsibilities and obligations to fulfill and carry out optimally. Fulfillment of these obligations and responsibilities is not only a part of compliance and obligation, but also the Company's awareness and understanding in order to achieve the Company's goals and fulfill the rights of stakeholders.

Therefore, the Company is committed to underpinning its governance implementation by implementing Good Corporate Governance (GCG) practices which also cover Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. This application applies to every individual at all levels of the organization and involves every stakeholder.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Secara bertahap, Perseroan terus mengembangkan struktur tata kelolanya, termasuk membentuk komite, merumuskan dan menerbitkan sejumlah kebijakan/pedoman terkait, menetapkan standar dan prosedur yang tepat yang berhubungan dengan manajemen risiko, pengendalian internal, dan aspek-aspek tata kelola lainnya. Setiap organ tata kelola wajib menjaga integritas dan independensinya dalam bekerja, serta merefleksikan nilai dan budaya Perseroan dalam kegiatan sehari-hari.

Penutup

Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan Perseroan selama tahun 2022. Apresiasi yang tulus kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang bermanfaat serta kerja sama yang terjalin secara sinergis. Kami juga mengapresiasi seluruh karyawan, perusahaan anak, mitra usaha, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan terlibat lainnya yang terus mendukung kemajuan Perseroan.

Akhir kata, kami bersyukur bahwa Perseroan mampu menapaki langkah baru yang membanggakan pada tahun 2022. Babak baru yang dimasuki Perseroan menandakan bahwa Perseroan siap menyambut dan memanfaatkan peluang yang ada, serta meraih kinerja yang berkelanjutan dan benefisial bagi seluruh pemangku kepentingan. Mari kita melangkah bersama dengan penuh semangat dan optimisme, untuk meraih tujuan besar yang kita mimpikan bersama.

Gradually, the Company continues to develop its governance structure, including forming committees, formulating and issuing a number of related policies/guidelines, and establishing appropriate standards and procedures relating to risk management, internal control, and other governance aspects. Each governance organ is required to maintain its integrity and independence in its work and reflect the Company's values and culture in its daily activities.

Closing

We express our deep gratitude to all parties who have contributed to the Company's journey in 2022. Our sincere appreciation goes to the Board of Commissioners, who have provided helpful direction and guidance as well as synergistic cooperation. We also appreciate all employees, subsidiaries, business partners, shareholders, and all other involved stakeholders who continue to support the progress of the Company.

At last, we are grateful that the Company was able to take a proud new milestone in 2022. The new chapter that the Company has entered indicates that the Company is ready to welcome and take advantage of existing opportunities, as well as achieve sustainable and beneficial performance for all stakeholders. Let's step together with enthusiasm and optimism, to achieve the big goals we dream of together.



Michael

Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk 2022

Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding
the Responsibilities on PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk 2022 Annual Report

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2022. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2022 ini telah disajikan dengan lengkap dan benar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, being the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, hereby declare that we are fully responsible for the preparation and presentation of the 2022 Annual Report. All information contained in this 2022 Annual Report have been fully and accurately disclosed. This statement is made truthfully.

Jakarta, 17 Mei/May 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Erwin Ciputra
Komisaris Utama
President Commissioner

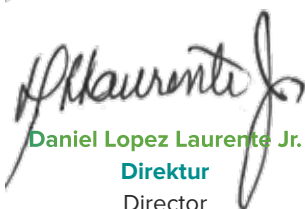


Henky Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Direksi
Board of Directors



Michael
Presiden Direktur
President Director



Daniel Lopez Laurente Jr.
Direktur
Director



Diana Arsiyanti
Direktur
Director





Profil Perusahaan

Company Profile

Perseroan dan Perusahaan Anak dikelola oleh tim manajemen dan ahli pertambangan yang berpengalaman dengan rekam jejak yang telah terbukti di dunia pertambangan dalam menciptakan nilai secara berkelanjutan.

The Company and its Subsidiaries are managed by a team of experienced management and mining experts with a proven track record in the mining industry for creating value products in a sustainable manner.

Identitas Perseroan

Company's Identity



Identitas Perseroan
Company's Identity

Petrindo



Nama Perusahaan
Company Name

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk

Tanggal Pendirian

Establishment Date



7 Oktober 2008

October 7, 2008

Modal Ditempatkan dan Disetor per 31 Desember 2022 (Rp)



Issued and Paid-Up Capital as of December 31, 2022 (Rp)

1.910.378.000.000

Modal Dasar (Rp)

Authorized Capital (Rp)



6.000.000.000.000



Alamat

Address



Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai 3
Jl. Let Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410

Nomor Telepon

Phone



(021) 5308520

Fax

Fax



(021) 5355678

Situs Web

Website



**Website: www.petrindo.co.id
Email: corsec@petrindo.co.id**

Sekilas Perseroan

About the Company

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (Perseroan) adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Barat, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Jakarta. Perseroan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Gedung Wisma Barito Pacific, Lantai 3 Tower B, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 4 Agustus 2008, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0092971.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 serta diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 26 Desember 2008, Tambahan No. 29515 ("Akta Pendirian").

Sejak Akta Pendirian sampai dengan tanggal Laporan Tahunan Perseroan ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 20 tanggal 7 November 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta 20/2020"). Akta 20/2022 telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0080951.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, (ii) memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0311208 tanggal 9 November 2022 dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224304.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 9 November 2022.

Untuk prospek usaha ke depan, Perseroan dan perusahaan anak akan berfokus pada kegiatan usaha yang dilakukan saat ini, yaitu usaha pertambangan batu bara termal kalori tinggi sebagai salah satu produsen batu bara termal dari Indonesia dengan kualitas yang sangat baik.

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (Company) is a limited liability company headquartered in West Jakarta that was legally established and is operated in accordance with the laws and statutes of Jakarta. The Company is located in Jakarta, with its office located at the Wisma Barito Pacific Building, 3rd Floor Tower B, Jl. Let. Gen. S. Parman Kav. 62-63, Slipi, Palmerah, West Jakarta.

The Company was established in accordance with the Deed of Establishment No. 12 dated 4 August 2008, made in the presence of Benny Kristianto, S.H., Notary Office in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") based on Decree No. AHU-70724.AH.01.01. Year 2008, October 7, 2008, and has been registered in the Company Registry under Number AHU-0092971.AH.01.09. Year 2008, October 7, 2008, and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated 26 December 2008, Supplement No. 29515 ("Deed of Establishment").

Since the Deed of Establishment until the date of publication of the Company's Annual Report, the Company's articles of association have undergone several amendments. The last amendment to the Company's articles of association was based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendments to the Company's Articles of Association No. 20 dated 7 November 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta ("Deed 20/2020"). Deed 20/2022 has (i) obtained approval from the Menkumham based on Decree No. AHU-0080951.AH.01.02. Year 2022 dated 9 November 2022; (ii) received notification from the Menkumham based on Acceptance of Notice of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0311208 dated 9 November 2022 and; (iii) registered in Company Register No. AHU-0224304.AH.01.11. Year 2022 November 9, 2022.

For future business prospects, the Company and its subsidiaries will concentrate on their current business operations, such as the high calorie thermal coal mining business, as one of the best-quality thermal coal producers from Indonesia.

Sekilas Perseroan

About the Company

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan perusahaan anaknya didukung dengan rantai pasokan yang terintegrasi dari tambang hingga ke *stockpile* dan *transshipment area* sehingga memiliki kemampuan untuk memasok batu bara termal secara berkelanjutan. Selain itu, saat ini Perseroan dan perusahaan anak sedang melakukan studi untuk menjalankan usaha *intermediate stockpile*, dan terminal khusus untuk mengoptimalkan integrasi rantai pasokan antara Perseroan dan perusahaan anak sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis Perseroan dan perusahaan anak.

Pemintaan batu bara termal dipengaruhi dengan konsumsi pemakaian di suatu negara. Menurut data yang dikutip dari *International Energy Agency* (IEA), konsumsi batu bara global sepanjang tahun 2019 adalah sebesar 7,6 miliar ton, 7,5 miliar ton sepanjang 2020, dan sebesar 7,9 miliar ton sepanjang 2021. Sementara prediksinya untuk tahun 2022 dan 2023, konsumsi batu bara masih akan mengalami kenaikan menembus angka tertinggi sepanjang sejarah di tahun 2023, yang berkisar di angka 8 miliar ton.

Perseroan meyakini bahwa fundamental pasar batu bara termal tetap kokoh, didukung oleh meningkatnya kebutuhan akan batu bara sebagai substitusi akan gas alam yang sudah mengalami kenaikan harga secara signifikan di negara-negara Eropa karena konflik yang terjadi di Rusia dan Ukraina. Melalui analisis mengenai *spread* harga penggunaan gas alam dan batu bara (*dark spread* dan *spark spread*), Perseroan berpendapat bahwa penggunaan batu bara masih memiliki keunggulan secara ekonomi.

The Company and its subsidiaries are supported by an integrated supply chain extending from the mine to the stockpile and transshipment area, allowing them to provide thermal coal in a sustainable manner. In addition, the Company and its subsidiaries are currently conducting studies to operate the intermediate stockpile business and a special terminal in order to optimize supply chain integration between the Company and its subsidiaries in order to improve the effectiveness and efficiency of business processes of the Company's and its subsidiaries.

Demand for thermal coal is highly influenced by each country's energy consumption. The International Energy Agency (IEA) reported that global coal consumption was 7.6 billion tons in 2019, 7.5 billion tons in 2020, and 7.9 billion tons in 2021. Predictions indicate that between 2022 and 2023, coal consumption will increase to an all-time high of approximately 8 billion tons in 2023.

The Company believes that the fundamentals of the thermal coal market remain robust, supported by the growing demand for coal as a substitute for natural gas, which has experienced significant price increases in European nations as a result of the conflicts in Russia and Ukraine. Through an analysis of the price spread between the use of natural gas and coal (*dark spread* and *spark spread*), the Company has determined that the use of coal remains economically advantageous.



Visi Vision

Menjadi perusahaan pertambangan energi dan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai secara berkelanjutan.

To be preferred mining company in Indonesia through the creation of value in a sustainable manner.



Misi Mission

- Tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan.
- Menyediakan produk & layanan yang andal kepada seluruh pelanggan dan menjaga dampak lingkungan seminimal mungkin.
- Menciptakan pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan dalam rangka mengoptimalkan nilai para pemegang saham.
- Menjadi bagian yang memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat dan pertumbuhan Indonesia.
- To continue to grow alongside all stakeholders.
- To provide customers with reliable products and services with minimum environmental impact.
- To create sustainable and profitable growth to optimize shareholders' value.
- To be part that contributes to the development of communities and the growth of Indonesia.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



Excellence Excellence

Kami menempatkan seluruh jiwa kami ke dalam pekerjaan kami dan bercita-cita untuk berbuat lebih banyak dan komitmen untuk memberikan yang terbaik.

We devote ourselves to our work, aspire to do more, and are committed to giving our absolute best.



Persistence Persistence

Kami berusaha untuk melakukan yang terbaik terlepas dari semua rintangan dan kesulitan yang mungkin datang.

We strive to perform at our highest-level despite of potential obstacles and difficulties.



Quality Quality

Kami berusaha keras untuk memberikan layanan dan barang berkualitas tinggi yang memuaskan pelanggan.

We strive to provide customers with high-quality products and services.



Sustainability Sustainability

Kami berusaha keras untuk menyediakan produk yang andal dengan dampak lingkungan minimal dan menjadi bagian yang berkontribusi dalam pengembangan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan pertumbuhan yang berkelanjutan.

We strive to provide high-quality products with minimal impact on the environment and to contribute to the development of society and economic growth with the objective of achieving sustainable growth.



Teamwork Teamwork

Untuk mencapai hasil yang diinginkan, kami berkolaborasi dengan orang lain dengan memanfaatkan kekuatan khusus setiap anggota tim untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang paling efektif dan efisien.

We collaborate with others by utilizing the unique abilities of each team member to accomplish tasks in the most effective and efficient manner to achieve the desired outcomes.

Bidang Usaha

Line of Business

“

Dengan potensi sumber daya dan cadangan batu bara milik Perusahaan Anak yang besar, Perseroan percaya dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya dan cadangan dari masing-masing konsesi yang ada tersebut untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan melakukan diversifikasi produk agar tidak bergantung terhadap satu produk dan industri tertentu.

With the Subsidiary's vast potential coal resources and reserves, the Company believes it can optimize all resources and reserves from each of the existing concessions to produce high-quality commodities and diversify its product portfolio in order to avoid becoming dependent on a single product or industry.

”



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terdiri dari:

Kegiatan Usaha Utama

Aktivitas perusahaan *holding* yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Dalam hal ini, Perseroan tidak terlibat dalam kegiatan usaha anak perusahaannya. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan Perseroan saat ini mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan usaha penunjang Perseroan mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company carries out business activities consisting of:

Main Business Activities

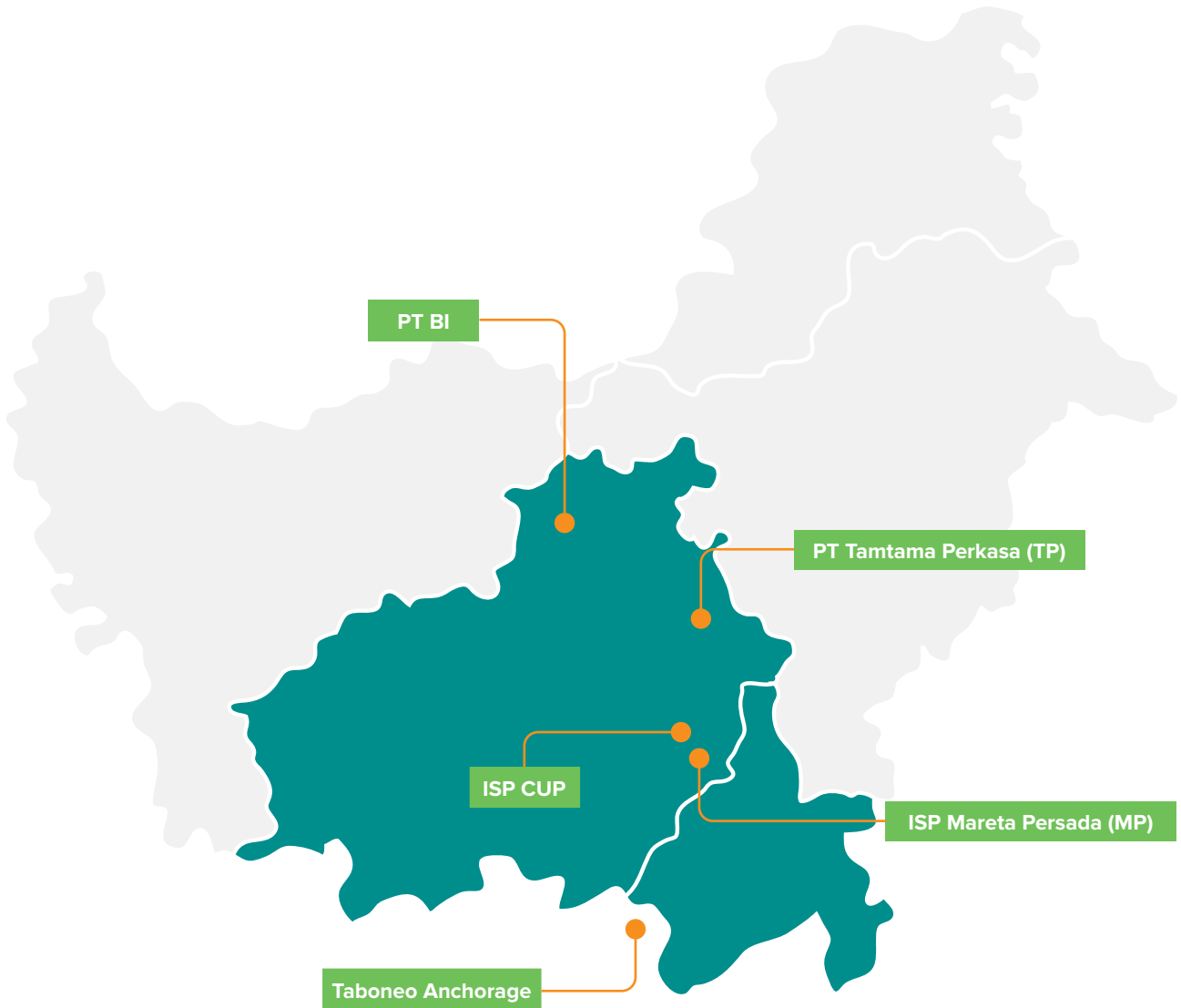
The activities of a holding company, include acting as a company that controls the assets of a group of subsidiaries and whose primary activity is ownership of the group. In this matter, the Company does not participate in the operations of every one of its subsidiaries. The Company's current business activities include the provision of services by counselors and negotiators in the planning of corporate mergers and acquisitions.

Supporting Business Activities

The Company's supporting business activities include the provision of advice, direction, and business operations in addition to other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial decisions, marketing objectives and policies, planning, human resource practices and policies, and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance, and the operation of various management functions, including consulting on the management of agronomics and economic agriculture in the agricultural sector and similar matters, accounting method systems and procedures, cost accounting programs, budgetary control monitoring procedures, advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency, and supervision, management information, and infrastructure investment study services.

Wilayah Operasional

Operational Area



Perusahaan Anak Subsidiaries	Luas Area	Lokasi Location	Jenis Produk Product Specification	Status
PT Tamtama Perkasa	9.540 Ha	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara termal Thermal coal	Telah beroperasi Operating
PT Bara International	14.990 Ha	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara termal Thermal coal	Dalam pengembangan Under development

Sumber Daya

Resources

Informasi berikut adalah sumber daya batu bara perusahaan anak yang didasarkan dari informasi yang dikompilasi oleh Yosef Mahardinata anggota AusIMM dan Competent Person Indonesia anggota dari PERHAPI. Estimasi sumber daya batu bara yang diklasifikasikan dalam Sumber daya Terukur (*Measured*), Tertunjuk (*Indicated*), dan Tereka (*Inferred*) disajikan dalam tabel berikut ini:

The following information pertains to the coal resources of subsidiaries and was compiled by Yosef Mahardinata, a member of AusIMM and Competent Person Indonesia member of PERHAPI. Estimated coal resources classified into Measured, Indicated, and Inferred Resources are presented in the following table:

Perusahaan Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Sumber Daya (juta ton) Resources (million tons)				Kepatuhan Compliance
		Tereka Inferred	Tertunjuk Indicated	Terukur Measured	Total	
PT Tamtama Perkasa	Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah Lahei District, North Barito, Central Kalimantan	7.4	12.7	46.9	67.0	JORC
PT Bara International	Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah Seribu Riam District, Murung Raya, Central Kalimantan	7.6	4	15.7	27.3	JORC

Cadangan

Reserves

Perusahaan Company	Lokasi Location	Cadangan (juta ton) Reserves (million tons)			Compliance
		Probable (Terkira)	Proved (Terbukti)	Total	
PT Tamtama Perkasa	Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalteng	1.13	6.93	8.06	JORC
PT Bara International	Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalteng	3	13.9	16.9	JORC

Konsesi dari PT Bara International belum sepenuhnya tereksplorasi. Total sumber daya diharapkan akan meningkat dengan eksplorasi lebih lanjut. Studi mengenai deposit batu bara di PT Bara International terbatas pada data saat ini dari hasil data geologi, geoteknik, dan pengambilan sampel batu bara. Kesimpulan dalam laporan JORC PT Bara International dapat direvisi dengan eksplorasi dan pengembangan lebih lanjut yang dilakukan.

The full potential of the PT Bara International concession has not been explored. It is anticipated that additional exploration will increase the total resource. The analysis of the coal deposits of PT Bara International is limited to the most recent geological, geotechnical, and coal sampling data. The JORC report of PT Bara International may be revised if additional exploration and development is conducted.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

Kualitas Batu Bara

Perusahaan anak dari Perseroan, yaitu PT Tamtama Perkasa (TP) memiliki batu bara dengan nilai kalori berkisar antara 6.100–6.500 kkal/kg GAR dengan total kelembaban 10-14%, sulfur kurang dari 0.5%, dan kandungan abu tidak lebih dari 8%. Batu bara jenis ini termaksud dalam golongan kalori tinggi yang penggunaannya sangat luas. TP dapat memposisikan diri sebagai salah satu produsen batu bara dari Indonesia dengan kualitas yang sangat baik.

Potensi Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara yang Besar

Dengan potensi sumber daya dan cadangan batu bara milik Perusahaan Anak yang besar, Perseroan percaya dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya dan cadangan dari masing-masing konsesi yang ada tersebut untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan melakukan diversifikasi produk agar tidak bergantung terhadap satu produk dan industri tertentu. Dengan demikian, Perseroan dan Perusahaan Anak dapat menghadapi tekanan dan gejolak di masa depan dengan persiapan yang matang.

Pengalaman Manajemen dengan Rekam Jejak yang telah Terbukti dan Prospek Pertumbuhan yang Solid

Perseroan dan Perusahaan Anak dikelola oleh tim manajemen dan ahli pertambangan yang berpengalaman dengan rekam jejak yang telah terbukti di dunia pertambangan dalam menciptakan nilai secara berkelanjutan. Perseroan juga berkomitmen dengan rencana jangka panjang untuk mengoptimalkan sumber daya dari konsesi milik Perseroan lainnya agar Perseroan dapat terus tumbuh dan dapat melakukan diversifikasi produk sehingga Perseroan dapat mencapai *economies of scale* ketika produksi menjadi efisien dan dapat melakukan penghematan ketika tingkat produksi lebih tinggi sehingga Perseroan dapat menjadi perusahaan pertambangan energi dan mineral pilihan yang menghasilkan produk-produk berkualitas dengan biaya yang lebih rendah (*cost advantages*).

Coal Quality

A subsidiary of the Company, namely PT Tamtama Perkasa (TP) has coal with a calorific value ranging between 6,100–6,500 kcal/kg GAR, a total moisture content of 10–14%, sulfur content less than 0.5%, and ash content not exceeding 8%. This type of coal is in the high-calorie category and has a wide range of applications. TP can position itself as one of Indonesia's top producers of high-quality coal.

Substantial Coal Potential Resources and Reserves

With the Subsidiary's vast potential coal resources and reserves, the Company believes it can optimize all resources and reserves from each of the existing concessions to produce high-quality commodities and diversify its product portfolio in order to avoid becoming dependent on a single product or industry. Thereby, the Company and its Subsidiaries can also be prepared to face pressure and turmoil in the future.

Experienced Management with a Proven Track Record and Solid Growth Prospects

The Company and its Subsidiaries are managed by a team of experienced management and mining experts with a proven track record in the mining industry for creating value products in a sustainable manner. The Company is also committed to long-term plans to optimize resources from other company-owned concessions, allowing it to continue to expand and diversify its product line so that it can achieve economies of scale when production becomes more efficient and have a better cost-to-benefit ratio with a higher production level. With this initiative, the Company will be able to expand into energy and mineral mining companies that produce high-quality goods at lower prices (*cost advantages*).

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages

Kemampuan Perseroan Melakukan Perencanaan, Koordinasi, Hingga Pengendalian Pada Aktivitas Setiap Anak Perusahaannya

Dengan perencanaan dan koordinasi yang dilakukan oleh Perseroan maka proses produksi, pengembangan, pengelolaan area serta aktivitas pertambangan pada Perusahaan Anak dapat berjalan untuk mengoptimalkan rantai pasokan yang terintegrasi dari proses produksi hingga pengiriman pengapalan produk sehingga Perusahaan Anak dapat menurunkan biaya, meningkatkan pendapatan, meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan terhadap Perusahaan Anak.

Kepedulian Terhadap Lingkungan dan Komunitas

Perusahaan Anak berdedikasi untuk melindungi lingkungan dan masyarakat setempat. Perusahaan Anak menjalankan sejumlah kegiatan dengan upaya untuk meningkatkan komunitas setempat, serta tetap berusaha untuk beroperasi semaksimal mungkin agar dapat menghasilkan produk yang dapat dipercaya oleh pelanggan dengan dampak lingkungan seminimal mungkin. Perusahaan Anak juga memiliki program lingkungan yang melacak potensi efek pada tanah, udara, dan air.

Capability of the Company to Plan, Coordinate, and Manage the Activities of Each Subsidiary

With the Company's meticulous planning and coordination, the processes of production, development, management of areas, and mining activities in Subsidiaries can run efficiently in order to optimize an integrated supply chain from production to delivery processes of product shipments, allowing each Subsidiary to reduce costs, increase revenue, improve customer satisfaction, and build customer trust.

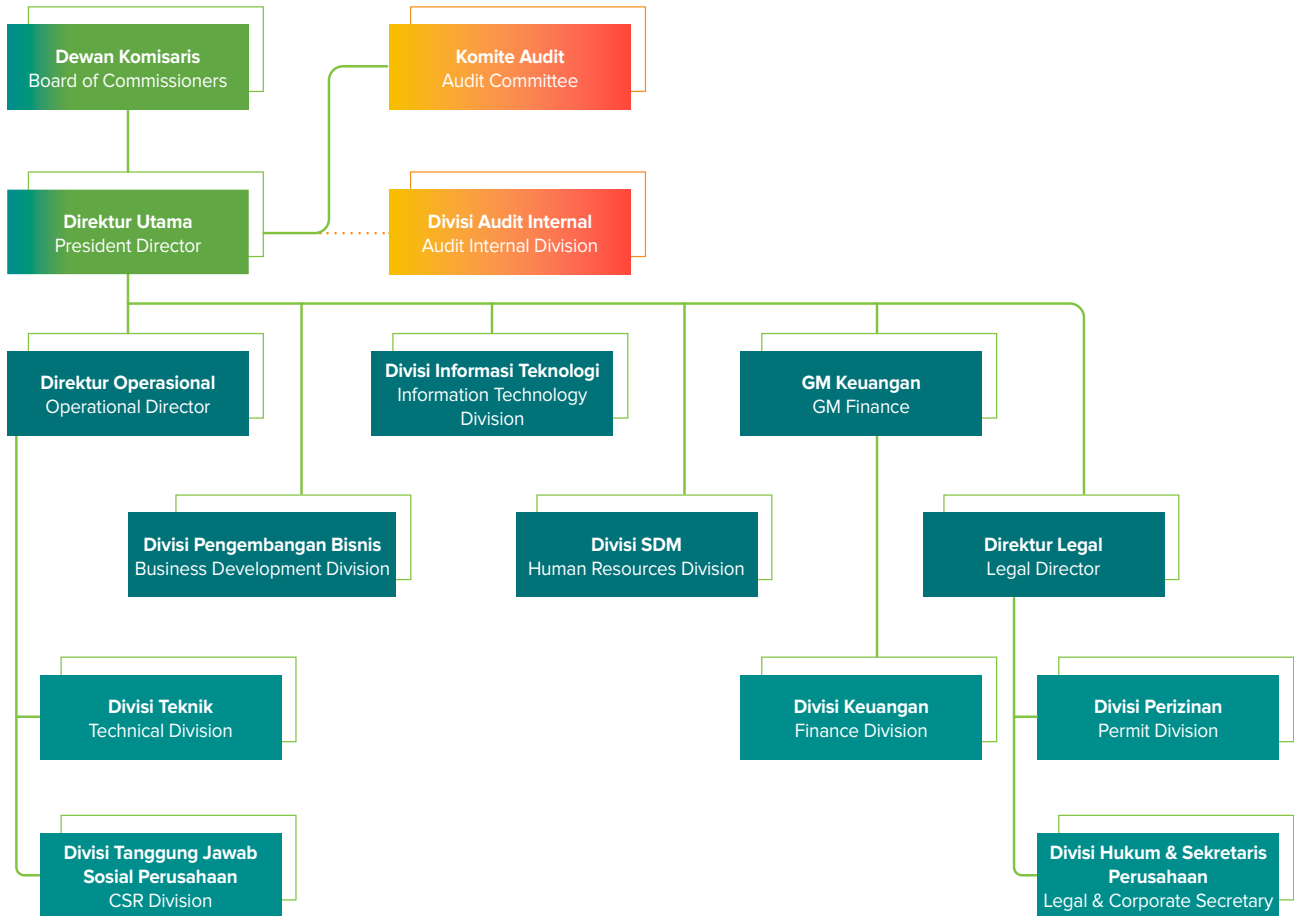
Environmental and Social Responsibility

The mission of the Company's Subsidiaries are to protect the environment and local communities. In an effort to improve the local community, the Subsidiary engages in a number of activities and strives to operate efficiently, in order to produce high-quality goods with minimal environmental impact. In addition, the Company's Subsidiaries have environmental programs that monitor potential soil, air, and water impacts.



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Erwin Ciputra

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun.
Indonesian citizen, 48 years old.

Riwayat Pendidikan Educational History	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania pada 1996. He earned his Bachelor of Economics degree from Wharton School, University of Pennsylvania in 1996.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 7 November 2022, yang telah diterima pemberitahuan perubahan data perseroan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 tanggal 9 November 2022. Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 19 dated November 7, 2022, which has received the change of the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 dated November 9, 2022.
Riwayat Jabatan Career History	Beliau memulai karier sebagai analis di TIAA-CREF Management Inc. (1996-1998), kemudian melanjutkan karier sebagai <i>Research Associate Inc.</i> di JP Morgan Securities Inc. (1998-1999), sebagai <i>Portfolio Manager</i> di Prism Capital Partners L.P (2001-2002), <i>UOB Global Treasury and Assets Management</i> (2002-2003), bekerja di <i>Corporate Planning Department</i> di Barito Pacific Group (2003-2004), sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2004-2007), sebagai Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2007-2010), sebagai Direktur di Altus Capital Pte. Ltd. (2010-2018), sebagai Presiden Direktur di PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010-2019), sebagai Presiden Direktur di PT Styrimdo Mono Indonesia (2010-2020), sebagai Presiden Komisaris di PT Synthetic Rubber Indonesia (2013-2019), Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020-2022). He started his career as an analyst at TIAA-CREF Management Inc. (1996-1998), then continued his career as Research Associate Inc. at JP Morgan Securities Inc. (1998-1999), as a Portfolio Manager at Prism Capital Partners L.P (2001-2002), UOB Global Treasury and Assets Management (2002-2003), worked in the Corporate Planning Department at Barito Pacific Group (2003-2004), as the Vice President Director of PT Chandra Asri (2004-2007), as the President Director of PT Chandra Asri (2007-2010), as the Director of Altus Capital Pte. Ltd. (2010-2018), as the President Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010-2019), as the President Director of PT Styrimdo Mono Indonesia (2010-2020), as the President Commissioner of PT Synthetic Rubber Indonesia (2013-2019), as the Director of Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk sejak 2011, Presiden Direktur di PT Chandra Asri Perkasa sejak 2017, Komisaris di PT SCG Barito Logistics sejak 2022, Direktur di Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. sejak 2022, Komisaris di PT Krakatau Tirta Industri sejak 2023, Komisaris di PT Krakatau Daya Listrik sejak 2023, Presiden Direktur di PT Chandra Daya Investasi sejak 2023, serta Presiden Direktur di PT Chandra Asri Alkali sejak 2023. He has been serving as the President Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk since 2011, President Director of PT Chandra Asri Perkasa since 2017, Commissioner of PT SCG Barito Logistics since 2022, Director of Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. since 2022, Commissioner of PT Krakatau Tirta Industri since 2023, Commissioner of PT Krakatau Daya Listrik since 2023, President Director of PT Chandra Daya Investasi since 2023, and as the President Director of PT Chandra Asri Alkali since 2023.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Henky Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun.
Indonesian citizen, 66 years old.

Riwayat Pendidikan Educational History	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada 1983. He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Trisakti University, Indonesia in 1983.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 7 November 2022, yang telah diterima pemberitahuan perubahan data perseroan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 tanggal 9 November 2022. Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 19 dated November 7, 2022, which has received the change of the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 dated November 9, 2022.
Riwayat Jabatan Career History	Beliau memulai kariernya sebagai Chief Accountant di PT Dresser Magcobar Indonesia (1976-1991), kemudian menjabat sebagai Direktur Independen PT Barito Pacific Tbk (2003-2018). He started his career as a Chief Accountant at PT Dresser Magcobar Indonesia (1976-1991), then served as the Independent Director of PT Barito Pacific Tbk (2003-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Barito Pacific Tbk sejak 2019. He has been serving as the Independent Commissioner of PT Barito Pacific Tbk since 2019.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Michael

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun.
Indonesian citizen, 34 years old.

Riwayat Pendidikan Educational History	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia tahun 2010 dan Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya, Indonesia tahun 2012. He earned his Bachelor of Engineering degree from Parahyangan Catholic University, Indonesia in 2010 and Master of Management from Prasetiya Mulya University, Indonesia in 2012.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 28 Maret 2022, yang telah diterima pemberitahuan atas perubahan data Perseroan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 tanggal 5 April 2022. Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 dated March 28, 2022, which has received the change of the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 dated April 5, 2022.
Riwayat Jabatan Career History	Beliau memulai karier sebagai konsultan di Skha Management Consulting (2011-2017), kemudian sebagai Direktur Utama di anak perusahaan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017-2018). He started his career as a consultant at Skha Management Consulting (2011-2017), then as the President Director in a subsidiary company of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Barito Pacific Lumber sejak 2018. He has been serving as the Director of PT Barito Pacific Lumber since 2018.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Daniel Lopez Laurente Jr.

Direktur
Director

Warga Negara Filipina, berusia 60 tahun.
Filipino citizen, 60 years old.

Riwayat Pendidikan Educational History	Beliau meraih gelar <i>Bachelor of Science</i> di bidang geologi dari University of Philippines, Filipina tahun 1986. She earned his Bachelor of Science degree in geology from University of Philippines, Philippines in 1986.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 54 tanggal 15 Maret 2013, yang telah diterima pemberitahuan atas perubahan data Perseroan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22624 tanggal 10 Juni 2013. Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 54 dated March 15, 2013, which has received the change of the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22624 dated June 10, 2013.
Riwayat Jabatan Career History	Beliau memulai karier sebagai <i>Production and Research Geologist</i> di Benguet Corporation, Filipina (1987-1993), kemudian menjadi <i>Consultant Geologist</i> (1995-1996), sebagai <i>Project Manager</i> di PT Kasongan Bumi Kencana (Pelsart Resources NL) (1996-1998), sebagai <i>Direktur dan Technical Manager</i> di Gajah Tunggal Group Mining Division (Gold and Coal Mines) (1999-2006), sebagai <i>Direktur dan Technical Manager</i> di PT Itacha Resources (2007-2010). He started his career as Production and Research Geologist at Benguet Corporation, Philippines (1987-1993), then as a Consultant Geologist (1995-1996), as a Project Manager at PT Kasongan Bumi Kencana (Pelsart Resources NL) (1996-1998), as the Director and Technical Manager at Gajah Tunggal Group Mining Division (Gold and Coal Mines) (1999-2006) as Director and Technical Manager at PT Itacha Resources (2007-2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Diana Arsiyanti

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.
Indonesian citizen, 49 years old.

Riwayat Pendidikan Educational History	Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas PT pada 1996 dan Magister Hukum pada 2008 dari Universitas Indonesia. She earned her Bachelor of Law degree from PT University in 1996 and her Master of Law from the University of Indonesia in 2008.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 28 Maret 2022, yang telah diterima pemberitahuan atas perubahan data Perseroan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 tanggal 5 April 2022. Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 dated March 28, 2022, which has received the change of the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 dated April 5, 2022.
Riwayat Jabatan Career History	Beliau memulai kariernya di Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot sebagai Associate (1995-1997), kemudian sebagai penasihat hukum di PT Danareksa (Persero) (1998-2001), sebagai <i>Partner</i> di Firma Hukum Soebagjo, Jatim & Djarot (2001-2008), <i>Senior Associate</i> di Firma Hukum Makarim & Taira S. (2008-2014), sebagai <i>Partner</i> di Konsultan Hukum Jipyong South Asia (2016-2018). She started her career at Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot as an Associate (1995-1997), then as legal counsel at PT Danareksa (Persero) (1998-2001), as Partner at Soebagjo, Jatim & Djarot Law Firm (2001-2008), as Senior Associate at Makarim & Taira S. Law Firm (2008-2014), as Partner at Jipyong South Asia Law Firm (2016-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Barito Pacific Tbk sejak 2019, Direktur PT Barito Teknologi sejak 2021, dan Komisaris PT Chandra Asri Petrochemical Tbk sejak 2023. She has been serving as the Director of PT Barito Pacific Tbk since 2019, Director of PT Barito Teknologi since 2021, and as the Commissioner of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk since 2023.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2022 dan sejak tanggal 31 Desember 2022 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

There were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2022 financial year and after December 31, 2022, to the date this Annual Report is published. Below is the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022, and to the date this Annual Report is published:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Erwin Ciputra	President Commissioner
Komisaris Independen	Henky Susanto	Independent Commissioner
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama	Michael	President Director
Direktur	Daniel Lopez Laurente Jr.	Director
Direktur	Diana Arsiyanti	Director

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perseroan per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022:

Below is the composition of the Company's shareholders and their shareholding as of January 1, 2022 and December 31, 2022:

Uraian Description	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more				
Prajogo Pangestu	1.910.353	99,99%	9.551.765.000	99,99%
Pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less				
Agus Salim Pangestu	25	0,01%	125.000	0,01%
Total	1.910.378	100,00%	9.551.890.000	100,00%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Erwin Ciputra	Komisaris Utama President Commissioner	0	0%
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Michael	Direktur Utama President Director	0	0%
Daniel Jr. Lopez Laurente	Direktur Director	0	0%
Diana Arsiyanti	Direktur Director	0	0%

Kepemilikan Saham Tidak Langsung

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perseroan.

Indirect Share Ownership

No members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who indirectly own shares of the Company.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu

Information of Main and Controlling Shareholders to Beneficial Owner

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah menetapkan Prajogo Pangestu sebagai pengendali Perseroan yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 3/2021 juncto Peraturan OJK No. 9/2018.

Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan adalah Prajogo Pangestu sebagaimana dibuktikan dengan Surat Pernyataan Kepemilikan Manfaat Perseroan tanggal 7 November 2022 yang telah dilaporkan kepada Menkumham melalui sistem administrasi hukum umum pada tanggal 9 November 2022.

Prajogo Pangestu selaku pengendali juga merupakan pengendali dari dua perusahaan terbuka lainnya yaitu PT Barito Pacific Tbk dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

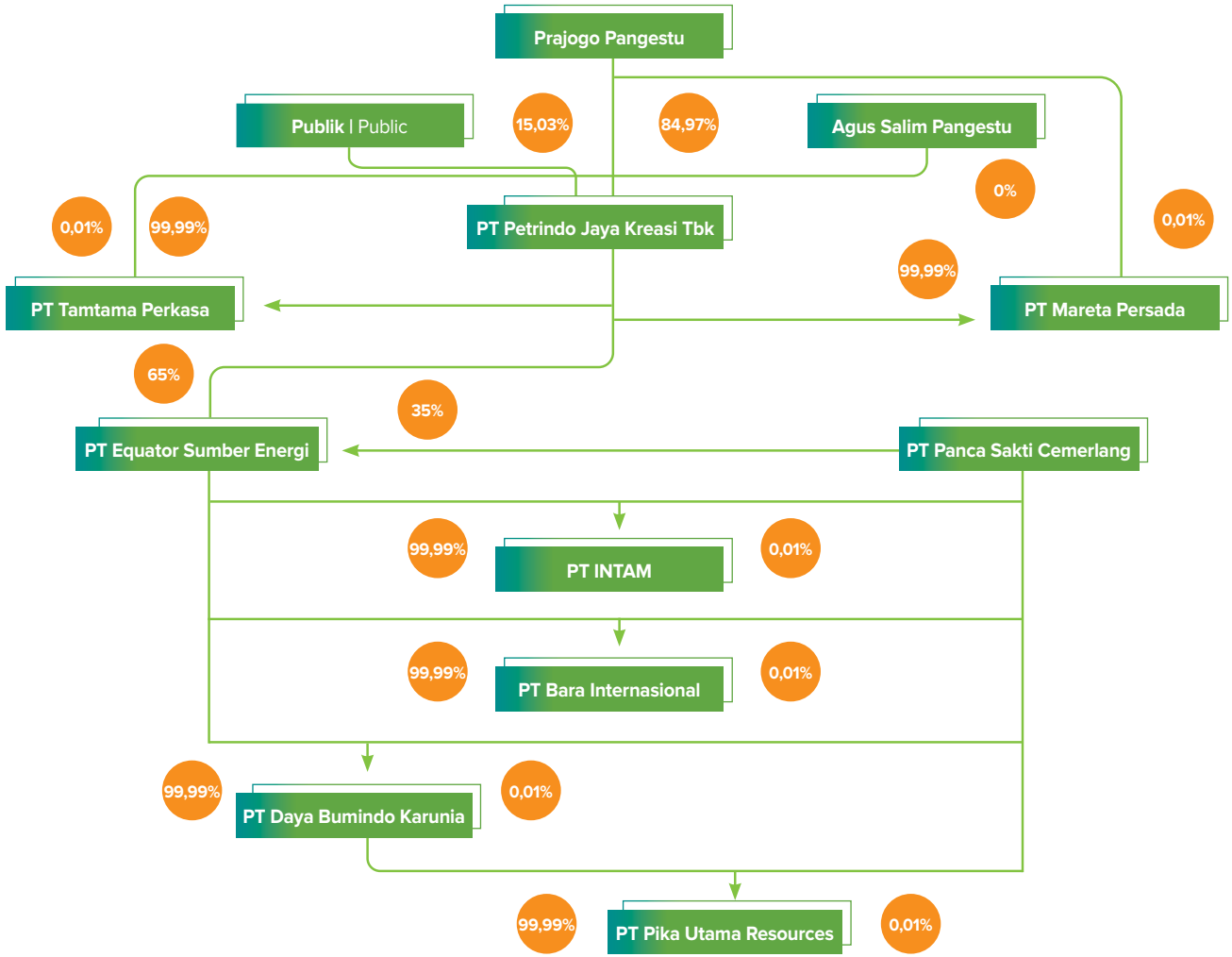
Based on the Circular Resolution of the Shareholders, in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) dated October 21, 2022, the Company has appointed Prajogo Pangestu as the controller of the Company, who has the ability to determine, either directly or indirectly, in any manner, to the management and/or the Company's policy, as referred to in OJK Regulation No. 3/2021 juncto OJK Regulation No. 9/2018.

The ultimate beneficial owner of the Company is Prajogo Pangestu, as evidenced by the Statement of Beneficial Ownership of the Company dated November 7, 2022, which was reported to the Menkumham through the general law administration system on November 9, 2022.

Prajogo Pangestu is also the controller of two additional public companies, namely PT Barito Pacific Tbk and PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Struktur Grup

Group Structure



Per Maret 2023
As of March 2023

Daftar Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Persentase Kepemilikan oleh Perseroan Share Ownership by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset per 31 Desember 2022 (juta Rp) Total Asset as of December 31, 2022 (million Rp)	Alamat Address
Entitas Anak Langsung Subsidiaries					
PT Equator Sumber Energi (ESE)	65% langsung 65% direct	Aktivitas perusahaan <i>holding</i> Holding company activities	Beroperasi Operating	649.435	Wisma Barito Pacific Lantai 5 Tower B, Jl. Let Jend S. Parman Kav. 62-63
PT Mareta Persada (MP)	99,99% langsung 99.99% direct	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk YBDI; industri produk dari batu bara Wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels and YBDI products; coal product industry	Beroperasi Operating	21.398	Wisma Barito Pacific Lantai 9 Tower B, Jl. Let Jend S. Parman Kav. 62-63
PT Tamtama Perkasa (TP)	99,99% langsung 99.99% direct	Pertambangan batu bara Coal mining	Beroperasi Operating	917.951	Wisma Barito Pacific Lantai 6 Tower B, Jl. Let Jend S. Parman Kav. 62-63
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Associates and Joint Venture					
PT Intam (INTAM)	99,99% tidak langsung melalui ESE 99.99% indirect through ESE	Pertambangan emas dan perak serta perdagangan besar logam dan bijih logam Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores	Belum beroperasi Not yet operating	46.311	Jakarta
PT Daya Bumindo Karunia (DBK)	99,99% tidak langsung melalui ESE 99.99% indirect through ESE	Pertambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	522.052	Jakarta
PT Bara International (BI)	99,99% tidak langsung melalui ESE 99.99% indirect through ESE	Pertambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	66.316	Jakarta
PT Pika Utama Resources (PUR)	99,99% tidak langsung melalui DBK 99.99% indirect through DBK	Pertambangan, perdagangan, dan pengangkutan sungai Mining, trading, and river freight	Belum beroperasi Not yet operating	15.234	Jakarta

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

Pada 2022, Perseroan menunjuk KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022. KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Biaya jasa KAP untuk audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022 adalah sebesar Rp950 juta.

In 2022, the Company appoints Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the 2022 financial year. KAP does not provide other services to the Company besides auditing the Company's Financial Statements for the 2022 financial year. KAP service fee to audit of the Company's Consolidated Annual Financial Statements of 2022 were Rp950 million.

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

(Firma Anggota Jaringan Global BDO)

Prudential Tower Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav 79, RT.2/ RW.2, Kuningan, Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910

Telepon: (021) 57927300

Fax: (021) 57957301

Email: bdoidn@bdo.co.id

Website: www.bdo.co.id



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menyadari pentingnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan pengelolaan SDM secara terintegrasi dan memperhatikan pengembangan dan kualitas SDM. Perseroan juga memenuhi kewajibannya sebagai korporasi yang bertanggung jawab dengan memenuhi hak-hak ketenagakerjaan dan hak asasi manusia setiap karyawan.

The Company realizes the important role of HR in supporting the Company to achieve sustainable growth. Therefore, the Company is committed to continuously managing human resources in an integrated manner and pays attention to the development and quality of its human resources. The Company also fulfills its obligations as a responsible business by respecting the labor and human rights of each employee.

Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan tetap Perseroan selama tahun 2022 adalah 47 orang, meningkat dari tahun 2021 yaitu 42 orang. Berikut adalah komposisi karyawan per 31 Desember 2022 berdasarkan beberapa klasifikasi:

Employee Composition

The Company's total permanent employees in 2022 were 47 people, increased from 2021 which were 42 people. Below is the employee composition as of December 31, 2022 based on a number of classifications:

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position	2022	2021
Direktur Director	3	3
Manajemen Senior Senior Management	3	2
Manajer Manager	9	6
Supervisor	8	6
Staf Staff	4	4
Nonstaf Non-Staff	20	21
Total	47	42

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2022	2021
Pascasarjana Postgraduate	2	0
Sarjana/Sarjana Muda Undergraduate/Diploma	22	18
SLTA/SLTP Senior/Junior High School	18	19
Lainnya Others	5	5
Total	47	42

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2022	2021
18-25 tahun years old	1	0
25-45 tahun years old	34	34
46-55 tahun years old	11	7
>55 tahun years old	1	1
Total	47	42

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent Employee	47	42
Karyawan Tidak Tetap Contractual Employee	56	6
Total	103	48

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2022	2021
Pria Male	40	39
Wanita Female	7	3
Total	47	42

Sertifikasi untuk Karyawan

Certification for Employees

Sertifikat Certificate	Kompetensi Competency	Pemberi Sertifikasi Certifier
Sertifikat Kompetensi bidang Pertambangan Mineral dan Batubara Competency Certificate for the Mineral and Coal Mining Sector	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency
Sertifikat Kompetensi bidang Pertambangan Mineral dan Batubara Competency Certificate for the Mineral and Coal Mining Sector	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operational Supervisor (POM)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency
Sertifikat Kompetensi bidang Pertambangan Mineral dan Batubara Competency Certificate for the Mineral and Coal Mining Sector	Pengawas Operasional Utama (POU) Top Operational Supervisor (POU)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency
Sertifikat Ahli Kepelabuhan Indonesia Port Expert Training		Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation, Ministry of the Transportation Republic of Indonesia
Sertifikat Pelatihan Berbasis Kompetensi Skema Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah B3 Environmental Competency Training for Hazardous Waste Management Monitoring and Analysis		JTCC





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Per akhir 2022, Perseroan membukukan peningkatan pendapatan usaha sebesar 277,54% yang didukung oleh kenaikan pada volume penjualan batu bara TP dan harga jual batu bara selama tahun berjalan.

As of 2022, the Company recorded an increase of revenues by 277.54%, due to the increase in TP's coal sales volume and coal selling price in the current year.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segments



Perseroan melalui PT Tamtama Perkasa dan PT Bara International menghasilkan produk batu bara uap yang kegunaannya utamanya digunakan sebagai sumber energi pembangkit listrik dengan kualitas nilai kalori tinggi, dan tingkat sulfur dan abu yang rendah.

Through PT Tamtama Perkasa and PT Bara International, the Company produces thermal coal that is primarily used as an energy source for power plants with high calorific value quality and low sulfur and ash levels.

Kinerja penjualan Perusahaan Anak dapat dipengaruhi oleh harga batu bara dan volume produksi Perusahaan Anak. Volume produksi dipengaruhi oleh efisiensi dan produktivitas operasional pertambangan di mana faktor efisiensi sangat bergantung pada kondisi geologis area pertambangan. Kondisi bebatuan dan lapisan tanah yang tebal akan mempengaruhi *stripping ratio* (volume masa batuan yang dibongkar (lapisan tanah penutup) dengan jumlah batu bara yang dapat diambil). Semakin banyak lapisan tanah penutup yang dibongkar, maka semakin besar *stripping ratio*, dan semakin tidak efisien produksi batu bara. Hal tersebut akan mempengaruhi biaya produksi batu bara sehingga dapat mengurangi margin keuntungan.

The sales performance of the Subsidiary can be affected by coal prices and the Subsidiary's production volumes. Production volume is affected by the efficiency and productivity of mining operations where the efficiency factor is highly dependent on the geological conditions of the mining area. The condition of the rocks and thick soil layers will affect the stripping ratio (volume of rock mass removed (overburden layer) to the amount of coal that can be extracted). The more overburdened layers that are removed, the greater the stripping ratio and the more inefficient coal production becomes. This will affect the cost of coal production and reduce profit margins.



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segments

Produktivitas pertambangan Perusahaan Anak utamanya dipengaruhi oleh kondusivitas cuaca pada area pertambangan. Dalam kondisi cuaca yang tidak kondusif, di mana intensitas dan frekuensi hujan tinggi, akan menghambat proses produksi, dengan terbatasnya akses alat berat mencapai lokasi tambang akibat genangan air dan bekerja di permukaan tambang yang licin. Dengan berkurangnya produktivitas tersebut, akan mempengaruhi volume produksi batu bara yang dihasilkan, sehingga berdampak negatif bagi hasil operasi Perusahaan Anak.

Harga bahan bakar minyak (BBM) merupakan faktor penting yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak. Hal ini disebabkan adanya ketergantungan dengan bahan bakar minyak bumi di sepanjang rantai pasok. Kenaikan harga BBM akan mempengaruhi biaya Perusahaan Anak karena kenaikan tersebut akan meningkatkan biaya operasional penambangan, meningkatkan biaya bahan bakar yang digunakan dalam kegiatan pengolahan batu bara dan kegiatan pemuatan batu bara ke dalam tongkang, dan meningkatkan biaya transportasi darat (*hauling*) dan air (*barging*).

The mining productivity of the Subsidiary is mainly influenced by the conduciveness of the weather in the mining area. In unfavorable weather conditions where the rain intensity and frequency are high, the production process will be hampered due to limited access for heavy equipment to reach the mine site because of water puddles and slippery mine surfaces. This reduced productivity will affect the volume of coal production; thus, having a negative impact on the operating results of the Subsidiary.

The price of fuel oil is a key factor that contributes to the business activities of the Subsidiary. This is due to dependence on petroleum fuels along the supply chain. The increase in fuel prices will affect the Subsidiary's expenses as it will increase mining operational costs as well as incurring more expenditure for fuel used in coal processing and coal loading into barges and expenditure for land transportation (*hauling*) and water transportation (*barging*).



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments

Operasi dan Proses Penambangan

Perusahaan Anak menggunakan metode penambangan tambang terbuka untuk menambang batu bara di wilayah konsesinya. Berikut adalah proses penambangan yang dilakukan Perusahaan Anak pada umumnya:

Mining Operations and Processes

The Company's Subsidiary uses the open pit mining method to mine coal in its concession areas. Below is the mining process carried out by the Subsidiaries in general:

Kegiatan Penambangan Batubara
Coal Mining Activities



Sebelum kegiatan penambangan dimulai, diperlukan untuk melakukan perencanaan tambang secara matang. Perencanaan tambang meliputi rencana strategis hingga rencana kerja jangka pendek bulanan, mingguan, dan harian. Perencanaan tambang berisi rencana kerja dan rencana alur batu bara dimulai dari lokasi penambangan hingga ke lokasi pengapalan.

Before mining activities begin, it is necessary to carry out careful mine planning. Mine planning includes preparing strategic plans as well as short-term, monthly, weekly, and daily work plans. Mine planning contains a work plan and a coal flow plan, starting from the mining site to the shipping location.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments

Proses Produksi

Production Process



Pembersihan/pembukaan lahan dan penggalian tanah pucuk hingga penempatan ke lokasi timbunan tanah pucuk sementara atau penempatan langsung ke lokasi rehabilitasi.

Land clearing and excavation of topsoil up to placement in temporary topsoil stockpiles or direct placement in rehabilitation sites.

1



Pemboran dan peledakan tanah penutup dilakukan setelah tahapan *top soil removal*, artinya setelah lapisan *top soil* telah sempurna dipindahkan dan hamparan lapisan penutup sudah terlihat dengan jelas, di mana dalam keadaan dari hasil kajian geotekniknya lapisan penutup tidak efektif bila digunakan alat garuk dan alat gali.

Overburden drilling and blasting are carried out after the topsoil removal stage, i.e., after the topsoil layer has been completely removed and the overburden stretch is clearly visible, whereby from the results of the geotechnical study the overburden is not effective when rake tools and digging tools are used.

2



Penggalian dan pemindahan lapisan penutup hingga penempatan ke lokasi timbunan yang telah ditentukan.

Excavation and removal of the overburden layer until it is placed in a specified disposal area.

3

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segments

4



Penambangan

- Pembersihan batu bara dengan pemisahan batu bara dari batuan kontakannya.
- Penambangan selektif dengan pemisahan batu bara dari material pengotor (parting) dan pengelompokan berdasarkan keperluan selanjutnya yaitu pengolahan yang diperlukan.

Mining

- Coal cleaning by separating coal from its contact rock.
- Selective mining by separating coal from impurities (parting) and grouping it based on further needs, namely the required processing.

5



Penimbunan batu bara hasil tambang di ROM dekat area pit tambang.

Stockpiling of mined coal in ROM near the mining pit area.

6



Pengangkutan batu bara: batu bara tertambang yang telah disimpan di ROM dekat area pit tambang tersebut diangkut menggunakan truk menuju *stockpile* di port untuk proses pengolahan seperti penghancuran dan penyaringan, dan kemudian menggunakan tongkang menuju lokasi *intermediate stockpile* sebelum dibawa ke lokasi pengapalan, atau langsung ke lokasi pengapalan.

Coal transportation: Mined coal that has been stored in ROM near the mining pit area is transported by truck to the stockpile at the port for processing, such as crushing and screening, and then transported by barges to the intermediate stockpile location before being delivered directly to the shipping location.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments



Pengolahan: pengolahan batu bara di dalam *Coal Processing Plant* (“*CPP*”) meliputi penghancuran dan atau penyaringan untuk mencapai ukuran dan kualitas yang ditentukan dalam spesifikasi produk penjualan.

Processing: coal processing in the Coal Processing Plant (“*CPP*”) includes crushing and/or screening to achieve the size and quality specified in the sales product specifications.

7



Penimbunan Pelabuhan: batu bara yang telah disaring dan dihancurkan sesuai dengan ukuran dan kualitas yang ditentukan dan siap untuk dikirim kepada pelanggan, disimpan di lokasi *stockpile* pelabuhan atau dikirim menuju *Intermediate Stockpile* (*ISP*) pihak ketiga sebagai upaya utilisasi dalam menghadapi musim kemarau untuk memastikan persediaan yang cukup agar tetap dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Port Stockpiling: coal that has been screened and crushed according to the size and quality specified and is ready to be delivered to customers is stored at the port stockpile location or sent to a third-party’s Intermediate Stockpile (*ISP*) as a utilization effort in the event of the dry season to ensure sufficient inventory to meet customers’ needs.

8



Pengapalan: batu bara yang telah sesuai spesifikasi dan siap untuk dikirim, baik stok langsung dari Pelabuhan atau stok yang berasal dari *ISP* dimuat ke dalam kapal melalui bongkar muat langsung dari tongkang atau melalui bongkar muat di terminal batu bara. Proses pengangkutan dari pelabuhan menuju tongkang menggunakan fasilitas belt conveyor yang ada di pelabuhan milik Perusahaan Anak.

Transshipment: coal that meets the specifications and is ready to be shipped, either direct stock from the port or stock from *ISP* loaded onto ships through direct loading and unloading from barges or through loading and unloading at coal terminals. The transportation process from the port to the barge uses a belt conveyor facility at the port owned by the Subsidiary.

9

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segments

Produk Perusahaan Anak

Berdasarkan kegunaan akhirnya, batu bara dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu batu bara termal/uap dan batu bara metalurgi. Perseroan melalui PT Tamtama Perkasa dan PT Bara International menghasilkan produk batu bara uap yang kegunaan utamanya digunakan sebagai sumber energi pembangkit listrik dengan kualitas nilai kalori tinggi, dan tingkat sulfur dan abu yang rendah.

Rantai Pasokan, Infrastruktur, dan Fasilitas Produksi Batu Bara Perusahaan Anak

Rantai pasok dari produk Perusahaan Anak untuk batu bara PT Tamtama Perkasa dimulai dari transportasi batu bara dari fasilitas *Run-Of-Mine (ROM) Stockpile* KM39 di dekat area pit tambang menggunakan *hauling truck* dengan kapasitas 25 metrik ton hingga 30 metrik ton menuju fasilitas CPP yang terdapat di *port* milik Perusahaan Anak.

CPP milik PT Tamtama Perkasa memiliki kapasitas penyaringan batu bara terpasang hingga 1.000 ton per jam, dan kapasitas penghancuran batu bara hingga 250 ton per jam, dan *port* Tamtama Perkasa memiliki *barge loading conveyor* dengan kapasitas 1.000 ton per jam. Selain itu, *barge loading conveyor* juga memiliki *magnetic separator* yang berguna untuk mengantisipasi terjadinya kontaminasi metal pada batu bara milik Perusahaan Anak.

Proses produksi batu bara yang telah selesai diolah dimuat ke tongkang yang secara umum memiliki kapasitas 3.300 hingga 4.800 *Deadweight Tonnage (DWT)*. Pada saat batu bara hendak dimuat, dilakukan pengambilan sampel secara otomatis di *conveyor belt*, untuk kemudian diuji kualitasnya di laboratorium milik *independent surveyor*.

Batu bara kemudian dibawa menuju ISP yang terletak di kecamatan Karau Kuala, Barito Selatan sebelum dilakukan pengapalan. Tujuan penggunaan ISP adalah membantu keandalan pasokan ke pelabuhan muat dengan mempercepat *cycle time* pasokan di area *Upper Cycle Barges (Port Tamtama Perkasa ke ISP)*. Selain itu, tongkang yang dimuat di *port* milik Tamtama Perkasa juga dapat langsung menuju ke *transshipment point* di Taboneo untuk langsung dimuat ke dalam kapal atau ditransfer ke ukuran tongkang yang lebih besar (*barge-to-barge transfer*).

Subsidiaries' Products

Based on its final use, coal can be classified into 2 (two) categories, namely thermal coal and metallurgical coal or coking coal. Through PT Tamtama Perkasa and PT Bara International, the Company produces thermal coal that is primarily used as an energy source for power plants with high calorific value quality and low sulfur and ash levels.

Supply Chain, Infrastructure, and Coal Production Facilities of the Subsidiary

The Subsidiary's supply chain with regard to the coal of PT Tamtama Perkasa begins with coal transportation from the Run-Of-Mine (ROM) Stockpile KM39 facility near the mining pit area by using a hauling truck with a capacity of 25 metric tons to 30 metric tons to the CPP facility located at the port owned by the Subsidiary.

PT Tamtama Perkasa's CPP has an installed coal screening capacity of up to 1,000 tonnes per hour, and a coal crushing capacity of up to 250 tonnes per hour, while PT Tamtama Perkasa's port has a barge loading conveyor with a capacity of 1,000 tonnes per hour. In addition, the barge loading conveyor has a magnetic separator that is useful for anticipating metal contamination in the Subsidiary's coal.

The processed coal is loaded onto barges that generally have a capacity of 3,300 to 4,800 Deadweight Tonnage (DWT). When coal is about to be loaded, samples are taken automatically on the conveyor belt to be tested for its quality in a laboratory owned by an independent surveyor.

The coal is then brought to the ISP located in Karau Kuala Sub-District, South Barito, before being shipped. The purpose of using the ISP is to support the reliability of supply to the port of loading by accelerating the supply cycle time in the Upper Cycle Barges area (Tamtama Perkasa's port to the ISP). In addition, barges loaded at Tamtama Perkasa's ports can also be delivered directly to the transshipment point in Taboneo to be directly loaded onto the ship or transferred to a larger barge (*barge-to-barge transfer*).

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments

Total Pendapatan
Total Revenues

(Rp penuh) | (full Rp)

Segmen Operasi Operational Segment	2022	2021	Fluktuasi Fluctuation
Pertambangan Batu Bara Coal Mining	1.519.479.330.766	402.473.286.840	277,54%
Jasa Lainnya Other Services	0	0	N/A

Total Laba
Total Profit

(Rp penuh) | (full Rp)

Segmen Operasi Operational Segment	2022	2021	Fluktuasi Fluctuation
Pertambangan Batu Bara Coal Mining	563.680.807.895	21.367.964.208	2.537,97%
Jasa Lainnya Other Services	(1.258.371.726)	(356.080.862)	253,39%



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan KAP Johannes Juara & Rekan.

The management analysis and discussion below were made based on the consolidated statement of financial position, profit (loss), and cash flows for the fiscal year ending on December 31, 2022, and 2021, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan and KAP Johannes Juara & Rekan Public Accounting Firm.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan KAP Johannes Juara & Rekan.

The management analysis and discussion below were made based on the consolidated statement of financial position, profit (loss), and cash flows for the fiscal year ending on December 31, 2022, and 2021, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan and KAP Johannes Juara & Rekan Public Accounting Firm.

(Rp penuh) | (full Rp)

Aspek	2022	2021	Aspect
Aset Lancar	917.623.832.808	320.591.793.261	Current Assets
Aset Tidak Lancar	823.646.146.247	865.146.635.948	Non-Current Assets
Total Aset	1.741.269.979.055	1.185.738.429.209	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	463.995.419.688	471.388.755.413	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.865.793.325	1.333.216.866	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	465.861.213.013	472.721.972.279	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.275.408.766.042	713.016.456.930	Total Equity

Aset Lancar

Pada 2022, peningkatan aset lancar sebesar 186,23% disebabkan oleh peningkatan pada piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar di muka serta uang muka dan beban dibayar di muka – jangka pendek.

Current Assets

In 2022, the increase in current assets by 186.23% was due to an increase in other receivables, inventories, prepaid taxes and advances and prepaid expenses - short term.

Aset Tidak Lancar

Pada 2022, penurunan aset tidak lancar sebesar 4,80% disebabkan oleh adanya penurunan nilai aset pajak tangguhan - bersih.

Non-Current Assets

In 2022, a decrease in non-current assets of 4.80% is due to a decrease in the value of deferred tax assets - net.



Total Aset

Total aset Perseroan meningkat sebesar 46,85% pada 2022 karena adanya kenaikan aset lancar dan diimbangi dengan penurunan aset tidak lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar 1,57% yang utamanya disebabkan oleh penurunan pada utang usaha pihak ketiga dan utang lain-lain jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada 2022 meningkat sebesar 39,95% yang disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas pajak tangguhan - bersih.

Total Liabilitas

Pada 2022, total liabilitas Perseroan menurun sebesar 1,45% yang disebabkan oleh penurunan pada liabilitas jangka pendek dan diimbangi dengan kenaikan liabilitas jangka panjang.

Total Ekuitas

Pada 2022, Perseroan mencatatkan kenaikan total ekuitas sebesar 78,88% yang disebabkan oleh penurunan akumulasi rugi selama periode berjalan.

Total Assets

The Company's total assets increased by 46.85% in 2022 due to an increase in current assets and offset by a decrease in non-current assets.

Current Liabilities

In 2022, the Company's current liabilities decreased by 1.57% which was mainly due to a decrease in third-party trade payables and other long-term payables that mature within one year.

Non-Current Liabilities

On the other hand, the Company's total long-term liabilities in 2022 increased by 39.95% due to an increase in deferred tax liabilities - net.

Total Liabilities

In 2022, the Company's total liabilities decreased by 1.45% due to a decrease in short-term liabilities and offset by an increase in long-term liabilities.

Total Equity

In 2022, the Company recorded an increase in total equity of 78.88% due to a decrease in accumulated losses during the current period.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Rp penuh) | (full Rp)

Aspek	2022	2021	Aspect
Pendapatan	1.519.479.330.766	402.473.286.840	Revenues
Laba Bruto	1.080.070.166.370	187.289.768.243	Gross Profit
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(29.155.237)	101.028.452	Other Comprehensive Income/(Loss)
Laba Bersih Tahun Berjalan	562.422.436.169	21.011.883.346	Net Profit for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	562.393.280.932	21.112.911.798	Total Comprehensive Income for the Year

Pendapatan Usaha

Per akhir 2022, Perseroan membukukan peningkatan pendapatan usaha sebesar 277,54% yang didukung oleh kenaikan pada volume penjualan batu bara TP dan harga jual batu bara selama tahun berjalan.

Laba Bruto

Perseroan membukukan peningkatan laba bruto pada 2022 sebesar 477,11% karena kenaikan pada volume penjualan batu bara TP dan harga jual batu bara selama tahun berjalan, serta harga biaya yang tidak naik signifikan dibandingkan dengan kenaikan harga jual batu bara.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Pada 2022, Perseroan mencatat adanya penurunan dari penghasilan komprehensif lain menjadi rugi komprehensif lain sebesar 128,86% yang disebabkan oleh kenaikan biaya *employee benefit* pada tahun berjalan.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan Perseroan pada 2022 mengalami peningkatan signifikan sebesar 2.576,69% yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan selama periode berjalan yang lebih tinggi daripada kenaikan beban penjualan, beban umum dan administrasi, serta beban pajak penghasilan.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Per akhir 2022, Perseroan membukukan kenaikan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 2.563,74% yang disebabkan oleh kenaikan laba periode berjalan.

Revenues

As of 2022, the Company recorded an increase of revenues by 277.54%, due to the increase in TP's coal sales volume and coal selling price in the current year.

Gross Profit

The Company recorded an increase in gross profit in 2022 by 477.11%, due to the increase of TP's coal sales volume in the current year, and cost prices did not increase significantly compared to the coal selling price.

Other Comprehensive Income/(Loss)

In 2022, the Company recorded a decrease in other comprehensive income to other comprehensive loss by 128.86% due to rising expenses of employee benefits in the current year.

Net Profit for the Year

The Company's net profit for 2022 experienced a significant increase of 2,576.69% due to an increase in revenue during the current period which was higher than the increase in selling expenses, general and administrative expenses, and income tax expenses.

Comprehensive Income for the Year

As of the end of 2022, the Company posted an increase in comprehensive profit for the year of 2,563.74% which was due to an increase in profit for the current period.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(Rp penuh) | (full Rp)

Aspek	2022	2021	Aspect
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	411.931.448.438	8.727.191.355	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(148.770.695.767)	(5.958.619.078)	Net Cash Used for Investing Activities
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(137.649.382.092)	107.372.782.248	Net Cash (Used for) Provided by Financing Activities
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	254.738.656.853	119.824.883.325	Cash and Bank of the Year

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2022, jumlah penggunaan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 4.620,09% karena berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1.454,4 miliar. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp567,5 miliar dan pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya sebesar Rp459,2 miliar.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada 2022, jumlah penggunaan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 2.396,73% karena digunakan untuk uang muka kepada pemegang saham Rp59,8 miliar, penempatan uang muka investasi Rp46,8 miliar, pembelian aset tetap sebesar Rp42 miliar.

Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2022, jumlah perolehan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 228,20% karena pembayaran utang lain-lain jangka panjang sebesar Rp137,6 miliar.

Kas dan Bank pada Akhir Tahun

Total kas dan bank Perseroan pada akhir tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 112,59% karena penerimaan uang dari pelanggan atas peningkatan penjualan pada tahun berjalan.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2022, the total use of net cash obtained from operating activities increased by 4,620.09% due to receipts from customers of Rp1,454.4 billion. Meanwhile, cash flows used for operating activities were mainly used for payments to suppliers amounting to Rp567.5 billion and payments for other operating activities amounting to Rp459.2 billion.

Net Cash Used for Investing Activities

In 2022, the total use of net cash used in investing activities increased by 2,396.73% because it was used for advances to shareholders of Rp59.8 billion, placement of investment advances of Rp46.8 billion, purchases of fixed assets of Rp42 billion.

Net Cash (Used for) Provided by Financing Activities

In 2022, the total cash acquisition used for financing activities increased by 228.20% due to the payment of long-term other debts of Rp137.6 billion.

Cash and Bank of the Year

The Company's total cash and bank accounts at the end of 2022 increased by 112.59% due to cash receipts from customers for increased sales that current year.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio Solvabilitas dapat dihitung dengan 2 (dua) pendekatan sebagai berikut:

1. Total liabilitas dibagi dengan total ekuitas (Solvabilitas Ekuitas)
2. Total liabilitas dibagi dengan total aset (Solvabilitas Aset)

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba periode/tahun berjalan dari aset yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba periode/tahun berjalan dengan total aset.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba periode/tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba periode/tahun berjalan dengan total ekuitas.

Liquidity

The level of liquidity reflects the ability of the Company and its Subsidiary to meet current liabilities using their current assets. The level of liquidity is measured by the current ratio, which is the ratio of current assets to current liabilities at a certain time and represents an indicator of the ability of the Company and its Subsidiaries to meet all current liabilities using their current assets.

Solvency

Solvency is the ability of the Company and its Subsidiary to meet all liabilities by using all assets or equity. The Solvency Ratio can be calculated using 2 (two) approaches, as follows:

1. Total liabilities divided by total equity (Equity Solvency)
2. Total liabilities divided by total assets (Asset Solvency)

Return on Assets

Return-on-Assets is the ability of the Company and its Subsidiaries to generate profit for the current period/year from assets owned, which can be calculated from the comparison between the current period/year's profit and total assets.

Return on Equity

Return-on-Equity is the ability of the Company and its Subsidiaries to generate profits for the current period/year from their equity, which can be calculated from the comparison between the current period/year's profit and total equity.

Rasio	2022	2021	Ratio
Likuiditas Liquidity			
Rasio Lancar	1,98	0,68	Current Ratio
Solvabilitas Solvency			
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	0,27	0,40	Debt to Asset Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,37	0,66	Debt to Equity Ratio
Imbal Hasil Aset			
Return on Asset (ROA)	32,30%	1,77%	Return on Asset (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas			
Return on Equity (ROE)	44,10%	2,95%	Return on Equity (ROE)

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Receivables Collectability Level

Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan pada tahun 2022 cukup baik karena penerimaan uang atas piutang sesuai dengan tempo yang seharusnya di mana jangka waktu kredit Perseroan yaitu selama 30 hari.

The Company's receivables collectability level in 2022 was relatively good as the receipt of money on receivables was in accordance with the maturity level, in which the Company's credit period is 30 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Dalam menentukan struktur permodalan yang optimal, Perseroan melibatkan perhitungan tingkat risiko, tingkat pengembalian, penelaahan setiap kebijakan terkait permodalan dan senantiasa memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini bertujuan untuk mencapai struktur modal yang sehat dan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

In determining an optimum capital structure, the Company takes into account the level of risk and rate of return, while reviewing every policy related to capital and always maximizing benefits for all shareholders and other stakeholders. This policy aims to achieve a healthy capital structure and a balance between risk and return to maximize the Company's value and provide maximum returns for shareholders.

Keterangan	2022	2021	Description
Jumlah Liabilitas	26,75%	39,87%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	73,25%	60,13%	Total Equity
Total	100,00%	100,00%	Total

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods Investment

Pada 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2022, the Company did not have material bonds for capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Secara historis, belanja modal Perseroan umumnya berhubungan dengan biaya terkait pembelian aset tetap. Tabel berikut menyajikan ringkasan mengenai belanja modal Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2022:

Historically, the Company's capital expenditures are related to the expenses of non-current assets purchases. The table below describes the Company's and Subsidiaries' capital expenditures in 2022:

Jenis Investasi (Aset Tetap) Type of Investment (Non-Current Assets)	Nilai (Rp) Amount (Rp)
Peralatan tambang dan eksplorasi Exploration and mine equipments	20.573.963.964
Mesin dan peralatan Machinery and equipments	465.000.000
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor Fixtures, furniture and office equipments	270.748.714
Kendaraan dan peralatan transportasi Vehicle and transportation equipments	12.731.117.120
Tongkang Barge	2.053.500.000
Aset dalam penyelesaian Assets in settlement	5.932.337.789
Total	42.026.667.587

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 9 Desember 2022 yang telah dilakukan legalisasi No. L/192 tanggal 9 Desember 2022 di hadapan RA Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notaris di Jakarta Barat antara PT Lamiplagema Perkasa sebagai penjual saham ("LP") dan Perseroan sebagai pembeli saham ("PPJB").

LP sebagai pemilik dari 999 lembar saham setara dengan 99,99% dari total saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam PT Borneo Bangun Banua Bestari ("B4") yang mana B4 merupakan pemegang saham mayoritas sebanyak 999 lembar saham atau yang setara dengan 99,99% dari total saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam PT Borneo Bangun Banua ("BBB").

Selanjutnya, LP sepakat dan berjanji untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham LP dalam B4 kepada Perseroan setelah B4 melakukan peningkatan modal dan penerbitan saham baru kepada LP, sehingga kepemilikan saham LP di B4 menjadi sebesar 59.999 saham atau setara dengan 99,99% dari modal disetor dan ditempatkan dalam B4 ("Saham Yang Dijual"). Sembari menunggu proses penerbitan izin dan/atau persetujuan ESDM terkait dengan masuknya B4 sebagai pemegang saham mayoritas BBB ("Persetujuan ESDM B4"), para pihak sepakat untuk menandatangani dan melaksanakan segala ketentuan jual beli dan pengalihan atas saham sebagaimana diatur dalam PPJB.

The Sales and Purchase of Shares Agreement dated December 9, 2022, has been legalized under letter No. L/192 dated December 9, 2022, before RA Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Sc., Notary in West Jakarta, between PT Lamiplagema Perkasa as the seller of shares ("LP") and the Company as the buyer of shares ("PPJB").

LP is the owner of 999 shares, or equivalent to 99.99%, of total issued and paid-in shares of PT Borneo Bangun Banua Bestari ("B4"), whereas B4 is the majority shareholder of 999 shares, or equivalent to 99.99%, of total issued and paid-in shares of PT Borneo Bangun Banua ("BBB").

LP then agreed and promised to sell and transfer all of its shares in B4 to the Company after B4 carried out a capital increase and issued new shares to LP; hence, LP's share ownership in B4 became 59,999 shares, or equivalent to 99.99%, of issued and paid-in capital of B4 ("Sold Shares"). While waiting for the permit issuance process and/or approval of the Ministry of Energy and Mineral Resources concerning the entry of B4 as the majority shareholder of BBB ("ESDM B4 Agreement"), the parties have agreed to enter into and implement all terms of sale and purchase and transfer of shares as stipulated in PPJB.

Target dan Realisasi 2022

2022 Target and Realization

Secara umum, Perseroan telah mencapai target kinerjanya terutama dari aspek ekonomi. Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.519.479 juta dan laba bersih sebesar Rp562.422 juta. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan kontribusinya kepada masyarakat, lingkungan dan para pemangku kepentingan lainnya.

In general, the Company has managed to realize its performance targets, especially from the economic aspect. In 2022, the Company posted revenue of Rp1,519,479 million and a net profit of Rp562,422 million. The Company is committed to continuously improving its performance to grow its contribution to society, the environment, and other stakeholders.

Proyeksi 2023

2023 Projection

Perseroan akan terus beroperasi secara optimal untuk memenuhi target produksi berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahunan. Perseroan akan terus berfokus pada peningkatan produksi, dan efisiensi operasional untuk meraih pertumbuhan yang menguntungkan serta praktik keberlanjutan yang didukung oleh prinsip utama manusia, planet, dan laba.

The Company will continue to operate optimally to meet production targets based on the Annual Work Plan and Budget (RKAB). The Company will also remain focused on increasing production and operational efficiency to achieve profitable growth and sustainable practices, supported by the key principles of people, planet, and profit.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events After Accounting Report Date

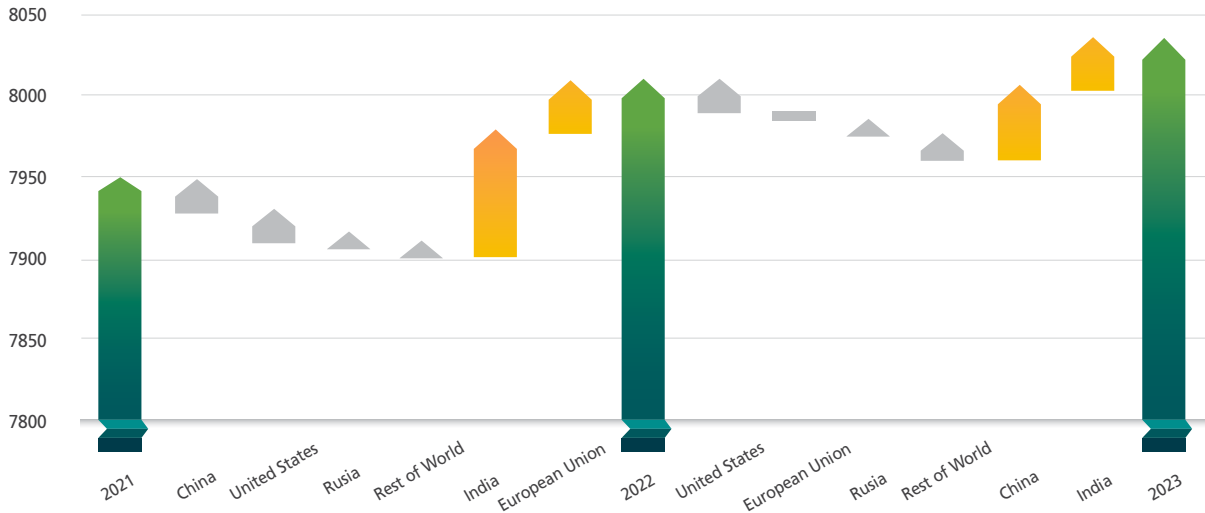
Tidak terdapat kejadian penting yang material dan relevan yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan setelah tanggal laporan auditor independen hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, selain yang telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2022.

There were no material and relevant events that should be disclosed in the Annual Report after the date of the independent auditor report to the date this Annual Report is published, other than the disclosures in the Consolidated Financial Statements of the Company's and its Subsidiaries' dated December 31, 2022.

Prospek Usaha Business Outlook

Berikut adalah prediksi konsumsi penggunaan batu bara sampai dengan tahun 2023 yang dikutip oleh IEA:

The following is a prediction of coal consumption up to 2023 by the IEA:



Penggunaan batu bara dunia pada tahun 2023 diprediksi masih akan mengalami kenaikan dan menembus angka tertinggi sepanjang masa. Indonesia sebagai pengeksport batu bara termal terbesar di dunia berada di posisi yang diuntungkan dengan situasi seperti sekarang, di saat kebutuhan global akan batu bara berada di level tertinggi sepanjang sejarah, yang juga disebabkan oleh tingginya harga gas alam mengakibatkan harga batu bara juga berada di level harga tertinggi sepanjang tahun 2022.

It is predicted that global coal consumption in 2023 will continue to increase and reach an all-time high. Indonesia, as the largest exporter of thermal coal in the world, is in a position to benefit from the current situation, when global demand for coal is at the highest level in history that is also driven by high natural gas prices, causing coal prices to be at the highest price level throughout 2022.

Perseroan percaya bahwa di tengah tingginya kebutuhan akan batu bara global, terutama untuk produk batu bara termal berkalori tinggi untuk kebutuhan pembangkit listrik, fundamental pasar produk dari Perseroan dan Perusahaan Anak masih tetap kokoh. Selain itu, Perseroan juga didukung dengan rantai pasokan yang kuat.

The Company believes that, amidst the high demand for global coal, especially for high-calorie thermal coal products for power plant needs, the product market fundamentals of the Company and its Subsidiary remain strong. In addition, the Company is also supported by a strong supply chain.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perusahaan Anak melalui PT Tamtama Perkasa menjual batu bara baik ke pasar nasional maupun internasional mayoritas melalui *trader* yang membantu memasarkan kepada pemakai langsung batu bara (*end user*). Pelanggan potensial Perusahaan Anak adalah untuk industri pembangkit tenaga listrik maupun untuk industri dengan bahan bakar utama batu bara di negara-negara di Asia seperti Filipina, Jepang, China, Korea, Taiwan, dan industri lain seperti *smelter* untuk pasar domestik Indonesia.

The Subsidiary through PT Tamtama Perkasa sells coal to both the national and international markets, mainly through traders that help the marketing to direct coal users (end users). The Subsidiary's potential customers are the power generation industry as well as industries that use coal as their main fuel in Asian countries, such as the Philippines, Japan, China, Korea, and Taiwan, and other industries, such as smelters, for the Indonesian domestic market.

Dalam upaya mencapai target pemasaran, beberapa strategi yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

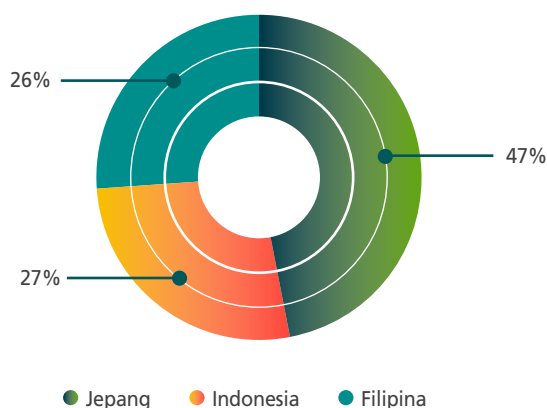
In an effort to achieve marketing targets, several strategies carried out by the Company and its Subsidiary are as follows:

1. Mempromosikan keunggulan kompetitif dalam hal kualitas dan keandalan produk, kedekatan geografis, keberlanjutan dan terintegrasinya rantai pasokan untuk menghasilkan nilai *positioning* produk yang maksimal di pasar.
2. Melakukan pengiriman sampel untuk dianalisis oleh calon pembeli dan laboratorium independent sebagai referensi untuk menyediakan dukungan teknis oleh tenaga ahli kepada pelanggan dan calon pelanggan.
3. Aktif dalam acara dan publikasi internasional maupun nasional sebagai langkah untuk memperkenalkan produk Perseroan dan Perusahaan Anak.
4. Bekerja sama dengan *trader* yang memiliki reputasi yang baik dalam perdagangan komoditi, serta *trader* yang memiliki akses sebagai pemasok utama batu bara dari para *end user* langsung seperti perusahaan pembangkit listrik, smelter, dan lainnya.

1. Promoting competitive advantage in terms of product quality and reliability, geographical proximity, sustainability, and supply chain integration to produce maximum product positioning value in the market.
2. Sending samples for analysis by prospective buyers and independent laboratories as a reference to provide technical support by experts to customers and potential customers.
3. Being active in international and national events and publications as a step to introduce the products of the Company and its Subsidiary.
4. Cooperating with traders that have a good reputation in commodity trading, as well as traders that have access as the main supplier of coal from direct end users, such as power plants, smelters, and others.

Berikut adalah negara tujuan ekspor produk PT Tamtama Perkasa per 31 Desember 2022:

Below are the designated countries to export the PT Tamtama Perkasa's products as of December 31, 2022:



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.

Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Perseroan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2022 dan 2021.

By Indonesian laws and regulations, particularly the Limited Liability Company Law, the decision to pay dividends refers to the provisions contained in the Company's Articles of Association and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendation of the Company's Board of Directors. Dividend payment can only be made if the Company records a positive net profit.

The Company's Articles of Association allow the distribution of interim dividends provided that such distribution does not cause the Company's net worth to be less than the issued and paid-up capital plus statutory reserves. The distribution of interim dividends may not give disruption or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities.

The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners. If at the end of a fiscal year, the Company suffers a loss, the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. If the shareholders are unable to return the interim dividends, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be jointly and severally responsible for the Company's losses.

The Company does not distribute cash dividends to shareholders for the 2022 and 2021 fiscal years.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee/Management Stock Option Program

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of 2022, the Company did not have an employee or management stock option program.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Regarding Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang 2022, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2022, there was no material transaction information regarding conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes in Laws in the Fiscal Year with a Significant Impact on the Company

Sepanjang 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2022, there are no changes in laws in the fiscal year with a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in the Fiscal Year

Sepanjang 2022, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan pada tahun buku.

In 2022, there are no changes of accounting principles implemented by the Company in the fiscal year.







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan profesional, dengan mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to consistently carrying out responsible and professional business activities by prioritizing the interests of shareholders and all other stakeholders.



Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan profesional, dengan mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, Perseroan mengadopsi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara bertahap seiring dengan perkembangan Perseroan. Prinsip-prinsip yang dianut dalam praktik GCG dan diimplementasikan Perseroan adalah transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan, dan kewajaran.

The Company is committed to consistently carrying out responsible and professional business activities by prioritizing the interests of shareholders and all other stakeholders. Therefore, the Company gradually adopts Good Corporate Governance (GCG) practices in line with its development. The principles adopted in GCG practice and implemented by the Company are transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab mengawasi kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Dewan Komisaris juga mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 31 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pasal 31 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Dewan Komisaris tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada 2022, rapat Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sebanyak 6 (enam) kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Menyusun piagam Komite Audit.
2. Membentuk Komite Audit.
3. Menyetujui piagam Audit Internal.
4. Menyetujui penunjukan Ketua Audit Internal.
5. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi.

The Board of Commissioners is the corporate governance organ responsible for overseeing the Company's management activities carried out by the Board of Directors and carrying out particular tasks delegated by the GMS. The Board of Commissioners also oversees the implementation of corporate governance and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising and overseeing the management policies, the Company's general management, and the Company's business, as well as advise the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, it is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with the authority of the Board of Commissioners, as stipulated in the laws and regulations, as well as the Articles of Association.
3. Shall carry out the duties and responsibilities referred to in point (1) in good faith, with responsibility and prudence.
4. Establishing an Audit Committee and other committees if deemed necessary.
5. At the end of each fiscal year, the committees' performance that assist in the implementation of their duties and responsibilities, as referred to in point (4), must be evaluated.

Meeting of the Board of Commissioners

Based on Article 31 paragraph (1) OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners must hold a meeting at least once every 2 (two) months. Article 31 paragraph (2) further stipulates that the meeting of the Board of Commissioners can only be held if a majority of Board of Commissioners' members are present. In 2022, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings attended by all members of the Company's Board of Commissioners. The Board of Commissioners also held 3 (three) joint meetings with the Board of Directors.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

The task and responsibilities that the Board of Commissioners has carried out in the last 1 (one) year are as follows:

1. Formulated the Audit Committee Charter.
2. Established the Audit Committee.
3. Approved the Internal Audit Charter.
4. Approved the appointment of the Head of Internal Audit.
5. Supervised the Board of Directors' performance.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola yang bertugas untuk mengelola dan memimpin Perseroan dalam semua aspek secara keseluruhan. Direksi diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan kinerja pengelolaan Perseroan kepada para pemegang saham melalui RUPS.

The Board of Directors is a governing body tasked with managing and leading the Company in all aspects. The Board of Directors is required to be accountable for managing the Company to shareholders through the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. Carrying out and be accountable for the Company's management for the Company's highest benefit, by the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities of the management as referred to in point (1), it is obligatory to hold an annual GMS and any other GMS as required by the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Carrying out the responsibilities and duties outlined in (1) in good faith, with commitment and discretion.
4. Forming a committee.
5. Assessing the committee's performance at the end of each fiscal year.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Selain tugas kolektif sebagai Direksi, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri sesuai dengan ruang lingkup dan kewenangannya, yakni:

Duties and Responsibilities of Each Director

Apart from the collective duties of the Board of Directors, each Director has their own duties and responsibilities according to the scope of work and authorities, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Scope of Work
Michael	Direktur Utama President Director	Seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan perusahaan secara keseluruhan All operational activities and corporate management
Daniel Jr. Lopez Laurente	Direktur Director	Operasional dan teknikal Operational and technical
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Legal dan perizinan Legal and permits

Rapat Direksi

Berdasarkan Pasal 16 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pasal 16 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Direksi tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pada tahun 2022, rapat Direksi Perseroan dilakukan sebanyak 12 kali dan dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Direksi dalam 1 (satu) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan terkait pengembangan usaha Perseroan.
2. Melakukan rapat secara berkala untuk berkoordinasi dengan unit-unit usaha terkait.
3. Melakukan kunjungan ke site untuk melakukan tinjauan kegiatan operasional agar tercapainya kegiatan operasional yang efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Meeting of the Board of Directors

Based on Article 16 paragraph (1) OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Directors must hold regular meetings of the Board of Directors at least once per month. Article 16 paragraph (2) further stipulates that the Board of Directors meeting can only be held if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors. In 2022, the Company's Board of Directors meeting was held 12 times and were attended by all of the Company's Board of Directors.

Implementation of the Board of Directors' Duties

The tasks that the Board of Directors has performed for the last 1 (one) year are as follows:

1. Conducted business planning related to the development of the Company's business.
2. Conducted regular meetings throughout related business units.
3. Conducted site visits to review operational activities in order to achieve effective and efficient operations in line with the Company's long-term objectives.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.355.048.544 dan Rp542.229.514.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2022, was Rp7,355,048,544 and Rp542,229,514 respectively.

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan juga memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 18 Oktober 2022.

The Company has established an Audit Committee in accordance with the requirements in OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The Company also has an Audit Committee Charter established on October 18, 2022, by the Company's Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2022:

Composition of the Audit Committee

As of December 31, 2022, the Audit Committee consisted of 3 (three) individuals, with an Independent Commissioner serving as the committee's chairman. Below is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Henky Susanto	Ketua Chairman	2022-2025
Dikdik Sugiharto	Anggota Member	2022-2025
Kurniadi	Anggota Member	2022-2025

Henky Susanto

Ketua | Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil beliau telah diungkapkan dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He also serves as the Independent Commissioner. In this Annual Report, his profile has been disclosed in the Board of Commissioners' Profile.

Dikdik Sugiharto

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada 1993.

Memulai karier di Andersen sebagai Audit Staff (1992-1994), Audit Senior (1994-1995), Business Consulting Supervisor (1995-1997), Business Consulting Associate Manager (1997-1198), Business Consulting Experience Manager (1998-2002), dan sebagai Direktur di Deltaplus Consulting (2002-saat ini).

Indonesian citizen, 52 years old. Obtained his Bachelor's Degree in Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta in 1993.

Started his career at Andersen as an Audit Staff (1992-1994), Audit Senior (1994-1995), Business Consulting Supervisor (1995-1997), Business Consulting Associate Manager (1997-1198), Business Consulting Experience Manager (1998-2002), and as the Director of Deltaplus Consulting (2002-present).

Kurniadi

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada 1993.

Memulai karier di Johan Malonda & Rekan sebagai Auditor (1992-1993), Prasetio Utoma & Co sebagai Auditor dan Konsultan (Oktober 1993-November 1996), PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan (1996-2010), Premier Consulting sebagai Financial Consultant (2010-saat ini), PT Indostrait Tbk sebagai Komite Audit (2012-saat ini), dan PT Kobexindo Tractors Tbk sebagai Komite Audit (2013-saat ini).

Indonesian citizen, 52 years old. Obtained his Bachelor's Degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta in 1993.

Started his career at Johan Malonda & Rekan as an Auditor (1992-1993), Prasetio Utoma & Co as an Auditor and Consultant (October 1993-November 1996), PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk as the Corporate Secretary (1996-2010), Premier Consulting as a Financial Consultant (2010-present), PT Indostrait Tbk as part of the Audit Committee (2012-present), and PT Kobexindo Tractors Tbk as part of the Audit Committee (2013-present).

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi dan/atau tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
 - a. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:
 - b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
 - c. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
 - f. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 - g. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
 - h. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 - i. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 - j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's functions and/or responsibilities are as follows:

1. The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.
 - a. In performing its duties, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:
 - b. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial reports, financial projections, and other reports related to the Company's financial information.
 - c. Conducting a review of the Company's compliance with applicable laws and regulations.
 - d. Providing an independent opinion if there is a disagreement between management and the accountant regarding the provided services.
 - e. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accounting firm based on its autonomy, the scope of the assignment, and compensation for its services.
 - f. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
 - g. In the case of the absence of a risk monitoring function under the Board of Commissioners, the Board of Directors is responsible for reviewing the risk management implementation activities.
 - h. Examining complaints regarding the accounting and financial reporting processes of the Company.
 - i. Reviewing and advising the Board of Commissioners on any potential conflicts of interest involving the Company.
 - j. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, as well as data and information.

Komite Audit

Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya komite Audit mempunyai wewenang dan mekanisme sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Pasal 13 Peraturan OJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities and mechanisms:

1. Accessing the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and company resources if necessary.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those responsible for internal auditing, risk management, and accounting, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside of the Audit Committee members if necessary to aid in the implementation of their responsibilities.
4. Carrying out and executing additional authority granted by the Board of Commissioners.

Meeting of the Audit Committee

Article 13 of OJK Regulation No. 55/2015 requires the Audit Committee to hold regular meetings at least once time every 3 (three) months. As well as the Article 14 further stipulates that an Audit Committee meeting can only be held if it is attended by more than 1/2 (one-half) of its member are present.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 001/PJK/DIR/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022, Perseroan mengangkat Michael sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah diungkapkan dalam sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2022, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan yang berlaku.
2. Memberikan usulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Memastikan keterbukaan informasi terhadap pemangku kepentingan.
4. Mendukung penyelenggaraan dan membuat dokumentasi RUPS.
5. Mendukung penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on the Decree on Appointment of Corporate Secretary No. 001/PJK/DIR/X/2022 dated October 18, 2022, the Company appointed Mr. Michael as Corporate Secretary. He also serves as the President Director of the Company, therefore his profile has been disclosed in the Board of Directors Profiles sub-chapter in this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The following are the functions and/or responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Following the development of the capital market, particularly the laws and regulations applicable to capital markets;
2. Providing input to the Board of Commissioners and Board of Directors about the Company's efforts to comply with capital market sector laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners with the implementation of corporate governance; and
4. As a liaison between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

Training of the Corporate Secretary

In 2022, the Corporate Secretary has not participated in any training and/or competency development.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties

In 2022, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Followed capital market developments and the following regulations.
2. Providing suggestions to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding applicable law in the capital market.
3. Ensuring transparency of information to the stakeholders.
4. Supporting the organization and documentation of the GMS.
5. Supporting the organization of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
Wisma Barito Pacific, Tower B, 9th Floor
Jl. Let Jend S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410
Tel: (021) 5308520
Fax: (021) 5307940
Website: www.petrindo.co.id
Email: corsec@petrindo.co.id

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi memberikan pendapat dan konsultasi yang independen dan objektif untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 18 Oktober 2022. Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal tanggal 18 Oktober 2022 yang disetujui oleh Dewan Komisaris, kepengurusan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Internal Audit is the Company's organ that assists the Board of Directors in providing independent and objective opinions and consultations to enhance the performance of the Company.

The Company has drafted an Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, dated December 29, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, as determined by the Company's Board of Directors and approved on October 18, 2022. In accordance with the Decree of the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit and Determination of the Contents of the Internal Audit Charter, dated October 18, 2022, which has been approved by the Board of Commissioners, the management of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

Jefry Susanto

Kepala Unit Audit Internal | Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari IBK STIE pada tahun 2001.

Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2022.

Memulai karier di PT Suryamas Akurasi sebagai Staf Accounting (1997-2000), PT Indadi Utama sebagai Senior Staff Corporate Finance & Accounting (2000-2002), PT Dwiputra Rekahmahligai sebagai Finance & Accounting Manager (2003-2005), PT Barito Pacific Lumber sebagai Finance & Accounting Manager (2005-2007), PT Royal Indo Mandiri sebagai Senior Finance & Accounting Manager, dan PT Barito Pacific Lumber sebagai Senior Finance & Accounting Manager (2018-saat ini).

Indonesian citizen, 43 years old. Obtained his Bachelor's Degree in Economics and Accounting from IBK STIE in 2001.

Having served as the Head of the Internal Audit Unit since 2022.

Started his career at PT Suryamas Akurasi as an Accounting Staff (1997-2000), PT Indadi Utama as Senior Staff of Corporate Finance & Accounting (2000-2002), PT Dwiputra Rekahmahligai as Finance & Accounting Manager (2003-2005), PT Barito Pacific Lumber as Finance & Accounting Manager (2005-2007), PT Royal Indo Mandiri as Senior Finance & Accounting Manager, and PT Barito Pacific Lumber as Senior Finance & Accounting Manager (2018-present).

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Rapat Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal telah melaksanakan rapat internal sebanyak 2 (dua) kali. Audit Internal juga telah melakukan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dan dengan Komite Audit jika diperlukan.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2022

Sepanjang 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai rencana audit tahunan di tahun buku. Unit Audit Internal melaksanakan audit rutin dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan, sistem manajemen risiko, serta terus berkoordinasi secara aktif dengan tim internal entitas anak.

Duties and Responsibilities

According to the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is responsible for the following:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit strategy.
2. Assessing the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the company's policies.
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of activities such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, as well as other activities.
4. Providing suggestions for improvement and objective feedback about the examined operations to all levels of management.
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested follow-up improvements.
7. Assisting the Audit Committee.
8. Establishing a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
9. Conducting necessary inspections if needed.

Meeting of Internal Audit

In 2022, the Internal Audit was conducted 2 (two) times of internal meetings. The Internal Audit has also conducted 3 (three) joint meetings with the Board of Directors and with the Audit Committee if deemed necessary.

Implementation of Duties in 2022

In 2022, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities following the annual audit plan in the fiscal year. The Internal Audit Unit conducts a regular audit and evaluated the Company's internal control and risk management system, and actively coordinates with the internal team of the subsidiaries.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pembentukan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan bertujuan agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset Perseroan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Pengendalian internal juga dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*) antar seluruh elemen dan entitas Perseroan.

Upaya tersebut diperlukan guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik. Selain itu, SPI dapat meningkatkan nilai tambah melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG.

Implementasi Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan merujuk pada standar yang diberlakukan secara internasional, yaitu yang berbasis Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Sistem pengendalian tersebut dalam bentuk pengendalian lingkungan, risiko, keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The establishment of an internal control system within the Company aims to put forward the existence of an effective function in securing the Company's investments and assets while maintaining good performance. Internal control is also developed to improve the integrated control system among all elements and entities of the Company.

This effort is needed to ensure that operational activities are carried out properly. In addition, internal control can increase added value through the effective implementation of risk management and GCG principles.

Internal Control Implementation

The implementation of an internal control system within the Company refers to internationally enforced standards, namely those based on COSO. The control system is in the form of environmental, risk, financial, and operational controls, as well as compliance with the laws and regulations in force.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Komponen-komponen pengendalian internal yang diatur oleh COSO meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penaksiran risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis Perseroan.
4. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah, atau kombinasi dari keduanya.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal secara berkala yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dan KAP. Perseroan juga bekerja sama dengan KAP untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan optimal. Hasil evaluasi dari audit terkait pengendalian internal dikomunikasikan kepada Presiden Direktur, Direktur serta Komite Audit. Komite Audit secara khusus memonitor tindak lanjut atas hasil audit yang berdampak strategis pada berjalannya sistem pengendalian internal Perseroan.

Internal control components regulated by COSO include:

1. Control environment, which includes integrity, ethical values, and competence of people and entities, management philosophy and operating style, how the management assigns authority and responsibility and organizes and develops business according to management directions.
2. Risk assessment, which aims to identify, analyze, and manage risks related to various business activities of the Company.
3. Control activities, which are always carried out in determining policies and procedures established by management to ensure alignment with the Company's business objectives.
4. Information and communication, which enables people or entities to obtain and exchange information needed to carry out, manage, and control the Company's operations.
5. Monitoring, which aims to assess the Company's performance quality. This is accomplished through ongoing monitoring activities, separate evaluations, or a combination of the two.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

The Company evaluates the internal control system regularly through the Internal Audit Unit and the Public Accounting Firm. The Company also works with a public accounting firm to ensure optimum internal control. Audit results related to internal control are communicated to the Company's President Director, Directors, and the Audit Committee. The Audit Committee specifically monitors follow-up on audit results that have a strategic impact on the operations of the Company's internal control system.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan praktik GCG di mana Perseroan telah memiliki Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Unit Audit Internal. Beberapa risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

In managing risks, the Company conducts its operations by GCG practices and already has an Independent Commissioner, Corporate Secretary, Audit Committee, and Internal Audit Unit to assist with the duties. Some of the business risks faced by the Company are as follows:

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Significant risks that could significantly affect business continuity		
Risiko ketergantungan terhadap perusahaan anak Risk of excessive reliance on subsidiary companies	Perseroan sebagai perusahaan induk memiliki ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari perusahaan anak. Setiap kegiatan operasional dan kinerja keuangan yang dihasilkan sangat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan bergantung pada pembagian dividen dan hasil operasi anak untuk membayar kewajiban dan dividen Perseroan. The Company as a holding company is dependent on the business activities and income of its subsidiaries. Every operational activity and financial performance has a substantial impact on the Company's overall financial performance. Therefore, the Company relies on the distribution of dividends and the operating results of its subsidiaries to pay its obligations and dividends.	Perseroan memantau aktivitas, melakukan pertemuan secara berkala untuk membahas dan mencari solusi dari setiap permasalahan, serta mencari cara preventif untuk menghindari masalah tersebut. Perseroan juga memonitor perkembangan dan rencana Perusahaan Anak agar target-target Perusahaan Anak dapat tercapai secara keseluruhan sehingga kinerja keuangan meningkat. The Company monitors activities, holds regular meetings to discuss and find solutions to any problems, and seeks preventive ways to avoid those problems. The Company also monitors the progress and plans of its Subsidiaries so that their targets can be achieved, resulting in improved financial performance.
Risiko fluktuasi harga batu bara The risk of coal price fluctuation	Harga jual batu bara global memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat secara signifikan berfluktuasi naik atau turun berdasarkan permintaan dan pasokan. Penurunan harga batu bara dapat mengakibatkan turunnya profitabilitas dan dapat diikuti dengan penyesuaian target produksi Perseroan. The selling price of global coal has a tendency to fluctuate and can fluctuate significantly depending on demand and supply. A decline in coal prices can harm profitability, and adjustments may be deemed necessary to achieve the company's production goals.	Perseroan dan Perusahaan Anak mengevaluasi dan mengatur porsi penjualan, sehingga menemukan titik optimum untuk porsi penjualan dengan kontrak jangka panjang spot agar dapat mengoptimalkan pendapatan. Selain itu, Perseroan dan Perusahaan Anak terus melakukan penetrasi pasar sehingga dapat memiliki portofolio yang kuat dan tidak bergantung terhadap pelanggan tertentu sehingga dapat beradaptasi dengan pasar yang dinamis. The Company and its Subsidiaries evaluate and manage the sales portion in order to find its optimum point through long-term spot contracts so as to be able to optimize revenue. In addition, the Company and its Subsidiaries consistently make efforts of market penetration in order to gain a strong portfolio and have independency on certain customers, for the sake of adapting easily to a dynamic market.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
<p>Risiko usaha yang bersifat material, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Material business risks, both directly and indirectly, which may affect the business's results and financial condition</p>		
<p>Risiko estimasi sumber daya dan cadangan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya The risk of estimated resources and reserves does not fit to the real conditions.</p>	<p>Perkiraan cadangan batu bara dapat berubah di masa mendatang seiring dengan tersedianya lebih banyak informasi. Rencana pengembangan dan penambangan perusahaan, kelangsungan bisnis, situasi keuangan, kinerja operasi, dan prospek bisnis, semuanya dapat dipengaruhi oleh perubahan cadangan batu bara terbukti dan terkira Perseroan. Estimates of coal reserves may change in the future as more information and data become available. Changes in the Company's proven and probable coal reserves may have an impact on the Company's mining and development plans, business continuity, financial situation, operating performance, and business prospects.</p>	<p>Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan program eksplorasi berkelanjutan serta meminta opini pihak konsultan independen untuk meningkatkan pemahaman terhadap kondisi dan tingkat keyakinan geologi, melakukan kajian secara detail baik dari aspek teknis penambangan, dan sisi ekonomi baik dari infrastruktur, dan lainnya sehingga dapat memberikan estimasi perhitungan sumber daya dan cadangan secara akurat. The Company and its Subsidiaries carry out a continuous exploration program and take into account opinions from independent consultants to improve their understanding of geological condition and level of confidence. Furthermore, the Company and its Subsidiaries conducts detailed studies from the technical aspect of mining as well as the economic side of infrastructure and others, to provide estimates of resource calculations and backup accurately.</p>
<p>Risiko bencana alam, iklim dan kecelakaan Risk of natural disasters, climate change, and accidents</p>	<p>Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari bencana alam dan kecelakaan, termasuk risiko cuaca buruk (hujan lebat), tanah longsor, banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan bencana alam lainnya. Aktivitas penambangan secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Kelalaian kontraktor jasa penambangan dalam melakukan aktivitas penambangan dan bencana alam dapat menyebabkan kecelakaan seperti longornya area penambangan, kerusakan alat, cedera, bahkan kematian. Hal tersebut dapat menyebabkan kerugian material bagi Perseroan karena harus melakukan pembayaran kompensasi, serta perbaikan dan/atau penggantian peralatan yang rusak, sehingga mengganggu profitabilitas dan kelangsungan usaha Perseroan. The Company's business activities can be heavily affected by natural disasters and accidents, including risks of bad weather (heavy rain), landslides, floods, fires, explosions, earthquakes and other natural disasters. The weather has a significant impact on mining operations. Negligence in mining activities or even a natural disaster may cause accidents such as landslides in mining areas, equipment damage, personal injury, and even death. This can result in significant losses for the company due to the need for compensation payments, repairs, and/or replacement of damaged equipment, thereby disrupting the company's profitability and business continuity.</p>	<p>Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan pengawasan dan standar keselamatan kerja yang sangat tinggi demi mewujudkan terciptanya kondisi kerja yang aman. Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki <i>Emergency Team</i> dan <i>Safety Team</i> sebagai pencegahan dan penanggulangan untuk penanganan suatu kondisi yang dapat dikategorikan sebagai tindakan berbahaya atau berisiko. The Company and its Subsidiaries strives to implement excellent standards of supervision and occupational safety in order to create safe working conditions. The Company and its Subsidiaries also have <i>Emergency Team</i> and <i>Safety Team</i> as a prevention effort in handling dangerous conditions or risky actions.</p>

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
<p>Risiko sumber daya manusia The threat posed by the human resource</p>	<p>Industri pertambangan biasanya terletak di area geografis atau wilayah yang cukup menantang dan memiliki aturan yang ketat, sehingga sangat penting untuk memiliki sumber daya manusia dengan tingkat disiplin yang tinggi untuk melakukan koordinasi dan pengaturan yang efektif. Perseroan percaya bahwa sumber daya manusia dalam organisasi adalah kunci keberhasilan dari sebuah organisasi sehingga hubungan kerja dan kualitas sumber daya manusia di dalam Perseroan perlu dijaga. The mining industry is usually located in geographically challenging areas with strict regulations, so it is essential to have a high discipline level of human resources to carry out effective coordination and supervision. The Company believes that human resources within the organization are the key to the organization's success; therefore, the working relationship and quality of human resources within the Company must be preserved.</p>	<p>Perseroan memfasilitasi beragam program pelatihan dan pengembangan di bidang tambang kepada karyawan sehingga para karyawan memiliki kecakapan dan kedisiplinan yang baik dalam melaksanakan tugasnya sesuai standar yang diperlukan, serta mengadakan program retensi untuk menghindari kehilangan tenaga ahli berkualitas. Perseroan dan Perusahaan Anak juga melakukan diskusi dan musyawarah bersama untuk menjaga hubungan yang baik antara karyawan dan perusahaan, guna menunjang keberhasilan Perseroan dan Perusahaan Anak. The Company facilitates various training and development programs in the mining sector for its employees so that they can have the required skills and discipline in carrying out their duties according to the set standards. Moreover, the Company has in place a retention program to avoid losing qualified experts. The Company and its Subsidiaries hold joint discussions and deliberations to maintain good relations between employees and the Company, in order to promote progress and achievement in all corporate aspects.</p>
<p>Risiko dihentikan atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan The risk of the customer terminating or not renewing the contract</p>	<p>Perubahan kebijakan importir dan eksportir dapat berdampak pada keputusan perusahaan pembeli untuk membatalkan atau mempertahankan kontrak pembelian. Kuota impor dan kekhawatiran geopolitik akan memengaruhi kebijakan moneter. Operasi bisnis Perseroan, situasi keuangan, dan prospek bisnis di masa depan semuanya dapat mengalami perubahan signifikan dengan dihentikan atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan. Changes in import and export policies may influence a client's decision to terminate or maintain a purchasing agreement. Import quotas and geopolitical concerns will also affect the monetary policy. The Company's business operations, financial position, and future business prospects are all susceptible to significant change by being terminated or not having customer contracts extended.</p>	<p>Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan strategi pemasaran dan terus melakukan penetrasi pasar untuk memperkuat basis pelanggan dan portofolio, agar tidak memiliki ketergantungan terhadap satu pelanggan, atau pasar tertentu. Perusahaan Anak berusaha untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan dengan latar belakang yang baik, terpercaya, dan dapat diandalkan untuk menjadi mitra yang saling memberikan nilai demi kelangsungan dan tumbuhnya bisnis bersama dalam jangka panjang. The Company and its Subsidiaries formulate marketing strategies and strive to penetrate the market by strengthening customer base and its portfolio, in order not to be dependent on certain customers or market. The Subsidiaries strive to distribute its products to the customers with proper, trusted, and dependable background to be a valuable partner for long-term business continuity and growth.</p>

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
<p>Risiko persaingan usaha dari perusahaan pertambangan lainnya The threat of business competition from other competing mining firms</p>	<p>Usaha pertambangan Perseroan bersaing dengan penghasil batu bara domestik dan asing di pasar batu bara dunia dalam hal kualitas, harga, biaya transportasi, dan kemampuan untuk memasok batu bara secara berkelanjutan. Daya saing batu bara Perseroan dibandingkan dengan produk batu bara dari pesaingnya dievaluasi berdasarkan harga dan kualitasnya. Faktor-faktor yang secara langsung berpengaruh terhadap biaya produksi termasuk karakteristik geologi batu bara, ketebalan lapisan, kedalaman cadangan batu bara (depth of mining), biaya transportasi, ketersediaan serta biaya tenaga kerja, dan logistik.</p> <p>The Company's mining business competes with domestic and foreign coal producers across the globe in terms of quality, price, transportation costs, and the ability to supply coal in a sustainable manner. The competitiveness of the Company's coal is measured in terms of price and quality when compared to coal products from competitors. Factors that directly affect production costs include the geological characteristics of the coal, seam thickness, mining depth, transportation costs, labor costs, as well as logistics.</p>	<p>Perseroan dan Perusahaan Anak selalu berusaha untuk menjaga kualitas produk dari Perusahaan Anak dan menjaga efisiensi biaya sehingga Perseroan dan Perusahaan Anak tetap dapat bertahan dan bersaing secara kompetitif dengan biaya yang terukur dan produk yang berkualitas. The Company and its Subsidiaries always strive to maintain the quality of products and improve cost efficiency so that they can survive and compete positively through measurable costs and high-quality products.</p>
<p>Risiko tidak tercapainya performa kontraktor Risk associated with contractor performance failure</p>	<p>Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menggunakan jasa kontraktor untuk melakukan kegiatan penambangan dan transportasi batu bara. Kinerja kontraktor dan subkontraktor dapat terhambat oleh masalah ketenagakerjaan, kurangnya persediaan peralatan dan suku cadang, atau persediaan lainnya yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan operasi. Tidak tercapainya performa kontraktor yang disebabkan oleh terhambatnya kegiatan produksi yang disebabkan kurangnya tenaga kerja, rusaknya peralatan, dan kurangnya persediaan spare part yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional dapat berdampak negatif bagi kondisi hasil operasi, dan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>In carrying out the business, the Company uses contractor services to carry out coal mining and transportation activities. The performance of contractors and subcontractors may be hindered by labor issues, a lack of equipment and spare parts, or other operationally-required supplies. The contractor's failure to achieve optimal performance due to delays in production activities caused by the lack of human resources, equipment damage, and a lack of supply of spare parts required for operational activities can have a negative impact on the results of operations and the Company's financial condition.</p>	<p>Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan perencanaan, tinjauan, dan membahas permasalahan yang dihadapi bersama dan berusaha untuk melakukan tindakan preventif untuk menghindari masalah yang dapat menghambat performa kontraktor dan kegiatan operasional Perusahaan Anak. Perusahaan Anak dan kontraktor sebagai mitra yang saling mendukung demi keberhasilan bersama juga melakukan pertemuan secara intens untuk membahas target di bulan depan, target 3 (tiga) bulan ke depan, dan mengevaluasi kinerja bulan sebelumnya agar dapat meningkatkan kinerja kontraktor dari waktu ke waktu.</p> <p>The Company and its Subsidiaries plan, review, and discuss issues faced and try to take preventive actions to avoid problems that can hinder the performance of contractors and the operational activities of Subsidiaries. Both the Subsidiaries and contractors, as partners that support each other for mutual success, also hold frequent meetings to discuss targets for the subsequent month and the next three months, and evaluate the performance of the previous month in order to improve the contractors' performance from time to time.</p>

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
<p>Risiko investasi Investment risk</p>	<p>Perseroan mengembangkan kegiatan usahanya dengan membangun fasilitas pengolahan dan transportasi yang memerlukan investasi yang cukup besar, hingga melakukan akuisisi atau pengembangan tambang. Tidak ada jaminan bahwa setiap tindakan investasi akan selalu menguntungkan, sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan. The Company expands its business operations by constructing processing and transportation facilities that require substantial capital expenditures, up to and including acquiring or developing mines. Every investment carries the risk of failure, which can have a negative impact on the Company's business activities, financial condition, performance, and business prospects.</p>	<p>Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan pengkajian dan analisis yang mendalam dan komprehensif sebelum melakukan sebuah investasi. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa investasi yang dilakukan sesuai dengan kapasitas dan pertumbuhan bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak dalam jangka panjang. The Company and its Subsidiaries carry out in-depth and comprehensive study and analysis before making an investment. In addition, the Company ensures that the investments made are in accordance with the capacity and business growth of the Company and its Subsidiaries in the long term.</p>
<p>Risiko kepatuhan terhadap perundang-undangan Risk of regulatory compliance</p>	<p>Ketentuan Mengenai Penggunaan Kawasan Hutan Semua operasi pertambangan Perseroan terletak di daerah-daerah yang diatur oleh UU Kehutanan, memerlukan izin pinjam pakai kawasan hutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang dengan UU Cipta Kerja telah berganti nama menjadi persetujuan pinjam pakai kawasan hutan. Pemerintah Republik Indonesia dapat memutuskan untuk memperpanjang moratorium izin hutan, yang akan berpengaruh pada peluang untuk memperoleh, memperbaharui, menambah, atau memperluas izin sewa.</p> <p>Provisions Regarding the Utilization of Forest Land All of the Company's mining operations are located in areas governed by the Forestry Law, which requires a lease-to-use forest area permit from the Ministry of Environment and Forestry, whose name was changed to a forest area borrow-to-use agreement with the passage of the Job Creation Law. The Government of the Republic of Indonesia may decide to extend the forest permit moratorium, which will impact the ability to obtain, renew, add to, or extend forest lease permits.</p>	<p>Perseroan dan Perusahaan Anak berusaha untuk mematuhi setiap perundang-undangan yang diwajibkan oleh pemerintah. Both the Company and its Subsidiaries strive to comply with all laws and regulations issued by the government.</p>

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
	<p>Ketentuan Mengenai Domestic Market Obligation (DMO) Perseroan diwajibkan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan tentang pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri yang ditentukan sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batu bara yang disetujui oleh pemerintah. Apabila ketentuan mengenai DMO tersebut tidak terpenuhi yang disebabkan oleh beberapa faktor, maka Perseroan berpotensi dikenakan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batu bara untuk DMO tersebut hingga pelarangan ekspor.</p> <p>Provisions Regarding Domestic Market Obligation (DMO) The Company must comply with laws and regulations regarding the fulfillment of domestic coal demand, which is set at 25% of the government-approved amount of planned coal production. If the provisions regarding the DMO are not met due to the number of causes, the Company may be liable to pay compensation for the lack of coal sales for the DMO, including an export ban.</p> <p>Ketentuan Mengenai Lingkungan Hidup Peraturan-peraturan di Indonesia dan regional mengenai keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang mengatur tentang kualitas dan ketersediaan air tanah, pembuangan limbah, pencemaran air dan udara, pembersihan lokasi penambangan serta reklamasi dapat berpengaruh terhadap peningkatan biaya operasi Perseroan.</p> <p>Regulatory Provisions Concerning the Environmental Impact The Indonesian regulation and its regional regulations regarding safety, health, and the environment, which regulate the quality and availability of groundwater, waste disposal, water, and air pollution, cleaning of mining sites, and reclamation, may have an impact on the increase of the Company's operational costs.</p>	
<p>Risiko Kelangkaan Sumber Daya dan Pasokan Bahan Baku Risk of Resource Scarcity and Shortage of Raw Materials</p>	<p>Dalam menjalankan kegiatan usaha pertambangan, dibutuhkan sumber daya dan pasokan bahan baku seperti bahan bakar, spare part untuk alat berat, bahan peledak, dan peralatan lainnya. Tertundanya penyediaan sumber daya dan pasokan bahan baku akibat kelangkaan dapat menghambat operasional Perseroan yang berpotensi menghasilkan kerugian material terhadap kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek Perseroan.</p> <p>In order to conduct mining business activities, a sufficient amount of resources and raw materials, such as fuel, spare parts for heavy equipment, explosives, and other equipment, are required. Delays in the provision of resources and supply of raw materials as a result of scarcity can impede the Company's operations, potentially resulting in significant losses to the Company's financial condition, operational performance, and future prospects.</p>	<p>Perusahaan Anak meningkatkan pengawasan terhadap proses produksi dan distribusi rantai pasok serta selalu berupaya melakukan pencarian beberapa pemasok agar Perusahaan Anak memiliki pemasok substitusi.</p> <p>The Subsidiaries always improve supervision of the supply chain production and distribution process and make an effort to seek suppliers to ensure the presence of substitute suppliers.</p>

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
<p>Risiko Serangan Siber Dalam Teknologi Informasi Information Technology Cybersecurity Threats</p>	<p>Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan mengupayakan untuk tidak membuka aplikasi umum secara gratis dan <i>e-mail</i> mencurigakan dalam lingkungan kantor, serta melarang penggunaan wi-fi umum untuk perangkat kerja milik Perseroan agar dapat menghindari virus yang dapat mengakibatkan serangan siber. In order to mitigate the risk of a cyber-attack, the Company discourages the use of free public applications and accepts suspicious e-mails using the office system, and prohibits the use of public wi-fi from the Company's work devices, in order to avoid viruses that could lead to cyber-attacks.</p>	<p>Perseroan dan Perusahaan Anak berupaya tidak membuka aplikasi umum secara gratis dan <i>e-mail</i> mencurigakan dalam lingkungan kantor, melarang penggunaan wi-fi umum untuk perangkat kerja milik Perseroan dan Perusahaan Anak agar dapat menghindari virus yang dapat mengakibatkan serangan siber. The Company and its Subsidiaries always exert caution to cyber-attack by not opening free-for-public applications and suspicious emails within the office environment, prohibiting the use of public Wi-Fi for work devices owned by the Company and Subsidiaries in order to avoid computer viruses that can cause cyber-attacks.</p>
<p>Risiko umum General risks</p>		
<p>Risiko perubahan kondisi ekonomi domestik dan global, sosial dan politik Risk of changes in domestic and global economic, social, and political conditions</p>	<p>Penguatan ataupun pelemahan ekonomi global akan memberikan pengaruh langsung terhadap permintaan dan harga komoditas utama. Hal tersebut akan berbanding lurus dengan permintaan batu bara Perseroan. Perubahan kestabilan ekonomi seperti tingginya tingkat inflasi global, bergejolaknya kondisi sosial, dan politik, juga dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. Demand for and prices of essential commodities will be directly affected by the increases or decreases in the global economy. This will directly correlate to the demand for the Company's coal product. Changes in economic stability, such as high global inflation rates, social and political turmoil conditions, can also have an impact on the continuity of the Company's business operations.</p>	<p>Perseroan dan Perusahaan Anak terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi perekonomian dan dampaknya terhadap bisnis yang dijalankan guna menyesuaikan proses bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak dengan kondisi ekonomi terkini. The Company and its Subsidiaries continue to monitor and review economic conditions and their impact on the business being carried out in order to adjust business processes to the latest economic conditions.</p>
<p>Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional The risk of foreign laws and provisions or international regulations</p>	<p>Penjualan batu bara Perseroan mayoritas dilakukan melalui ekspor ke negara-negara pengimpor seperti batu bara seperti China, Taiwan, Jepang, Filipina, dan Eropa. Selama ini, Perseroan memasok batu bara sesuai dengan spesifikasi dan memenuhi ketentuan/peraturan yang ditetapkan oleh negara-negara tersebut. Dalam hal terdapat perubahan ketentuan yang membatasi atau menghambat penjualan batu bara ke negara lain, maka akan berdampak negatif terhadap kinerja penjualan dan keuangan Perseroan. China, Taiwan, Japan, the Philippines, and Europe account for the majority of the Company's coal exports. Until now, the Company has supplied coal in accordance with the specifications and regulations of these countries. Changes to the provisions that restrict or impede the export of coal will have a negative effect on the Company's sales and financial performance.</p>	<p>Perusahaan Anak berupaya tidak memiliki ketergantungan terhadap satu pasar tertentu agar tetap memiliki pasar lain saat terjadinya perubahan ketentuan pada suatu negara. The Company's Subsidiaries take into account the effort of having independence on one particular market in order to continue to have other markets when there is a change in the provisions of regulations of a country.</p>

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
<p>Risiko perubahan kebijakan atau aturan pemerintah Possibility of alterations to government policies or regulations</p>	<p>Hukum dan aturan pemerintah dapat berdampak pada bagaimana Perseroan menjalankan bisnis. Perseroan dapat menghadapi konsekuensi perdata, seperti denda, hukuman, dan hukuman pidana lainnya, jika hal itu terjadi untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, perubahan peraturan perundang-undangan juga dapat berdampak pada operasi Perseroan. Perseroan mengurangi risiko ini dengan mematuhi semua izin dan persyaratan yang berlaku. Government laws and regulations can have an impact on the Company's business. If the Company fails to comply with applicable laws and regulations, it may be subject to civil penalties such as fines, penalties, and other criminal penalties. Additionally, alterations to laws and regulations may have an effect on the Company's operations. The Company reduces this risk by adhering to all applicable permits and regulatory requirements.</p>	<p>Perseroan dan Perusahaan Anak berusaha untuk mematuhi seluruh perizinan dan kewajiban yang berlaku di industri batu bara serta menyesuaikan perizinan dan kewajiban tersebut apabila terdapat perubahan atas kebijakan dan peraturan pemerintah terkait. The Company and its Subsidiaries strive to comply with all applicable licenses and obligations in the coal industry and adjust these permits and obligations if there are changes to relevant government policies and regulations.</p>
<p>Risiko kenaikan tingkat suku bunga The risk of increasing interest rate</p>	<p>Kenaikan suku bunga dapat berdampak negatif terhadap usaha Perseroan karena dapat menyebabkan peningkatan biaya pinjaman dan akibatnya menurunkan laba bersih Perseroan. Selain itu, risiko ini juga menyebabkan meningkatnya biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam memperoleh dana baru untuk pengembangan usaha, baik dalam modal kerja maupun belanja modal. Perseroan akan terus memantau dan meninjau perubahan suku bunga dan dampaknya terhadap transaksi yang dilakukan. A rise in interest rates can have a negative effect on the Company's business as it may increase lending rates and, as a result, decrease the Company's net profit. In addition, this risk increases the Company's expenses for obtaining new funds for business development in terms of both working capital and capital expenditures. The Company will continue to monitor and assess the impact of fluctuating interest rates on every completed transaction.</p>	<p>Perseroan dan Perusahaan Anak terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perubahan tingkat suku bunga dan dampaknya terhadap bisnis yang dijalankan guna menyesuaikan proses bisnis Perseroan dengan kondisi terkini. The Company and its Subsidiaries also continuously monitor and evaluate changes in interest rates and their impact on the business being carried out in order to adjust business processes to current conditions.</p>
<p>Risiko tuntutan atau gugatan hukum Litigation or lawsuit risk</p>	<p>Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan, Perseroan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi dapat berupa pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak, yang dapat berasal dari pelanggan, kontraktor dan subkontraktor pertambangan, karyawan, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi penambangan. In conducting business in the mining industry, the Company is inevitably involved in litigation or lawsuits. Lawsuits faced can be in the form of violations of agreements in contracts by one of the involved parties, which can come from customers, mining contractors, subcontractors, employees, creditors, shareholders of the Company, government agencies, and communities around mining sites.</p>	<p>Perseroan dan Perusahaan Anak berusaha mematuhi seluruh aturan dan perizinan yang berlaku di industri batu bara. Selain itu, setiap kontrak dan perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Perusahaan Anak dengan berbagai pihak yang terkait dengan bisnis (pelanggan, kontraktor, subkontraktor, kreditur, dan lainnya) telah disepakati berdasarkan pemahaman yang sama dan mengikat sehingga meminimalisir terjadinya gugatan yang dapat merugikan Perseroan dan Perusahaan Anak. The Company and its Subsidiaries try to comply with all regulations and licenses applicable in the coal industry. In addition, every contract and agreement entered into by the Company and its Subsidiaries with various parties (customers, contractors, subcontractors, creditors, and others) in relation to their business has been agreed upon based on the same understanding and is binding so as to minimize the occurrence of lawsuits that can harm the Company and Subsidiaries.</p>

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
<p>Risiko nilai tukar mata uang asing Foreign exchange currency risk</p>	<p>Risiko Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing cukup besar mengingat sebagian besar kegiatan operasional dan pendapatan Perseroan menggunakan mata uang USD. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat mempengaruhi marjin keuntungan yang selanjutnya dapat memberikan dampak negatif pada kegiatan usaha, penurunan pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan.</p> <p>Given that the majority of the Company's operational activities and revenues are denominated in USD, the risk associated with foreign currency exchange rates is quite significant. Changes in the Rupiah's exchange rate against foreign currencies can affect profit margins, which can have a negative impact on the Company's business activities, income, and financial performance.</p>	<p>Perseroan dan Perusahaan Anak terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing dan dampaknya terhadap bisnis yang dijalankan guna menyesuaikan proses bisnis Perseroan dengan kondisi terkini.</p> <p>The Company and its Subsidiaries continue to monitor and evaluate changes in foreign currency exchange rates and their impact on the business being carried out in order to adjust business processes to the current conditions.</p>
<p>Risiko bagi investor Risks for investors</p>		
<p>Risiko likuiditas saham The risk of stock liquidity</p>	<p>Kondisi pasar modal Indonesia yang sedang berkembang kemungkinan relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di pasar modal Indonesia juga relatif tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.</p> <p>The developing capital market in Indonesia is likely to be relatively less liquid and more volatile, as well as implement different accounting standards. The prices on the Indonesian capital market are relatively volatile compared to other markets. Consequently, the Company cannot predict that the liquidity of its shares will be assured.</p>	

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
<p>Risiko harga saham yang dapat berfluktuasi Risk of fluctuating stock prices</p>	<p>Harga penawaran atas saham yang ditawarkan Perseroan ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan ekonomi, politik, sosial atau kondisi pasar secara umum di Indonesia. • Fluktuasi pasar saham global, pasar saham di Asia dan terutama di pasar negara-negara berkembang. • Persepsi atas industri batu bara dan energi secara umum dan prospek usaha Perseroan. • Perbedaan antara ekspektasi para investor dan analisis dengan realisasi operasional dan kinerja keuangan Perseroan. • Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan pasar modal. • Pengumuman aksi korporasi Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. • Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa. <p>The offering price for the Company's shares is determined following the initial bidding process and in accordance with an agreement between the Company and the Underwriters. Following the Initial Public Offering, the price of the Company's shares may fluctuate. Several variables may contribute to this offering prices, including the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Changes in Indonesia's economic, political, social, or general market conditions. • Fluctuations in global stock markets, Asian stock markets, and emerging markets in particular. • Perceptions of the coal and energy industries in general, as well as the business outlook of the Company. • The difference between investor and analyst expectations and the Company's actual operational and financial performance. • Changes in analyst recommendations or opinions regarding the company and the capital market. • Announcement of corporate actions by the Company that have a significant impact on the Company's performance. • Involvement of the Company in legal proceedings or disputes. 	

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Peninjauan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama Unit Audit Internal. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengimplementasikan pengelolaan risiko serta melakukan penyesuaian terhadap kondisi terkini dalam perusahaan. Berdasarkan hasil audit internal yang telah dilakukan selama tahun 2022, Unit Audit Internal menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang ada cukup efektif untuk memitigasi risiko usaha.

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

The Board of Commissioners and Board of Directors, together with the Internal Audit Unit, conduct a regular review of the effectiveness of Company's risk management system. In addition, the Company continuously implements risk management and makes adjustments to the latest conditions within the Company. Based on the results of internal audit conducted in 2022, the Internal Audit Unit has confirmed that the existing risk management system has been adequately effective to mitigate business risks.

Kasus dan Perkara Hukum

Litigations

Sepanjang tahun 2022, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang memengaruhi kinerja dan reputasi Perseroan.

Throughout 2022, neither the Company nor members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors were involved in cases and legal proceedings that had a negative impact on the Company's performance and reputation.



Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Perseroan telah memiliki Kode Etik Perusahaan yang berfungsi untuk membingkai etika dan pedoman kerja yang benar bagi seluruh karyawan (termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris).

Kode Etik Perusahaan menetapkan instruksi dan arahan tentang bagaimana berperilaku dengan:

1. Karyawan, atau sesama rekan kerja;
2. Pelanggan;
3. Masyarakat dan lingkungan tempat Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi;
4. Mitra rantai nilai, termasuk pemasok dan penyedia layanan, kontraktor, mitra saluran, konsultan, perantara, dan agen;
5. Mitra usaha patungan atau rekan bisnis lainnya;
6. Pemangku kepentingan keuangan;
7. Pemerintah; dan
8. Anak perusahaan dan perusahaan afiliasi.

Pokok-Pokok Kode Etik

Secara garis besar, Kode Etik Perusahaan mengatur hal-hal berikut ini:

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan
2. Tanggung Jawab dan Kebijakan Terhadap Karyawan
3. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan dan Keselamatan
4. Anti Korupsi dan Anti Suap
5. Anti Pencucian Uang
6. Benturan Kepentingan
7. Perdagangan Orang Dalam dan Penggunaan Informasi Perusahaan
8. Perlindungan Aset
9. Perlindungan Informasi dan Data Pribadi
10. Tanggung Jawab Terhadap Pemegang Saham
11. Tanggung Jawab dan Kebijakan Terhadap Pelanggan
12. Tanggung Jawab dan Kebijakan Terhadap Pemasok
13. Tanggung Jawab dan Kebijakan Terhadap Masyarakat
14. Keterbukaan Informasi

Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku secara universal dan setara terhadap setiap individu pada seluruh level jabatan. Secara rutin, Perseroan melakukan sosialisasi dan pendalaman atas pemahaman Kode Etik Perusahaan melalui rapat, pertemuan, dan juga kegiatan-kegiatan lainnya.

Pelanggaran Kode Etik

Perseroan akan mengenakan sanksi terhadap tindakan pelanggaran Kode Etik Perusahaan sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2022, tidak terdapat kasus pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan di dalam lingkungan Perseroan.

The Company has a Code of Conduct that establishes the proper work ethics and guidelines for all employees (including members of the Board of Directors and Board of Commissioners).

The Company's Code of Conduct provides instructions and directives on how to engage with:

1. Employees or co-workers;
2. Customers;
3. Surrounding communities, and the environment in which the Company and its subsidiaries operate,
4. Supply chain partners, including suppliers and service providers, contractors, distribution partners, consultants, intermediaries, and agents;
5. Joint venture partners or other business associates;
6. Financial stakeholders;
7. Governments; and
8. Subsidiaries and affiliated companies.

Core Values of the Code of Conduct

In general, the Company's Code of Conduct regulates the following:

1. Compliance with the Law and Regulations
2. Responsibilities and Policies toward Employees
3. Responsibilities and Policies toward Environment and Safety
4. Anti-Corruption and Anti-Bribery
5. Anti-Money Laundering
6. Conflict of Interest
7. Insider Trading dan Use of Company's Information
8. Asset Protection
9. Personal Data and Information Protection
10. Responsibilities to the Shareholders
11. Responsibilities to the Customers
12. Responsibilities to the Suppliers
13. Responsibilities to the Communities
14. Information Disclosure

Dissemination of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies universally and equally to every individual at any level of position. The Company routinely communicates and enhances understanding of the Company's Code of Conduct through meetings, gatherings, and other activities.

Violation of the Code of Conduct

If there were any violations of the Company's Code of Conduct, the Company would impose sanctions in accordance with Company Regulations and applicable laws and regulations. In 2022, no violations of the Company's Code of Conduct occurred within the organization.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Provision of Long-Term Compensation

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki program kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2022, the Company did not have a long-term compensation program for employees and/or management in the form of share ownership.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Oleh karena Perseroan belum berstatus sebagai perusahaan terbuka per akhir 2022, maka Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan kepemilikan saham Perseroan kepada regulator atau badan yang berwenang.

By the end of 2022, the Company was not required to report ownership of its shares to regulators or authorized institutions because the Company has not been listed as a public company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Selama tahun 2022, Perseroan belum membentuk sistem pelaporan pelanggaran secara khusus. Dalam hal terjadinya kasus pelanggaran dan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan melalui Departemen HR akan melakukan penyelidikan dan aksi tindak lanjut.

In 2022, the Company has not yet established a specific violation reporting system. In cases of employee violations and deviations against Company Regulations, the Code of Conduct, and applicable laws and regulations, the Company, through the HR Department, will conduct investigations and follow-up actions.

Kebijakan Antikorupsi / Anti-Corruption Policy

Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Perseroan berkomitmen penuh dalam memerangi segala bentuk korupsi, untuk menjaga nama baik Perseroan serta mendukung negara dalam melaksanakan kegiatan bisnis yang bersih dan transparan.

Oleh karena itu, Perseroan melarang keras segala bentuk suap atau korupsi, baik di dalam dan luar lingkungan Perseroan. Saat berhubungan dengan mitra bisnis atau pejabat pemerintah, karyawan tidak diperbolehkan untuk meminta atau menerima barang berharga (gratifikasi) yang berpotensi memengaruhi atau membujuk keputusan bisnis demi kepentingan pihak tertentu.

Berikut adalah hal-hal yang ditegakkan dalam kebijakan antikorupsi:

1. Semua karyawan harus menolak suap dan komisi tersembunyi dari pemasok atau lainnya.
2. Semua karyawan diwajibkan untuk mengikuti Undang-Undang anti-korupsi yang berlaku.
3. Semua karyawan dilarang menawarkan atau memberikan suap atau keuntungan yang tidak pantas kepada pejabat publik manapun, individu lain, atau pihak ketiga.

The Company already has an anti-corruption policy outlined in the Company's Code of Conduct. The Company is fully committed to fighting all forms of corruption, and this action is taken to preserve the Company's reputation and assist the country in conducting clean and transparent business activities.

Consequently, the Company prohibits all forms of bribery and corruption, both inside and outside the Company's premises. Employees are prohibited from requesting or accepting valuable items (gratification) that have the potential to influence or persuade business decisions in the interests of certain parties when interacting with business partners or government officials.

The anti-corruption policy stipulated in the Company's Code of Conduct enforces that:

1. All employees must refuse bribes and hidden commissions from suppliers or other parties.
2. All employees must comply with applicable anti-corruption laws.
3. All employees are prohibited from offering or giving bribes or inappropriate concessions to any public official, other individuals, or third party.





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Perseroan senantiasa berusaha untuk menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai bagian dari strategi menciptakan nilai keberlanjutan dalam jangka panjang.

The Company continuously seeking to balance the aspect of economy, environment, and social as part of strategies in creating sustainability values in the long-term.

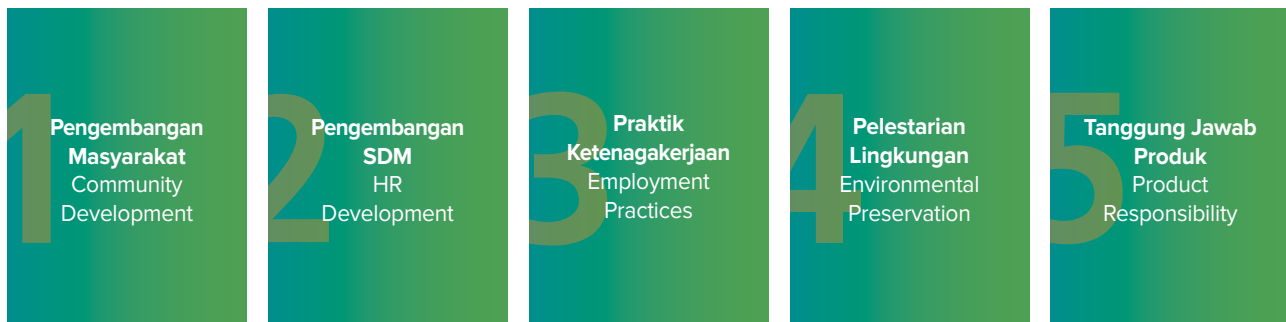
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan, Perseroan menyadari kegiatan operasionalnya menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan di saat bersamaan Perseroan juga memiliki peran untuk dapat berkontribusi besar terhadap pengembangan masyarakat setempat. Untuk itu, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan untuk memastikan teknik penambangan secara efisien dan bertanggung jawab dengan tingkat kepatuhan terhadap lingkungan yang tinggi serta menciptakan dampak yang positif bagi pemangku kepentingan termasuk para pelanggan, karyawan, dan masyarakat.

Strategi keberlanjutan Perseroan merupakan strategi yang diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yaitu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) serta *People, Planet*, dan *Profit* (3P). Fokus strategi keberlanjutan Perseroan ada pada 5 (lima) pilar utama keberlanjutan yakni pengembangan masyarakat, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), praktik ketenagakerjaan, pelestarian lingkungan, dan tanggung jawab produk.

As one of mining companies, the Company is aware that its operational activities have an impact on the environment and at the same time the Company also has a role in delivering a major contribution to the development of the local community. Therefore, the Company implements a sustainability strategy to ensure efficient and responsible mining practices with a high level of environmental compliance and creates a positive impact on stakeholders including customers, employees and the community.

The Company's sustainability strategy is a strategy that is implemented in accordance with the principles of sustainability of Environment, Social and Governance (ESG) as well as People, Planet and Profit (3P). The focus of the Company's sustainability strategy is on 5 (five) main pillars of sustainability namely community development, Human Resources (HR) development, employment practices, environmental preservation, and product responsibility.



Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture

Perseroan senantiasa menanamkan budaya keberlanjutan kepada karyawan di seluruh tingkatan sehingga penerapan strategi keberlanjutan dapat berjalan dengan optimal. Upaya tersebut dilakukan mulai dari proses rekrutmen hingga internalisasi yang dilakukan melalui beragam kegiatan Perseroan. Budaya keberlanjutan tersebut dibangun selaras dengan misi Perseroan untuk tumbuh bersama dengan seluruh pemangku kepentingan dengan pengelolaan lingkungan yang maksimal dan turut berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat.

The Company always instills a culture of sustainability to employees at all levels so that the sustainability strategy implementation can run optimally. These efforts are carried out starting from the recruitment process to internalization, through various Company activities. This culture of sustainability is built in line with the Company's mission to grow together with all stakeholders by conducting optimal environmental management and contributing to community development.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

531.755,77 GJ

Jumlah Penggunaan Energi
Total Energy Consumption

277,54% ▲

Pertumbuhan Pendapatan
Revenues Growth

27,78% ▲

Pertumbuhan Pemasok Lokal
Local Supplier Growth

21 Jam/Karyawan
Hours/Employee

Jam Pelatihan Rata-rata
per Karyawan
Total Average Training
per Employee

juta | million

Rp581,61

Alokasi Dana TJSL
CSR Fund Allocation



45.251,72 Ton Co₂-eq

Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2
Total Scope 1 and 2 Emission

ASPEK EKONOMI [B.1]

ECONOMIC ASPECT [B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pendapatan Revenues	Rp Rp	1.519.479.330.766	402.473.286.840	20.400.900.300
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Rp Rp	562.422.436.169	21.011.883.346	(103.478.365.697)
	ton ton			
Pelibatan Pemasok Lokal atau Dalam Negeri Local or Domestic Supplier Involvement	Perusahaan Companies	115	90	85
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Product	Produk Products	-	-	-

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

ASPEK LINGKUNGAN [B.2]

ENVIRONMENTAL ASPECT [B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	GJ	20.183,04	5.045,76	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
Penggunaan Bahan Bakar Fuel Consumption	GJ	511.572,73	15.502,69	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
Jumlah Emisi Total Emission				
Cakupan 1 Scope 1	Ton Co ₂ -eq	37.907,34	1.148,55	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
Cakupan 2 Scope 2	Ton Co ₂ -eq	7.344,38	1.836,10	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
Jumlah Limbah Padat B3 Total Hazardous Solid Waste	Ton	66,88	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation	Pohon Trees	5.030	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded

ASPEK SOSIAL [B.3]

SOCIAL ASPECT [B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Allocation of Social and Environmental Responsibility (CSR) Funds	Rp	581.610.000	535.000.000	74.800.000
Kegiatan TJSL CSR activities	Kegiatan Activities	21	16	6
Jumlah Jam Pelatihan Rata-Rata per Karyawan Average Number of Training Hours per Employee	Jam/Karyawan Hour/Employee	21	19	19
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kasus Case	72	0	0



Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN [OJK E.1]

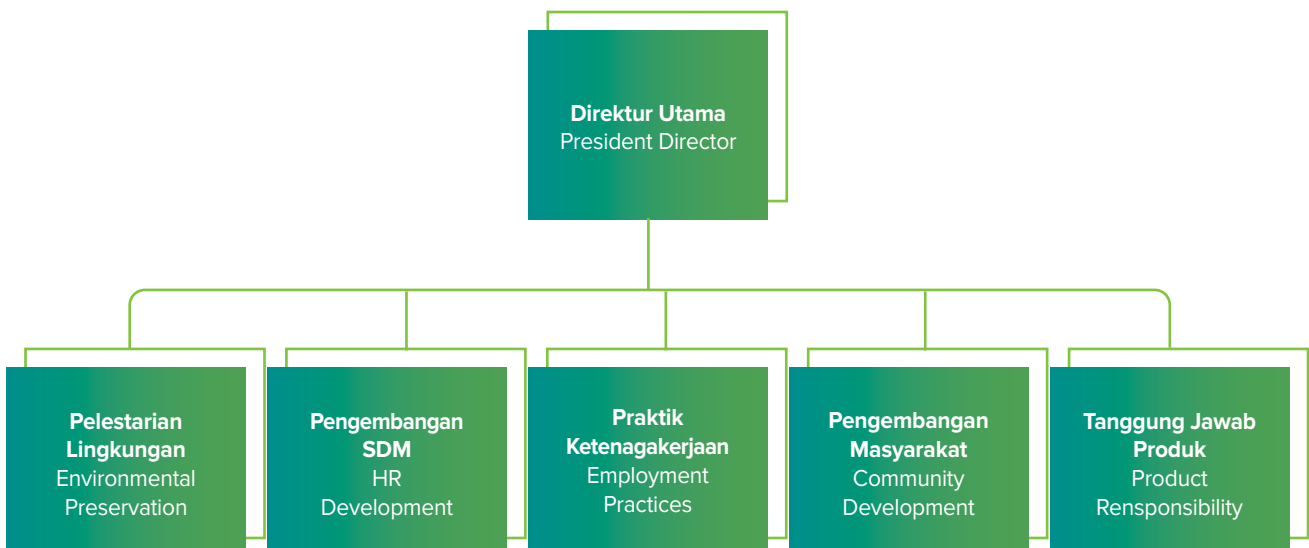
Penerapan tata kelola keberlanjutan Perseroan mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Penanggung jawab terkait penerapan kegiatan keberlanjutan sesuai 5 (lima) pilar keberlanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

UNIT IN CHARGE FOR SUSTINABILITY PRINCIPLES IMPLEMENTATION [OJK E.1]

The implementation of the Company's sustainability governance refers to the implementation of good corporate governance (GCG) in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Units responsible for implementing sustainability activities according to the 5 (five) pillars of the Company's sustainability are as follows:



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN [OJK E.3]

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan, Perseroan memandang pentingnya manajemen risiko bagi kelangsungan usaha dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Perseroan secara berkala mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan prinsip keberlanjutan termasuk di dalamnya aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Penjelasan lebih lanjut mengenai sistem manajemen risiko dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN [OJK E.5]

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain seperti masih kurangnya pengetahuan yang mendalam tentang prinsip keberlanjutan dan implementasinya. Untuk menyikapi hal tersebut, Perseroan senantiasa menginternalisasikan program-program yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan seperti praktik penambangan yang bertanggung jawab, pelaksanaan program CSR, maupun kegiatan lainnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PRINSIP KEBERLANJUTAN [OJK E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan Berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan program pelatihan dengan topik spesifik tentang keberlanjutan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Perseroan senantiasa melibatkan para pemangku kepentingannya. Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, regulator, karyawan, pelanggan, kontraktor/vendor/supplier, dan masyarakat sekitar. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2022.

RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABILITY PRINCIPLES IMPLEMENTATION [OJK E.3]

As part of implementing sustainable governance, the Company views the importance of risk management for business continuity and sustainable growth. The Company regularly identifies, measures, monitors and controls risks on the application of sustainability principles including economic, social and environmental aspects.

Further explanation regarding the risk management system can be found in the Corporate Governance Chapter of this report.

ISSUES ON SUSTAINABILITY PRINCIPLES IMPLEMENTATION [OJK E.5]

In implementing sustainable governance that includes economic, environmental and social aspects, there are several challenges faced by the Company, including there is still a lack of in-depth knowledge about sustainability principles and their implementation. To address this, the Company always internalizes programs related to sustainability aspects such as responsible mining practices, implementation of CSR programs, and other activities.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY PRINCIPLES [OJK E.2]

In order to increase understanding and sustainable development, the Company is committed in providing training programs with specific topics on sustainability.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [OJK E.4]

In implementing the sustainability principle, the Company always involves its stakeholders. The Company has identified 6 (six) main stakeholders consisting of shareholders, regulators, employees, customers, contractors/vendors/suppliers, and the surrounding community. This identification was obtained from an analysis of interaction patterns and the nature of involvement with the Company's business activities and has a significant influence throughout 2022.

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perseroan.

The following is the involvement of the Company's stakeholders in the Company's operations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Tahunan Pengumuman Kinerja Triwulanan Konferensi Pers 	<ul style="list-style-type: none"> Tahunan Tahunan Triwulanan Sebagaimana Diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> General Meeting of Shareholders Annual Report Quarterly Performance Announcement Press Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Annually Annually Quarterly As Required
Regulator Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan Laporan Tahunan Laporan Bulanan Laporan Triwulanan 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperyaratkan Tahunan Bulanan Triwulanan
	<ul style="list-style-type: none"> Regulatory compliance Annual Report Monthly Report Quarterly Report 	<ul style="list-style-type: none"> As Required Annually Monthly Quarterly
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <i>Employee Gathering</i> <i>Town Hall Meeting</i> Pendidikan dan Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> Tahunan Tahunan Sebagaimana Diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> Employee Gathering Town Hall Meeting Education and Training 	<ul style="list-style-type: none"> Annually Annually As Required
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <i>Customer Gathering</i> Survei Kepuasan Pelanggan Mekanisme Pengaduan 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan Sebagaimana Diperlukan Sebagaimana Diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> Customer Gathering Customer Satisfaction Survey Complaint Mechanism 	<ul style="list-style-type: none"> As Required As Required As Required
Kontraktor/Vendor/Supplier Contractors/Vendors/Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Mekanisme Pengadaan Pertemuan Koordinasi Evaluasi Berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan Sebagaimana Diperlukan Sebagaimana Diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> Complaint Mechanism Coordination Meeting Regular Evaluation 	<ul style="list-style-type: none"> As Required As Required As Required
Masyarakat Sekitar Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengembangan Masyarakat Berpartisipasi dalam Kegiatan Kemasyarakatan 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan Sebagaimana Diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> Community Development Program Participating in Community Activities 	<ul style="list-style-type: none"> As Required As Required

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to improve its performance to deliver values to all of its stakeholders.

Topik Material

1. Perbandingan Target dan Kinerja Perseroan
2. Perbandingan Target dan Kinerja yang berkaitan dengan Strategi Keberlanjutan

Material Topic

1. Comparison of the Company's Target and Performance
2. Comparison of Target and Performance related to Sustainability Strategy

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PERSEROAN [F.2]

Secara umum, Perseroan telah mencapai target kinerjanya terutama dari aspek ekonomi. Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.519.479 juta dan laba bersih sebesar Rp562.422 juta.

COMPARISON OF THE COMPANY'S TARGET AND PERFORMANCE [F.2]

In general, the Company has achieved its performance target mainly from the economic aspect. In 2022, the Company recorded revenues of Rp1,519,479 million and net profit of Rp562,422 million.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan kontribusinya kepada masyarakat, lingkungan dan para pemangku kepentingan lainnya.

The Company is committed to continuously improving its performance to further increase its contribution to the society, environment and other stakeholders.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA YANG BERKAITAN DENGAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [F.3]

Perseroan mulai menetapkan sejumlah target atas penerapan strategi keberlanjutan di tahun 2022 agar dapat terus menunjukkan kemajuan atau *progress*. Dalam menetapkan target tersebut, Perseroan membagi dalam 3 (tiga) aspek utama yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. Mengingat Perseroan baru memulai menetapkan target di tahun ini kecuali untuk target ekonomi, maka data yang disajikan hanya tersedia untuk tahun 2022.

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE RELATED TO SUSTAINABILITY STRATEGY [F.3]

The Company started to set several targets on the implementation of sustainability strategy in 2022 to keep progressing. In setting the target, the Company divides it into 3 (three) main aspects of economy, social, and environment. Since the Company started to set the target in this year except for the economic target, therefore the data presented is only for 2022.

Keterangan Description	2022	
	Target	Realisasi Realization
Ekonomi Economic		
Pendapatan Revenues	Peningkatan pendapatan setiap tahunnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Increase in revenue every year in accordance with predetermined targets.	Pada tahun 2022, pendapatan tercatat meningkat 277,54% menjadi Rp1,52 triliun dari Rp402,47 miliar di tahun 2021. In 2022, revenue increased by 277.54% to Rp1.52 trillion from Rp402.47 billion in 2021.
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (loss) for the Year	Peningkatan laba bersih tahun berjalan setiap tahunnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Increase in net profit for the year every year in accordance with a predetermined target.	Pada tahun 2022, laba bersih tercatat meningkat 477,11% menjadi Rp562,42 miliar dari Rp21,01 miliar di tahun 2021. In 2022, net profit increased by 477.11% to Rp562.42 billion from Rp21.01 billion in 2021.
Jumlah Produksi Total Production	Peningkatan jumlah produksi setiap tahunnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Increase the amount of production every year in accordance with a predetermined target.	Jumlah produksi tercatat meningkat 3.296% dari tahun 2021. Total production increased by 3,296% from 2021.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Keterangan Description	2022	
	Target	Realisasi Realization
Sosial Social		
Pengembangan Masyarakat Community Development	Meningkatkan kontribusi terhadap program pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan setiap tahunnya. Improving the contribution to the community development program around the Company's operational area every year.	Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan program 21 program pengembangan masyarakat. In 2022, the Company has conducted programs of 21 community development programs.
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development	Memberikan program pelatihan dan pendidikan setiap tahun untuk meningkatkan kompetensi karyawannya. Providing training and education program every year to improve its employee competencies.	Perseroan telah memberikan 20 program pelatihan di 2022 kepada 38 karyawan. The Company has provided 20 training programs in 2022 to 38 employees.
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	Penerapan praktik ketenagakerjaan tanpa diskriminasi, menghargai keberagaman dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam bekerja. Employment practices implementation without discrimination, respecting diversity and providing equal opportunity to all employees in working.	Perseroan memiliki karyawan dengan beragam suku dan agama yang memiliki kesempatan yang sama dalam bekerja dan tidak pernah ada diskriminasi yang terjadi. The Company has employees with diverse ethnicities and religion who have equal opportunities to work and there has never been any discrimination took place.
Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	Perseroan memastikan seluruh produknya memiliki kualitas terbaik dan aman. The Company ensures all of its products have the best quality and safe.	Di tahun 2022, tidak terdapat keluhan terkait produk Perseroan yang diterima. In 2022, there were no complaints received on the Company's products.
Lingkungan Environment		
Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation	Perseroan menargetkan untuk menyediakan produk dan layanan yang memiliki dampak lingkungan yang minimal sesuai dengan misi Perseroan. The Company targets to provide products and services with minimum impact on the environment in accordance to the Company's mission.	Perseroan senantiasa menerapkan teknik penambangan yang efisien dan bertanggung jawab serta berkelanjutan dengan menerapkan pengelolaan lingkungan yang komprehensif. The Company always implements efficient and responsible as well as sustainable mining technique by implementing comprehensive environmental management.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Perseroan sangat memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan usahanya mengingat kegiatan operasional Perseroan yang berhubungan langsung dengan alam. Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan pengelolaan lingkungan dan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp758.242.700 di tahun 2022. [F.4]

Topik Material

1. Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
2. Material
3. Energi
4. Air
5. Keanekaragaman Hayati
6. Emisi
7. Limbah dan Efluen
8. Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perseroan telah memiliki kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan, yakni:

1. Kebijakan Pengelolaan Mutu, Lingkungan, dan K3
2. Praktik Penambangan yang Baik

PRAKTIK PENAMBANGAN YANG BAIK

Perseroan mengacu pada Kaidah Teknik Pertambangan yang baik dalam menerapkan praktik pengembangan yang baik, meliputi pelaksanaan aspek:

1. Teknis pertambangan;
2. Konservasi mineral dan batubara; keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan;
3. Keselamatan operasi pertambangan;
4. Pengelolaan lingkungan hidup pertambangan, reklamasi, dan pascatambang, serta pascaoperasi; dan
5. Pemanfaatan teknologi, kemampuan rekayasa, rancang bangun, pengembangan, dan penerapan teknologi pertambangan.

MATERIAL

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Perseroan menjalankan aktivitas *holding* atas perusahaan anak yang menjalankan kegiatan usaha pertambangan batu bara termal. Untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut, diperlukan beberapa material pendukung seperti grease (gemuk) yang digunakan sebagai pelumas mesin dan oli, filter, hose, dan aki.

The Company pays great attention to environmental aspects in carrying out its business considering that the Company's operational activities are directly related to nature. The Company has carried out activities on environmental management and has spent Rp758,242,700 in 2022. [F.4]

Material Topic

1. Environmental Management Policy
2. Material
3. Energy
4. Water
5. Biodiversity
6. Emission
7. Waste and Effluent
8. Complaint related to Environment

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY

The Company has policies related to environmental management as follows:

1. Quality, Environment, and HSE Policy
2. Good Mining Practices

GOOD MINING PRACTICES

The Company refers to the Good Mining Engineering Principles in implementing good development practices, including the implementation of the following aspects:

1. Mining technical;
2. Mineral and coal conservation; mining occupational safety and health;
3. Mining operation safety;
4. Mining, reclamation and post-mining environmental management, as well as post-operation; and
5. Utilization of technology, engineering capabilities, design, development, and application of mining technology.

MATERIAL

THE USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL [F.5]

The Company carries out holding activities for subsidiary companies that carry out thermal coal mining business. To carry out these business activities, several supporting materials are needed such as grease which is used as a machine lubricant and oil, filters, hoses, and batteries.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Selain itu, Perseroan juga menggunakan kertas yang berkaitan dengan kegiatan perkantoran. Sebagai upaya untuk menggunakan kertas secara efisien, Perseroan telah melakukan serangkaian inisiatif seperti berikut ini:

1. Memanfaatkan pengarsipan dokumen dalam bentuk digital
2. Mengembangkan konsep paperless dengan memanfaatkan teknologi
3. Menghimbau seluruh karyawan untuk menggunakan kertas sesuai kebutuhan dan menggunakan kertas bekas untuk dokumen yang tidak material

In addition, the Company also uses paper which is related to office activities. In order to use paper efficiently, the Company has carried out a series of initiatives as follows:

1. Utilize document archiving in digital form
2. Developing a paperless concept by using the technology
3. Urge all employees to use paper as needed and use used paper for documents that are not material

Tabel Penggunaan Material
Table of Material Use

Kegunaan Purpose of Use	Material Material	Satuan Unit	2022	2021	2020
Operasional Pertambangan Mining Operations	Gemuk Grease	Ton	66,88	10,4	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
Kantor Office	Kertas Paper	Ton	0,280	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded

ENERGI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan membutuhkan energi baik dalam proses penambangan maupun dalam kegiatan perkantoran. Sumber energi utama yang digunakan oleh Perseroan adalah listrik dan bahan bakar minyak (BBM).

Untuk energi listrik, Perseroan mendapatkan pasokan listrik dari pembelian melalui PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), dan genset. Energi listrik tersebut digunakan untuk menghidupkan perangkat elektronik, penerapan, dan lainnya. Untuk energi BBM, Perseroan menggunakannya untuk operasional mesin, alat berat, dan juga kendaraan operasional.

JUMLAH PEMAKAIAN ENERGI [F.6]

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penggunaan listrik sebesar 20.183,04 GJ dari 5.045,76 GJ di tahun 2021 sementara penggunaan BBM sebesar 601.286,85 GJ di tahun 2022 dari 18.221,38 GJ di tahun 2021. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan volume produksi di tahun 2022.

ENERGY

In carrying out its business activities, the Company requires energy both in the mining process and in office activities. The main energy sources used by the Company are electricity and fuel oil (BBM).

For electrical energy, the Company obtains electricity supply from purchases through PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), and generators. The electrical energy is used to turn on electronic devices, applications, and others. For fuel energy, the Company uses it for machine operations, heavy equipment, and also operational vehicles.

TOTAL AND INTENSITY OF ENERGY USE [F.6]

In 2022, the Company recorded the use of electricity amounted to 20,183.04 GJ from 5,045.76 GJ in 2021 meanwhile the use of fuel of 601,286.85 GJ in 2022 from 18,221.38 GJ in 2021. Such increase was due to an increase in production volume in 2022.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Tabel Pemakaian Energi
Table of Energy Use

Energi Energy	Satuan unit	2022	2021	2020
BBM Fuel	Liter	14.958.267	453.295	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
	Gigajoules	511.572,73	15.502,69	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
Listrik Electricity	Kwh	5.606.400	1.401.600	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
	Gigajoules	20.183,04	5.045,76	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
Jumlah Total	Gigajoules	531.755,77	20.548,45	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded

Catatan:

Note:

- Faktor konversi 1 liter = 0,0342 GJ
- Faktor konversi 1 kwh = 0,0036 GJ
- Conversion factor of 1 liter = 0.0342 GJ
- Conversion factor of 1 kwh = 0.0036 GJ

UPAYA EFISIENSI ENERGI [F.7]

Sebagai bagian dari upaya untuk menggunakan energi secara efisien, Perseroan terus melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Membatasi pengisian BBM harian
2. Mewajibkan setiap kendaraan yang mengisi BBM harus mematikan mesin
3. Mewajibkan setiap kendaraan yang berhenti/*stanby*/parkir harus mematikan mesin
4. Memasang stiker untuk mematikan listrik (lampu, AC) apabila tidak digunakan

AIR

Air merupakan salah satu kebutuhan utama bagi Perseroan baik untuk proses penambangan maupun beragam kegiatan lainnya seperti kebutuhan domestik karyawan. Perseroan berkomitmen untuk selalu menggunakan air dengan bijak dan sesuai dengan kebutuhan sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungannya. Sumber air yang digunakan oleh Perseroan berasal dari sungai.

Sebagai upaya untuk menggunakan air secara efisien, Perseroan melalui Perusahaan Anak telah menerapkan penggunaan kembali air dari *settling pond* seperti untuk pengisian *watertruck* yang dapat dimanfaatkan untuk penyiraman tambang dan penggunaan untuk melakukan pencucian unit.

ENERGY EFFICIENCY EFFORT [F.7]

As part to use energy efficiently, the Company carries out activities as follows:

1. Limiting daily fuel filling
2. Requiring that every vehicle that fills up fuel must turn off the engine
3. Requiring every stopped/*standby*/parked vehicle to turn off the engine
4. Install a sticker to turn off electricity (lights, AC) when not in use

WATER

Water is one of the main needs for the Company both for the mining process and various other activities such as the domestic needs of employees. The Company is committed to use water wisely and according to needs as part of its environmental management efforts. The source of water used by the Company comes from the river.

As an effort to use water efficiently, the Company through its Subsidiaries has implemented the reuse of water from settling ponds such as for filling water trucks which can be used for watering mines and for washing units.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

PENGUNAAN AIR [F.8]

Pada tahun 2022, Perseroan menggunakan 9.483,3 m³ air. Hal ini terjadi mengingat kegiatan operasional Perseroan yang semakin meningkat untuk penambangan.

WATER CONSUMPTION [F.8]

In 2022, the Company used 9,488.3 m³ of water. This was due to the increasing operational activities of the Company for mining.

Tabel Pemakaian Air
Table of Water Use

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
Air permukaan Surface water	m ³	9.483,3	778,32	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded

KEANEKARAGAMAN HAYATI

DAMPAK WILAYAH OPERASIONAL TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di wilayah yang dekat atau di dalam area konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Namun Perseroan menyadari terdapat dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan dalam melakukan proses penambangan yang dilakukan.

Dalam rangka menata, memulihkan serta memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya, Perseroan melakukan kegiatan penanaman kembali dan pemeliharaan sebagai bagian dari kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan untuk melestarikan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasionalnya.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.10]

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan penanaman 5.030 pohon pada 210.000 m² lahan di *outpit dump* (OPD). Selain itu, Perseroan juga telah melakukan penanaman pohon di sekitar area perkantoran dan mess karyawan.

EMISI

Perubahan iklim menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi dunia saat ini. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dari kegiatan usahanya dengan upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).

UPAYA PENGURANGAN EMISI [F.12]

Dalam rangka upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, Perseroan melakukan berbagai kegiatan seperti upaya untuk menggunakan energi dengan efisien dan menerapkan proses penambangan yang bertanggung jawab.

BIODIVERSITY

IMPACT OF OPERATIONAL AREA TO BIODIVERSITY [F.9]

The Company's operational areas are not in areas close to or within the conservation areas with high biodiversity value. However, the Company realizes that in carrying out the mining process, there is an impact on the environment occurred.

In order to manage, restore and improve the quality of the environment and ecosystem to function accordingly, the Company carries out replanting and maintenance activities as part of the reclamation and post-mining activities. This is part of the Company's responsibility in preserving the biodiversity around its operational areas.

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS [F.10]

In 2022, the Company has planted 5,030 trees on 210,000 m² of land in *outpit dump* (OPD). In addition, the Company has also planted trees around the office area and employee mess.

EMISSION

Climate change is one of the main problems facing the world today. The Company is committed to reducing the carbon footprint of its business activities by reducing greenhouse gas (GHG) emissions.

EFFORT IN REDUCING EMISSIONS [F.12]

In order to reduce the greenhouse gas emissions, the Company conducted several activities including efforts in using energy efficiently and implementing responsible mining process.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI [F.11]

Perseroan telah melakukan pengukuran terhadap emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung dan emisi (cakupan 2) tidak langsung. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan emisi gas rumah kaca cakupan 1 langsung sebesar 37.907,34 Ton CO₂eq dan cakupan 2 tidak langsung sebesar 7.344,38 Ton CO₂eq.

TOTAL EMISSIONS AND INTENSITY [F.11]

The Company has measured direct (scope 1) and indirect (scope 2) greenhouse gas emissions. In 2022, the Company recorded direct scope 1 greenhouse gas emissions of 37,907.34 Tons of CO₂eq and indirect scope 2 of 7,344.38 Tons of CO₂eq.

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission	Ton CO ₂ -eq	37.907,34	1.148,55	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emission	Ton CO ₂ -eq	7.344,38	1.836,10	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
Jumlah Total	Ton CO₂-eq	45.251,72	2.984,65	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded

*Catatan:

Cakupan 1: Pemakaian BBM

- Dihitung berdasarkan 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Menggunakan referensi Pertamina Ron 92 dari Laporan Nilai Faktor Emisi CO₂ Nasional Bahan Bakar Minyak (Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral 2021)
- Nilai Faktor Emisi Industrial Diesel Oil (Ton CO₂/TJ) = 74,10
- Faktor konversi 1 TJ = 1.000 GJ

Cakupan 2: Pemakaian Listrik

- Dihitung berdasarkan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2019, Kementerian ESDM. Untuk kemudahan perhitungan menggunakan metode ex-post dengan menggunakan faktor emisi Barito dengan asumsi aset Perseroan yang paling signifikan ada di Kalimantan Tengah.
- Nilai Faktor Emisi Listrik (Ton CO₂e/mWh) ex-post= 1,31
- Faktor konversi 1 mWh = 1.000 kWh

Note:

Scope 1: Fuel Consumption

- Calculated based on 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Using the Pertamina Ron 92 reference from the National Fuel Oil CO₂ Emission Factor Value Report (the Ministry of Energy and Mineral Resources Research and Development Agency 2021).
- Industrial Diesel Oil Emission Factor Value (Ton CO₂/TJ) = 74.10
- Conversion factor 1 TJ = 1,000 GJ

Scope 2: Electricity Consumption

- Calculated based on the 2019 GHG Emission Factor for Electricity System, Ministry of Energy and Mineral Resources. For ease of calculation, the ex-post method is used by using the Barito emission factor with the assumption that the Company's most significant assets are located in Central Kalimantan.
- Ex-post Electricity Emission Factor Value (Ton CO₂e/mWh) = 1.31
- Conversion factor 1 mWh = 1,000 kWh

LIMBAH DAN EFLUEN

Dalam proses penambangan, Perseroan menghasilkan beberapa jenis limbah antara lain limbah berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non berbahaya dan beracun (non B3) dalam bentuk padat maupun cair. Pengelolaan limbah Perseroan dilakukan sebagaimana ketentuan yang berlaku. Perseroan telah memiliki kebijakan khusus terkait pengelolaan limbah yaitu mengirimkan limbah B3 ke pihak ketiga yang memiliki izin.

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH [F.14]

Mekanisme pengelolaan limbah Perseroan dilakukan sebagai berikut:

Limbah B3 yang dihasilkan selanjutnya dilakukan penyimpanan sementara di TPS limbah B3 (berizin) kemudian dikirimkan ke pihak ketiga (berizin) sebagai pengumpul limbah B3.

WASTE AND EFFLUENTS

In the mining process, the Company produces several types of waste, including hazardous waste (B3) and non-hazardous waste (non-B3) in solid or liquid form. The Company's waste management is carried out in accordance with applicable regulations. The company already has a specific policy related to waste management by sending B3 waste to a licensed third party.

WASTE MANAGEMENT MECHANISM [F.14]

The mechanism of the Company's waste management is taken as follows:

The resulting B3 waste is then temporarily stored at the B3 waste TPS (licensed) and then sent to a third party (licensed) as the B3 waste collector.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance**JUMLAH LIMBAH BERDASARKAN JENIS [F.13]**

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan jumlah limbah sebesar 69,31 ton. Limbah tersebut terdiri dari limbah B3 dan Non-B3. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

TOTAL WASTE BY TYPE [F.13]

In 2022, the Company recorded a total waste of 69.31 tons. The waste consists of B3 and Non-B3 waste. The Company ensures that waste management is in accordance with applicable regulations.

Tabel Jumlah dan Pengelolaan Limbah
Table of Total and Disposal Method of Waste

Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk Waste Category by Type (Ton)			
Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Management	2022
B3 Hazardous	Cair Liquid	Bekerja sama dengan pihak ketiga berizin sebagai pengangkut dan pengumpul limbah B3 (PT WGI) Collaborating with licensed third parties as transporters and collectors of B3 waste (PT WGI)	66,88
	Padat Solid	Bekerja sama dengan pihak ketiga berizin sebagai pengangkut dan pengumpul limbah B3 (PT WGI) Collaborating with licensed third parties as transporters and collectors of B3 waste (PT WGI)	2,43
Non-B3 Non-hazardous	Padat Solid	Dikelola secara internal dengan mengumpulkan di tempat pembuangan akhir sampah. Managed internally by collecting in landfills.	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
	Cair Liquid	Limbah domestik dikelola secara internal menggunakan bak oil trap dan atau tangki biofilter. Domestic waste is managed internally using oil trap tubs and or biofilter tanks.	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded

TUMPAHAN [F.15]

Pada tahun 2022, tidak terdapat tumpahan bahan kimia dan bahan berbahaya lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia.

TUMPAHAN [F.15]

In 2022, there were no spills of chemicals and other hazardous materials that could potentially affect soil, water, air, biodiversity, and human health.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan.

COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT [F.16]

Throughout 2022, there were no complaints related to the environment received by the Company

Aspek Sosial

Social Aspect

Pemangku kepentingan utama dalam aspek sosial terbagi menjadi karyawan, masyarakat, dan pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan dan memberikan nilai kepada pemangku kepentingan dalam aspek sosial sehingga terjadi sinergi yang kuat untuk mendorong keberlanjutan usaha Perseroan.

Topik Material

1. Ketenagakerjaan
2. Masyarakat
3. Produk dan Jasa

KETENAGAKERJAAN

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [F.18]

Perseroan memastikan untuk memberikan kesetaraan dalam kesempatan bekerja mulai dari proses rekrutmen, program kesejahteraan karyawan hingga program pengembangan kompetensi sebagaimana ketentuan yang berlaku. Dalam proses rekrutmen, Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan tanpa adanya diskriminasi dengan memperhatikan kualifikasi yang diperlukan. Perseroan juga tidak memandang ras, suku, agama, budaya dalam memberikan program kesejahteraan dan pengembangan kompetensi.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang bekerja di Perseroan. Perseroan selalu mengutamakan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja terutama aspek tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

UPAH MINIMUM REGIONAL [F.20]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan sistem imbal jasa yang sepadan di industri pertambangan.

Dalam hal remunerasi, Perseroan senantiasa memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi. Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan secara keseluruhan berada di atas rata-rata UMR provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Wilayah Operasional Operational Area	UMR Provinsi Provincial UMR/UMK (Upah Minimum Kabupaten) (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Employee Work Compensation for the Lowest Position (Rp)	Persentase Percentage
1.	Jakarta	4.573.845	5.083.000	111,16%
2.	Muara Teweh (TP Site)	3.595.013,49	3.600.000	138,73%
3.	Murung Raya (BI Site)	3.488.798	24.000.000	687,92%
4.	Sumbawa (Intam Site)	2.227.172	11.880.000	533,41%

The main stakeholders in the social aspect are divided into employees, communities, and customers. The Company is committed to continuously creating and providing value to stakeholders in the social aspect so that there is a strong synergy to encourage the sustainability of the Company's business.

Material Topic

1. Employment
2. Society
3. Products and Services

EMPLOYMENT

EQUAL WORK OPPORTUNITY [F.18]

The Company ensures to provide equality in employment opportunities starting from the recruitment process, employee welfare programs to competency development programs according to prevailing provisions. In the recruitment process, the Company prioritizes the principle of equality without discrimination by taking into account the Required qualifications. The Company also does not consider race, ethnicity, religion, culture in providing welfare programs and competency development.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [F.19]

The Company ensures that there are no underage workers and forced laborers working for the Company. The Company always prioritizes the aspects of compliance with applicable laws and regulations, including those relating to labor, especially the child labor and forced labor aspects.

REGIONAL MINIMUM WAGE [F.20]

The Company is committed to providing a commensurate wage system in the mining industry.

In terms of remuneration, the Company always provides rewards for employee services in accordance with the Provincial Regional Minimum Wage (UMR). The compensation for the services of the Company's lowest-class permanent employees as a whole is above the average provincial UMR set by the Government, with the following details:

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, guna mendukung penciptaan kondisi kerja aman dan sehat bagi setiap pekerja. Dalam memastikan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan telah melakukan beragam upaya yakni:

1. Menyediakan APD kepada semua karyawan
2. Melakukan safety talk kepada karyawan
3. Memasang poster safety campaign
4. Mewajibkan karyawan baru untuk MCU
5. Melakukan induksi terhadap karyawan
6. Memasang rambu-rambu di area kerja
7. Memeriksa kesehatan karyawan

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang layak berdasarkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan memenuhi semua ketentuan yang dipersyaratkan dan yang diisyaratkan dalam peraturan keselamatan dan lingkungan serta mengevaluasi kesesuaiannya secara berkala.

Secara umum fokus Perseroan dalam menerapkan K3 adalah:

1. Menjamin kesejahteraan karyawan
2. Menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan
3. Membudayakan K3 sebagai budaya

Perseroan menargetkan *zero accident* dalam K3. Di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan beragam pelatihan yang berkaitan dengan K3 baik yang bersifat wajib maupun tambahan.

Berikut adalah kinerja K3 Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [F.21]

The Company is committed to creating safe working conditions and workplaces for all employees. Implementation of the best practices of occupational safety, security and health, to support the creation of safe and healthy working conditions for every worker. In ensuring a decent and safe work environment, the Company has made various efforts, namely:

1. Provide PPE to all employees
2. Conduct safety talk to employees
3. Installing safety campaign posters
4. Recruiting new hires for the MCU
5. Conduct induction of employees
6. Install signs in the work area
7. Check employee health

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [F.21]

The Company is committed to implementing proper employment practices based on the principles of occupational safety and health (OHS) by fulfilling all the conditions Required and Required in the safety and environmental regulations and evaluating their suitability periodically.

In general, the focus of the Company in implementing OHS is:

1. Ensure employee welfare
2. Ensure the health and safety of employees
3. Cultivating K3 as a culture

The Company targets zero accidents in OHS. During 2022, the Company has conducted training programs related to OHS for both mandatory and supplementary.

Below is the Company's OHS performance in the last 3 (three) years:

Kinerja K3 OHS Performance

Keterangan Description	2022	2021	2020
Jumlah Jam Kerja Man Hour (MH)	1.238.059	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
Tingkat Keparahan Kecelakaan Kerja Severity Rate (SR)	9,69	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded
Tingkat Keseringan Kecelakaan Kerja Frequency Rate (FR)	58,1	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded	Belum melakukan pencatatan data Data has not been recorded

Aspek Sosial
Social Aspect

Perseroan memandang pentingnya kesejahteraan SDM merupakan bagian penting dari langkah strategis yang dapat dilakukan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan SDM, Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, antara lain:

1. Asuransi tenaga kerja melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian serta asuransi dari provider lain;
2. Tunjangan hari raya;
3. Santunan kedukaan;
4. Penggantian biaya pengobatan bagi pegawai;
5. Cuti tahunan;
6. Tunjangan transportasi;
7. Tunjangan site: fasilitas mess, transportasi untuk pulang-pergi menuju *point of hire*.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM [F.22]

Sebagai penggerak utama dalam menjalankan kegiatan usahanya, salah satu fokus utama Perseroan adalah mencetak SDM yang unggul sehingga memiliki daya saing tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang diinginkan tersebut, Perseroan secara berkesinambungan berupaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah memberikan 20 program pelatihan dengan rata-rata jam pelatihan tiap karyawan sebanyak 21.

Berikut adalah rata-rata jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2022:

The Company views the importance of HR welfare as an important part of strategic steps that can be taken in an effort to achieve the Company's vision and mission. In order to improve HR welfare, the Company provides various forms of allowances and facilities, including:

1. Manpower insurance through BPJS Health and Employment which includes work accident insurance, pension insurance, death insurance as well as insurance from other providers;
2. Holiday allowance;
3. Compensation for grief;
4. Reimbursement of medical expenses for employees;
5. Annual leave;
6. Transportation allowance;
7. Site allowance: mess facility, transportation to go back and forth to the point of hire.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT [F.22]

As the main driver in carrying out its business activities, one of the main focuses of the Company is to generate excellent human resources with high competitiveness. To meet those HR needs, the Company continuously seeks to improve HR capacities and competencies through various Required education and training programs.

In 2022, the Company has provided 20 training programs with an average of 21 training hours per employee.

Below is the average of training hours provided to employees in 2022:

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2022
Table of Average Training Hours in 2022

Jumlah Program Pelatihan Total Training Program	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-laki Male	1.812	92	19,7
Perempuan Female	351	11	31,9
Berdasarkan Level Jabatan By Position Level			
Senior Manager	175	5	35
Manager	308	15	20,53
Supervisor	361	20	18,05
Staff	402	12	33,5
Non Staff	917	48	19,10

MASYARAKAT

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk dapat memberikan manfaat dan nilai tambah positif secara berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat, khususnya masyarakat setempat di sekitar wilayah konsesi pertambangan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah melaksanakan program Pengembangan dan Pemberdayaan di bidang sosial dan kemasyarakatan sehingga dapat memberdayakan masyarakat dan mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) [F.25]

Kegiatan CSR Perseroan dilakukan melalui program PPM yang dibagi ke dalam delapan (8) pilar atau program utama yang meliputi bidang:

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan
4. Kemandirian ekonomi
5. Sosial budaya
6. Lingkungan
7. Pembentukan lembaga komunitas
8. Infrastruktur

- Program PPM bidang Pendidikan Perseroan dan Perusahaan Anak ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pembangunan moral, serta pembentukan karakter, termasuk upaya memfasilitasi keterampilan dan keahlian dasar bagi masyarakat.
- Program PPM bidang Kesehatan ditujukan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) No. 3 yakni Kehidupan Sehat dan Sejahtera, sekaligus juga mendukung Program Indonesia Sehat.
- Program PPM untuk mendukung tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak ditujukan untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.
- Program PPM untuk mendukung Kemandirian Ekonomi masyarakat yang ditujukan untuk mendukung kemandirian warga setempat.
- Program PPM bidang Sosial Budaya merupakan bentuk keterlibatan Perseroan dan entitas anak perusahaan dalam sejumlah kegiatan utama masyarakat, termasuk kepedulian terhadap masyarakat yang terkena bencana.
- Program PPM bidang Lingkungan yang dilakukan Perseroan dan entitas anak perusahaan merupakan upaya untuk ikut menjaga lingkungan di sekitar lokasi pertambangan.

SOCIETY

IMPACT OF OPERATIONS TO SURROUNDING COMMUNITIES [F.23]

The Company is fully committed to being able to provide benefits and positive added value in a sustainable manner to all stakeholders and the community, especially local communities around mining concession areas. To realize this commitment, the Company has implemented a Development and Empowerment program in the social and community fields to empower the community and achieve sustainable development according to Sustainable Development Goals/SDGs).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES [F.25]

The Company's CSR activities are carried out through the PPM program which is divided into eight (8) main pillars or programs covering the following sectors:

1. Education
2. Health
3. Level of real income or employment
4. Economic independence
5. Socio-cultural
6. Environment
7. Formation of community institutions
8. Infrastructure

- The PPM program in Education sector for the Company and Subsidiaries is focused in improving the quality of education, moral development and character building, including facilitating basic skills and expertise for the community.
- The PPM program in Health sector is focused in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) No. 3 of Good Health Well Being, as well as supporting the Healthy Indonesia Program.
- The PPM program to support the level of Real Income or Employment by the Company and Subsidiaries is focused in encouraging local community economic empowerment.
- The PPM program to support the Community's Economic Independence is focused in supporting the self-sufficiency of local residents.
- The PPM program in the Socio-Cultural sector is a form of involvement of the Company and its subsidiary entities in a number of main community activities, including caring for communities affected by disasters.
- The PPM Program for the Environment carried out by the Company and its subsidiary entities is an effort to take part in protecting the environment around mining sites.






Aspek Sosial
Social Aspect

- Program PPM bidang Pembentukan Lembaga Komunitas dilakukan untuk memberikan dukungan kepada masyarakat melalui pembentukan Lembaga Komunitas.
- Program PPM bidang Infrastruktur yang dilakukan Perseroan dan entitas anak perusahaan diarahkan untuk memberikan dukungan infrastruktur vital bagi masyarakat sekitar lokasi tambang.
- The PPM Program in the Formation of Community Institutions is carried out to provide support to the community through the establishment of Community Institutions.
- The PPM program in the Infrastructure carried out by the Company and its subsidiary entities is focused in providing vital infrastructure support for the community around the mine site.

Berikut adalah kegiatan CSR Perseroan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia khususnya kepada masyarakat di sekitar area operasi.

The following are the Company's CSR activities that are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, especially for the communities around the operational area.

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2022
Table of CSR Activities in 2022

No.	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description
1.	<p>Kegiatan sosial budaya – Partisipasi pelestarian budaya & kearifan lokal setempat.</p> <p>1.1 Tali asih debu bagi rumah penduduk yang di lintasan angkutan batubara.</p> <p>1.2. Fasilitas <i>event-event</i> budaya.</p> <p>1.3. Bantuan bencana alam banjir.</p> <p>Socio-cultural activities – Participation in preserving local culture & local wisdom.</p> <p>1.1 Compensation of dust to residents' houses on the coal transportation route.</p> <p>1.2. Facilitate cultural events.</p> <p>1.3. Flood natural disaster relief.</p>	 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp509.120.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 2022</p>
2.	<p>Kegiatan infrastruktur penunjang PPM</p> <p>2.1. Perbaikan fasilitas jalan dan jembatan desa binaan untuk memperlancar mobilisasi sosial dan ekonomi masyarakat desa binaan.</p> <p>PPM supporting infrastructure activities</p> <p>2.1. Improvement of road and bridge facilities in assisted villages to expedite the social and economic mobilization of assisted village communities.</p>		<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp10.990.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 2022</p>
3.	<p>Kegiatan pendidikan - Pendidikan, keterampilan & keahlian dasar.</p> <p>3.1. Fasilitas pengembangan sepak bola Wanita di Kabupaten Barito Utara.</p> <p>Educational activities - Basic education, skills & expertise.</p> <p>3.1. Facilitating the development of women's football in North Barito Regency.</p>	 	<p>Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp50.000.000</p> <p>Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 2022</p>

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2022
Table of CSR Activities in 2022

No.	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description
4.	Kegiatan pendidikan – Bantuan sarana dan/atau prasarana pendidikan. 4.1. Fasilitasi pengembangan PAUD di Desa Binaan. Educational activities – Assistance with educational facilities and/or infrastructure. 4.1. Facilitate the development of PAUD in Fostered Villages.		Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp5.000.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 2022
5.	Kegiatan ekonomi – Perikanan. 5.1. Deplot perikanan. Economic activity – Fishery. 5.1. Fisheries deplot.		Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp1.500.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 2022
6.	Kegiatan ekonomi – Perkebunan. 6.1. Deplot perkebunan Jengkol. Economic activity – Plantation. 6.1. Jengkol plantation plot.		Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp5.000.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 2022

PELAPORAN PENGADUAN [F.24]

Perseroan telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui email corsec@petrindo.co.id.

Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang diterima dari masyarakat.

PRODUK DAN JASA

KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK KEPADA PELANGGAN [F.17]

Kepuasan pelanggan adalah hal utama bagi Perseroan sehingga komitmen untuk memberikan layanan terbaik dan kualitas produk yang bermutu tinggi merupakan hal yang prioritas dan menjadi salah satu keunggulan kompetitif. Perseroan memberikan layanan atas produknya secara setara sesuai standar kualitas yang telah ditetapkan.

RISET DAN PENGEMBANGAN [F.26]

Proyek eksplorasi untuk meningkatkan cadangan, dan penelitian untuk *intermediate stockpile*, merupakan upaya penelitian dan pengembangan Perseroan dan Perusahaan Anak. Hasil penelitian dan pengembangan dapat digunakan sebagai panduan untuk mengelola dan memutuskan strategi dan kebijakan bisnis perusahaan di masa depan.

COMPLAINT REPORTING [F.24]

The Company has provided a means for external stakeholders such as the communities to submit any complaints. The complaint mechanism can be carried out through email at corsec@petrindo.co.id

In 2022, there were no complaint received from public.

PRODUCTS AND SERVICES

COMMITMENT IN PROVIDING SERVICES ON PRODUCTS TO CUSTOMERS [F.17]

Customer satisfaction is the main thing for the Company so that the commitment to provide the best service and high quality products is a priority and is one of the competitive advantages. The Company provides services for their products equally according to the quality standards that have been set.

RESEARCH AND DEVELOPMENT [F.26]

Exploration projects to increase reserves, and research for *intermediate stockpile*, are the research and development efforts of the Company and its Subsidiaries. The results of research and development can be used as a guide for managing and deciding on the company's future business strategies and policies.

Aspek Sosial Social Aspect

Selain melakukan riset dan perluasan, Perseroan dan Perusahaan Anak secara konsisten menggunakan taktik untuk meningkatkan produktivitas kerja dan menjunjung tinggi kualitas barang yang dihasilkan dalam rangka menambah nilai dan mempertahankan keunggulan kompetitif Perusahaan Anak di sektor batu bara.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak sampai dengan akhir tahun 2022 meliputi antara lain:

1. Kegiatan reviu data eksplorasi PT Bara International untuk *update* cadangan PT Bara International.
2. Survei dan membuat laporan penelitian untuk pembuatan *intermediate stockpile* (ISP) dengan *belt conveyor*.
3. Survei *topography* PT Daya Bumindo Karunia dan PT Bara International.
4. Survei PT INTAM.

PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK [F.27]

Perseroan terus berupaya untuk menjaga kualitas produk melalui *quality control* yang ketat dari proses penambangan hingga proses pengolahan dan penyimpanan produk agar tetap dapat memiliki produk yang dapat diandalkan oleh seluruh pelanggan, baik pelanggan domestik maupun luar negeri.

Prosedur kontrol kualitas digunakan untuk memastikan produk batu bara telah memenuhi persyaratan spesifikasi yang terkandung dalam kontrak jual beli. Kelembaban, kadar abu, zat terbang, sulfur total, dan distribusi ukuran partikel hanyalah beberapa metrik yang dapat diukur oleh laboratorium surveyor independen untuk melacak kualitas batu bara milik Perseroan.

CAKUPAN PRODUK [F.28]

Perseroan melalui Perusahaan Anak mendistribusikan penjualan batu bara baik di pasar domestik maupun internasional mayoritas melalui *trader* yang membantu memasarkan kepada pemakai langsung (*end user*). Pelanggan potensial produk milik Perusahaan Anak yaitu pembangkit listrik di negara-negara importir batu bara seperti Jepang, RRC, Filipina, Taiwan, Korea dan smelter yang membutuhkan batu bara dengan kalori tinggi untuk pasar domestik.

In addition to conducting research and expansion, the Company and Subsidiaries consistently use tactics to increase work productivity and uphold the quality of the goods produced in order to add value and maintain the competitive advantage of Subsidiaries in the coal sector.

Activities that have been carried out by the Company and Subsidiaries until the end of 2022 include among others:

1. PT Bara International's exploration data review activity to update PT Bara International's reserves.
2. Survey and prepare research reports for the manufacture of intermediate stockpile (ISP) with conveyor belts.
3. Topographic survey of PT Daya Bumindo Karunia and PT Bara International.
4. PT INTAM survey.

QUALITY CONTROL AND PRODUCT SAFETY [F.27]

The Company continues to strive to maintain product quality through strict quality control from the mining process to the product processing and storage processes in order to produce excellent products for all customers, both domestic and foreign customers.

Quality control procedures are used to ensure coal products meet the specifications as stated in the sale and purchase contract. Moisture, ash content, volatile matter, total sulfur, and particle size distribution are just some of the metrics that can be measured by an independent surveyor laboratory to track the quality of the Company's coal.

IMPACT OF PRODUCT [F.28]

The Company through its Subsidiaries distributes coal sales both in the domestic and international markets, the majority through traders who help market it to end users. Potential customers of Subsidiaries' products are power plants in coal importing countries such as Japan, PRC, Philippines, Taiwan, Korea and smelters that require high calorie coal for the domestic market.



JUMLAH PRODUK DITARIK KEMBALI [F.29]

Pada tahun 2022, tidak terdapat jumlah produk yang ditarik kembali.

NUMBER OF RECALLED PRODUCT [F.29]

In 2022, there were no recalled products.

KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan para pelanggan melalui kebijakan sebagai berikut:

1. Pelayanan Proaktif Terhadap Pelanggan
Perseroan menempatkan pelanggan sebagai pemangku kepentingan prioritas yang sangat mempengaruhi keberlanjutan bisnis. Memahami dasar urgensi ini, Perseroan menerapkan pelayanan proaktif dengan produk yang andal yang juga sejalan dengan salah satu Misi Perseroan yaitu Menyediakan produk dan layanan yang dapat diandalkan oleh pelanggan dengan dampak lingkungan yang minimal.
2. Penerapan Operational Excellence
Guna meningkatkan nilai kualitas produk dan layanan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip yang fokus pada pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus dan peningkatan operational excellence.

Di tahun 2022, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan.

CUSTOMER SATISFACTION [F.30]

The Company is committed to maintaining and increasing customer satisfaction through the following policies:

1. Proactive Service to Customers
The Company places customers as priority stakeholders that greatly affect business sustainability. Understanding this basic urgency, the Company implements proactive services with reliable products which are also in line with one of the Company's Missions, to provide products and services that customers can rely on with minimal environmental impact.
2. Implementation of Operational Excellence
In order to increase the value of product and service quality, the Company applies principles that focus on continuous development and improvement of operational excellence.

In 2022, the Company has not conducted a customer satisfaction survey yet.





Laporan Keuangan 2022

2022 Financial Statements

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

*LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022*

DAN/ AND

*LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	1-4	<i>Separate Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Michael
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 9, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Alamat Domisili : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 5308520
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Michael
Office Address : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 9, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Domicile Address : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Telephone Number : (021) 5308520
Position : President Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 31 Maret 2023 / Jakarta, 31 March 2023



Michael
Direktur Utama/
President Director

PT Petrindo Jaya Kreasi
Wisma Barito Pacific Tower B, 5th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +6221 530 8520 F +6221 535 5678



These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	254.738.656.853	119.824.883.325	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga	6	133.838.817.485	68.757.459.540	Trade receivables - Third party
Aset keuangan lancar lainnya - Piutang lain-lain	7			Other current financial assets
Pihak ketiga		658.792.762	50.154.719	Other receivables
Pihak berelasi	26	59.873.028.180	871.800.000	Third parties
Persediaan	8	261.027.222.422	121.264.023.871	Related parties
Pajak dibayar di muka	17a	45.113.476.282	5.844.242.389	inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka pendek	9	162.373.838.824	3.979.229.417	Prepaid tax
				Short-term advance payments and prepaid expenses
Total Aset Lancar		917.623.832.808	320.591.793.261	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	14.167.943.055	13.835.618.830	Restricted funds
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka panjang	9	-	1.666.163.449	Long-term advance payments and prepaid expenses
Aset eksplorasi dan evaluasi	10	233.028.853.798	219.866.414.618	Exploration and evaluation assets
Aset tetap - bersih	11	519.647.950.538	485.560.748.098	Property and equipment - net
Properti pertambangan - bersih	12	56.159.507.924	67.473.447.797	Mining properties - net
Aset pajak tangguhan - bersih	17d	410.474.532	60.677.827.293	Deferred tax assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya - Uang jaminan		231.416.400	231.416.400	Other non-current financial assets - Security deposit
Aset tidak lancar lainnya	13	-	15.834.999.463	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		823.646.146.247	865.146.635.948	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.741.269.979.055	1.185.738.429.209	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit
E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
The Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	14	12.546.452.329	128.438.555.346	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - jangka pendek	15a			Short-term other payables
Pihak ketiga	15a	96.689.347.780	98.868.596.104	Third parties
Pihak berelasi	26	325.000.000	1.001.000.000	Related parties
Beban akrual	16	232.737.422.725	98.810.614.360	Accrued expenses
Utang pajak	17b	121.697.196.854	6.620.607.511	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun -				Current portion of long-term liabilities:
Utang lain-lain - jangka panjang	15b	-	137.649.382.092	Long-term other payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		463.995.419.688	471.388.755.413	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18	1.865.793.325	1.333.216.866	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.865.793.325	1.333.216.866	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		465.861.213.013	472.721.972.279	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham				Authorized - 30,000,000,000 shares with par value of Rp 200 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.551.890.000 lembar saham pada 31 Desember 2022 dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham serta 1.910.378 lembar saham pada 31 Desember 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham	19	1.910.378.000.000	1.910.378.000.000	Issued and fully paid-up capital - 9,551,890,000 shares on 31 December 2022 with par value of Rp 200 per share and 1,910,378 shares on 31 December 2021 with par value of Rp 1,000,000 per share
Uang muka setoran modal	19	-	971.820	Advance for share subscription
Penghasilan komprehensif lainnya - Keuntungan aktuarial	18c	9.240.703.846	9.266.051.205	Other comprehensive income - Actuarial profit
Defisit		(822.378.540.386)	(1.393.274.027.448)	Deficit
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas Induk		1.097.240.163.460	526.370.995.577	Total equity attributable to owner's of the parent entity
Keentingan non-pengendali	20	178.168.602.582	186.645.461.353	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.275.408.766.042	713.016.456.930	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.741.269.979.055	1.185.738.429.209	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit
E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
The Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret 2023 / 31 March 2023


Michael
Direktur Utama/President Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	21	1.519.479.330.766	402.473.286.840	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	(438.609.164.396)	(215.183.518.597)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1.080.870.166.370	187.289.768.243	GROSS PROFIT
Beban penjualan	23	(314.723.033.932)	(96.920.914.912)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(32.849.015.916)	(18.916.007.289)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	25	21.108.392.455	(18.587.858.663)	Other operating income (expenses) - net
LABA USAHA		754.406.508.977	52.864.987.379	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan		1.488.774.099	1.263.274.337	Finance Income
Beban keuangan		(13.330.822.194)	(20.970.252.238)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		742.564.460.882	33.158.009.478	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
K ini	17c	(119.866.448.680)	-	Current
Tanggunghan	17d	(60.275.576.033)	(12.146.126.132)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(180.142.024.713)	(12.146.126.132)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		562.422.436.169	21.011.883.346	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun	18a	(37.378.509)	17.579.211)	Actuarial loss on defined benefit pension plan
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	17c	8.223.272	(28.991.565)	Tax relating to items that will not be reclassified
Penyesuaian	17c	-	147.599.228	Adjustment
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(29.155.237)	101.028.452	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		562.393.280.932	21.112.911.798	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali		570.895.487.062	22.038.475.694	Owners of the parent entity
		(8.473.050.893)	(1.026.592.348)	Non-controlling interest
Total		562.422.436.169	21.011.883.346	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali		570.870.139.703	22.054.855.747	Owners of the parent entity
		(8.476.858.771)	(941.943.949)	Non-controlling interest
Total		562.393.280.932	21.112.911.798	Total
LABA PER SAHAM	27	60	3	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit
E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret 2023 / 31 March 2023



Michael
Direktur Utama/President Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Exhibit C

Exhibit C

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Total ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owner's of the parent entity				Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling Interest		Total ekuitas/ Total Equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Defisit / Deficit	Total/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1.693.107.000.000	10.000.471.820	9.249.671.152	(1.415.312.503.142)	297.044.639.830	176.901.905.302	473.946.545.132	Balance as of 1 January 2021
Penambahan modal disetor	-	207.271.500.000	-	-	207.271.500.000	10.685.500.000	217.957.000.000	Additional advance for share capital
Konversi ke modal saham	217.271.000.000	(217.271.000.000)	-	-	-	-	-	Conversion to share capital
Total laba tahun berjalan	-	-	-	22.038.475.694	22.038.475.694	(1.026.592.348)	21.011.883.346	Total income for the year
Penghasilan komprehensif lain - laba aktuarial	-	-	16.380.053	-	16.380.053	84.648.399	101.028.452	Other comprehensive income - actuarial gain
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.910.378.000.000	971.820	9.266.051.205	(1.393.274.027.448)	526.370.995.577	186.645.461.353	713.016.456.930	Balance as of 31 December 2021
Pengembalian modal disetor	-	(971.820)	-	-	(971.820)	-	(971.820)	Return of share capital
Total laba tahun berjalan	-	-	-	570.895.487.062	570.895.487.062	(8.473.050.893)	562.422.436.169	Total income for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(25.347.359)	-	(25.347.359)	(3.807.878)	(29.155.237)	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.910.378.000.000	-	9.240.703.846	(822.378.540.386)	1.097.240.163.460	178.168.602.582	1.275.408.766.042	Balance as of 31 December 2022
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 19/ Note 19	Catatan 18c/ Note 18c			Catatan 20/ Note 20		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 2	2 0 2 1	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.454.397.972.821	333.694.235.757	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(567.548.059.681)	(187.827.935.249)	Cash disbursements to suppliers
Pengeluaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(459.153.921.313)	(117.021.308.528)	Cash payments for other operating activities
				Cash flows provided by operating activities
Arus kas diperoleh dari operasi		427.695.991.827	28.844.991.980	Payments of finance costs
Pembayaran beban keuangan	(13.330.822.194)	(20.970.252.238)	Payment for corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.922.495.294)	-	Receipts of finance income
Penerimaan dari pendapatan keuangan		1.488.774.099	852.451.613	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		411.931.448.438	8.727.191.355	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Uang muka kepada pemegang saham	(59.872.028.180)	-	Advances to shareholders
Penempatan uang muka investasi	(46.872.000.000)	-	Advance for investment
Perolehan aset tetap	11	(42.026.667.587)	(125.001.000)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi		-	(11.583.381.404)	Acquisition of exploration and evaluation assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	-	5.749.763.326	Receipts from disposal of property and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(148.770.695.767)	(5.958.619.078)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	15b	(137.649.382.092)	(110.584.217.752)	Payments of long-term other payables
Uang muka setoran modal	19	-	217.957.000.000	Advance for share capital
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(137.649.382.092)	107.372.782.248	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK		125.511.370.579	110.141.354.525	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak neto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan bank		9.402.402.949	54.978.611	Net effect of changes in foreign exchange rate on cash and bank balances
Kas dan bank pada awal tahun	4	119.824.883.325	9.628.550.189	Cash on hand and in banks at the beginning of the year
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	254.738.656.853	119.824.883.325	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 32				The additional information for activities not effecting cash flows was stated in Note 32

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E

Exhibit E

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Benny Kristianto, S.H., tanggal 4 Agustus 2008. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 serta diumumkan pada BNRI No. 104 tanggal 26 Desember 2008 dan TBNRI No. 29515 ("Akta Pendirian").

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 oleh Aulia Taufani S.H., tanggal 7 November 2022, mengenai perubahan anggaran dasar yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022. Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Status Perusahaan berubah dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka pada tanggal 7 November 2022 sehingga nama Perusahaan yang sebelumnya PT Petrindo Jaya Kreasi menjadi PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022, mengenai rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, para pemegang saham juga menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) Perusahaan melalui penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.690.000.000 saham baru yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk terakhir.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 2012. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Wisma Barito Pasific Gedung B Lantai 9, Jl. Letjen S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta. Kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

1. GENERAL

a. Company Establishment and Other Information

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the "Company") was established based on The Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 12 dated 4 August 2008. The Company's Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70724.AH.01.01.Year 2008 dated 7 October 2008, BNRI No. 104 dated 26 December 2008, and TBNRI No. 29515 ("Deed of Incorporation").

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by The Deed of Notary No. 20 by Aulia Taufani S.H., dated 7 November 2022, regarding changes to the articles of association which were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 9 November 2022. Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in Holding Company Activities and Other Management Consulting Activities.

The Company's status changed from a Private Company to a Public Company on 7 November 2022 so that the company's name, which was previously PT Petrindo Jaya Kreasi, became PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 20 dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022, regarding the planned Initial Public Offering of the Company's shares, the shareholders also approved the Initial Public Offering (IPO) of the Company through the issuance of new shares in a maximum number of 1,690,000,000 new shares representing 15.03% of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering.

The company has no direct parent entity and ultimate parent entity.

The company started its commercial business activities in December 2012. The company is domiciled in Jakarta and has an office at Wisma Barito Pacific Building B, Floor 9, Jl. Lt. Gen. S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta. The business activities of the Company and its subsidiaries are located in North Barito Regency, Central Kalimantan Province and Seribu Riam Regency, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 7 November 2022 di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224169.AH.01.11 tanggal 9 November 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Erwin Ciputra
Komisaris :	Henky Susanto
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Michael
Direktur :	Daniel Jr. Lopez Laurente
Direktur :	Diana Arsiyanti
Direktur :	-

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Ketua :	Henky Susanto
Anggota :	Dikdik Sugiharto
Anggota :	Kurniadi

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 7.897.278.058 dan Rp 7.339.828.273 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 44 dan 39 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment and Other Information
(Continued)

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 19 dated 7 November 2022 in South Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224169.AH.01.11 dated 9 November 2022, there was a change in the composition of the Company's Commissioners and Directors as follows:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>		<u>Board of Commissioners</u>
	-	:	President Commissioner
Erwin Ciputra		:	Commissioner
Board of Directors			
	Michael	:	President Director
Daniel Jr. Lopez Laurente		:	Director
Fielyandi Firlano		:	Director
Diana Arsiyanti		:	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2022 as follows:

Total remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Group is Rp 7,897,278,058 and Rp 7,339,828,273 for the year ending 31 December 2022 and for the year ending 31 December 2021.

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Group had 44 and 39 permanent employees (unaudited), respectively.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Entitas Anak

b. Subsidiaries

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup". Entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The company together with its subsidiaries hereinafter referred to as the "Group". Subsidiary entities are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of business	Di mulai kegiatan komersial/ Started commercial activities	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination (Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah)	
					31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>						
PT Tamtama Perkasa (TP)	Jakarta	Pertambangan batu bara/Coal mining	2013	99,99%	917.951	441.921
		Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI; Industri produk dari batu bara/Wholesale trade of solid, liquid and gas fuels and YBDI products; Coal products industry	2008	99,99%	21.398	12.579
PT Mareta Persada (MP)	Jakarta					
PT Equator Sumber Energi (ESE)	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	2015	65,00%	649.435	674.668
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui ESE /indirect ownership through ESE</u>						
PT Intam (INTAM)	Jakarta	Pertambangan emas dan perak dan perdagangan besar logam dan bijih logam/Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores/ Gold and silver mining and wholesale trading of metals and metal ores/Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores	-	99,99%	46.311	45.478
PT Bara International (BI)	Jakarta	Pertambangan batu bara/Coal mining	-	99,99%	66.316	60.094
PT Daya Bumindo Karunia (DBK)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	-	99,99%	522.052	543.374
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui DBK /indirect ownership through DBK</u>						
PT Pika Utama Resources (PUR)	Jakarta	Pertambangan, perdagangan dan Pengangkutan sungai/ Mining, trading and river freight	-	99,99%	15.234	15.239

PT Tamtama Perkasa (TP)

PT Tamtama Perkasa (TP)

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 10 tanggal 4 Agustus 2008 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088859.AH.01.09.Tahun 2008, TP akan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan. Modal dasar TP berjumlah Rp 5.000.000.000 terbagi 5.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 1.250.000.000.

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 10 dated 4 August 2008 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0088859.AH.01.09.Year 2008, TP will be engaged in trading, construction, transportation, agriculture, industry, workshops, services and mining. TP's authorized capital is Rp 5,000,000,000 divided into 5,000 shares, each share has a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 1,250,000,000.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tamtama Perkasa (TP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0197836.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022. Para pemegang saham TP menyetujui perubahan susunan direksi dan komisaris serta ruang lingkup kegiatan TP menjadi pertambangan batu bara.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 17 Oktober 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0208069.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022, para pemegang saham setuju untuk memberikan persetujuan kepada Tn. Prajogo Pangestu untuk menjual sebagian saham miliknya pada TP, yaitu sebanyak 249 saham kepada Perusahaan.

PT Mareta Persada (MP)

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 34 tanggal 16 Juli 2008 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074396.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 22 Agustus 2008. MP akan bergerak dalam bidang industri, perkebunan, pertambangan dan perdagangan. Modal dasar MP berjumlah Rp 5.000.000.000 terbagi 5.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 1.250.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 November 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0234805.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 23 November 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan menjadi bidang perdagangan besar batubara. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, MP melaksanakan kegiatan usaha Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan gas dan produk YBDI.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 Desember 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0260092.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan dewan direksi.

1. GENERAL (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

PT Tamtama Perkasa (TP) (Continued)

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0197836.AH.01.11. Year 2022 dated 4 October 2022. TP's shareholders agreed to change the composition of the board of directors and commissioners and the scope of TP's activities to coal mining.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 6 dated 17 October 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-0208069.AH.01.11. Year 2022 dated 18 October 2022 the shareholders agreed Mr. Prajogo Pangestu to partially sell his shares in the Company amounting to 249 shares to company.

PT Mareta Persada (MP)

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 34 dated 16 July 2008 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0074396.AH.01.09. Year 2008 dated 22 August 2008. MP will be engaged in industry, plantation, mining and trade. MP's authorized capital amounted to Rp 5,000,000,000 divided into 5,000 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 1,250,000,000.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 dated 22 November 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0234805.AH.01.11. Year 2022 dated 23 November 2022, the shareholders agreed to change the intent and purpose of becoming the field of wholesale coal trading. To achieve these aims and objectives, MP carries out business activities of wholesale trading of solid, liquid and gas fuels and YBDI products.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 dated 22 December 2022 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0260092.AH.01.11. Year 2022 dated 23 December 2022, the shareholders approved the change in the composition of the board of directors.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 58 tanggal 17 April 2006 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-04793 HT.01.01-TH.2007 tanggal 1 Mei 2007. ESE akan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan. Modal dasar ESE sejumlah Rp 400.000.000 terbagi atas 400 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 22 Desember 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU0260083.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022 para pemegang saham ESE menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ESE menjadi aktivitas holding.

PT Intam (INTAM)

Berdasarkan akta Notaris Rini Martini Dahliani, S.H., No. 1 tanggal 21 Juni 2004 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16288 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 Juni 2004. INTAM akan bergerak dalam bidang jasa kontraktor, pertambangan umum dan perdagangan. Modal dasar INTAM berjumlah Rp 1.200.000.000 terbagi atas 1200 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 600.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU0198799.AH.01.11 tanggal 5 Oktober 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha INTAM menjadi pertambangan emas dan perak, perdagangan besar logam dan bijih logam.

1. GENERAL (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 58 dated 17 April 2006 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. W7-04793 HT.01.01-TH.2007 dated 1 May 2007. ESE will be engaged in trading, construction, transportation, agriculture, industry, workshops, services and mining. The authorized capital of ESE is Rp 400,000,000 divided into 400 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 100,000,000.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 dated 22 December 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree AHU0260083.AH.01.11. Year 2022 dated 23 December 2022, the shareholders of ESE agreed to change the aims and objectives and business activities of ESE to become a holding activity.

PT Intam (INTAM)

Based on the Deed of Notary Rini Martini Dahliani, S.H., No. 1 dated 21 June 2004 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-16288 HT.01.01.TH.2004 dated 29 June 2004. INTAM will be engaged in contracting services, general mining and trading. INTAM's authorized capital is Rp 1,200,000,000 divided into 1,200 shares, each share has a nominal value Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 600,000,000.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree AHU0198799.AH.01.11 dated 5 October 2022, the shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of INTAM to gold and silver mining, trading major metals and metal ores.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

b. Subsidiaries (Continued)

PT Bara International (BI)

PT Bara International (BI)

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 59 tanggal 17 April 2006 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-05563 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Mei 2007. BI akan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan. Modal dasar BI berjumlah Rp. 400.000.000 terbagi atas 400 saham, masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 100.000.000.

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 59 dated 17 April 2006 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. W7-05563 HT.01.01-TH.2007 dated 16 May 2007. BI will be engaged in trading, construction, transportation, agriculture, industry, workshops, services and mining. BI's authorized capital amounted to Rp. 400,000,000 divided into 400 shares, each with a nominal value of Rp. 1,000,000. The issued capital is Rp 100,000,000.

Berdasarkan akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 25 Januari 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006473.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022 para pemegang saham BI menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BI menjadi bidang pertambangan batu bara.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 dated 25 January 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0006473.AH.01.02.Tahun 2022 dated 26 January 2022 BI shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of BI to become coal mining.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 Desember 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0260089.AH.01.11 TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022 para pemegang saham menyetujui perubahan susunan dewan direksi.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 10 dated 22 December 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU0260089.AH.01.11 Year 2022 dated 23 December 2022 the shareholders approved the change in the composition of the board of directors.

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

Berdasarkan akta Notaris Martoenoes Boejoeng Ketek S.H, No. 5 tanggal 5 Agustus 1996 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8772.HT.01.01.TH.96 tanggal 5 Agustus 1996. DBK akan bergerak dalam bidang pertambangan batubara. Modal dasar sejumlah Rp 10.000.000.000, terbagi atas 10.000.000 saham, yang masing-masing saham ternilai nominal Rp 1.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000.

Based on the Deed of Notary Martoenoes Boejoeng Ketek S.H, No. 5 dated 5 August 1996 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-8772.HT.01.01.TH.96 dated 5 August 1996. DBK will operate in the coal mining sector. Authorized capital of Rp 10,000,000,000, divided into 10,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000. The issued capital is Rp 2,500,000,000.

Berdasarkan akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 25 Januari 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006458.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang pertambangan batu bara.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 dated 25 January 2022 regarding changes to the aims and objectives and business activities of the Company. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0006458.AH.01.02.Tahun 2022 dated 26 January 2022. In accordance with Article 3 of the articles of association, the Company's main activity is in the coal mining sector.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Daya Bumindo Karunia (DBK) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 22 Desember 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0260085.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022 para pemegang saham menyetujui perubahan susunan dewan direksi.

PT Pika Utama Resources (PUR)

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 7 tanggal 5 Februari 2008 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010977.AH.01.09 Tahun 2008. PUR akan bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Modal dasar PUR berjumlah Rp 20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 5.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0198837.AH.01.11 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan susunan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PUR adalah perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta aktivitas PUR merupakan industri produk dari batu bara.

c. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki izin usaha penambangan sebagai berikut:

No/ No	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Locations
1	PT Tamtama Perkasa	188.45/377/2011	3 Oktober 2011/ 3 October 2011	20	9.540	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
2	PT Daya Bumindo Karunia*	188.45/264/2009	30 Juli 2009/ 30 July 2009	20	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province

1. GENERAL (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

PT Daya Bumindo Karunia (DBK) (Continued)

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 8 dated 22 December 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU0260085.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 23 December 2022 the shareholders approved the change in the composition of the board of directors.

PT Pika Utama Resources (PUR)

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 7 dated 5 February 2008 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010977.AH.01.09 Year 2008. PUR will be engaged in mining, trading, transportation and services. PUR's authorized capital amounted to Rp 20,000,000,000 divided into 20,000 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 5,000,000,000.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU0198837.AH.01.11 dated 5 October 2022, there is a change in the aims and objectives as well as business activities and the composition of the Commissioners and Directors. In accordance with Article 3 of the company's articles of association, the scope of PUR activities is wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and PUR activities are industrial products from coal.

c. Mining License

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Group has the following mining business licenses:

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Izin Usaha Pertambangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki izin usaha penambangan sebagai berikut: (Lanjutan)

No/ No	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Locations
3	PT Bara International	188.45/205/2009	18 Juni 2009/ 18 June 2009	20	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
4	PT Intam*	503/02/IUP-OP/2015	22 Oktober 2015/ 22 October 2015	20	18.500	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province

* Pada tanggal 18 Februari 2022, izin-izin tersebut dicabut oleh Pemerintah. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, izin-izin tersebut masih dalam proses pembatalan pencabutan.

1. GENERAL (Continued)

c. Mining License (Continued)

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Group has the following mining business licenses: (Continued)

* On 18 February 2022, the permits were revoked by the Government. As of the date of the consolidated financial statements, the licenses are still in the process of canceling the revocation.

d. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Perusahaan tambang harus memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan hutan (IPPKH) dari Kementerian Kehutanan apabila melakukan kegiatan pertambangan di daerah hutan. Grup memiliki izin pinjam pakai kawasan hutan sebagai berikut:

d. Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH)

Mining companies must obtain a forest area borrow-to-use permit (IPPKH) from the Ministry of Forestry if they carry out mining activities in forest areas. The Group has lease-to-use forest area permits as follows:

No/ No	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Locations
1	PT Tamtama Perkasa	SK.349/Menlhk/Setjen/PT a.2/8/2018	13 Agustus 2018/ 13 August 2018	13	990	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
2	PT Daya Bumindo Karunia	SK. 700/Menhut-II/2009	19 Oktober 2009/ 19 October 2009	17	2.258	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
3	PT Bara International	SK. 371/Menhut-II/2010	22 Juni 2010/ 22 June 2010	15	1.580	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Sumber Daya dan Cadangan

Informasi berikut adalah sumber daya batubara berdasarkan laporan tenaga ahli. Estimasi sumber daya batubara yang diklasifikasikan dalam Sumber daya terukur (*measured*), tertunjuk (*indicated*) dan tereka (*inferred*) disajikan dalam tabel berikut ini:

1. GENERAL (Continued)

e. Resources and Reserves

The following information is coal resources based on expert reports. Estimated coal resources classified into measured, indicated and inferred resources are presented in the following table:

Entitas anak/ Subsidiaries	Sumber daya (dalam jutaan ton)/ Resources (in millions of tonnes)				Total/ Total
	Tereka (Inferred)	Tertunjuk (Indicated)	Terukur (Measured)		
PT Tamtama Perkasa	7,4	12,7	46,9		67,0
PT Bara International	7,6	4,0	15,7		27,3

Informasi berikut adalah cadangan batubara berdasarkan laporan tenaga ahli. Estimasi cadangan batubara yang diklasifikasikan dalam Cadangan tertunjuk (*indicated*) dan terkira (*probable*) ditampilkan dalam tabel berikut ini:

The following information is coal reserves based on expert reports. Estimated coal reserves classified into indicated and probable reserves are shown in the following table:

Entitas anak/ Subsidiaries	Cadangan (dalam jutaan ton)/ Reserves (in millions of tons)			Total/ Total
	Terkira (Probable)	Tertunjuk (Indicated)		
PT Tamtama Perkasa		1,13	6,93	8,06
PT Bara International		3,00	13,90	16,90

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements ("PSAK") and Interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. This policy has been consistently applied to all periods presented.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and measurement basis using the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on another measurement basis which are explained in the accounting policies of the respective accounts.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian standar dan amendemen baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan amendemen.

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “Agrikultur”;
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from cash and banks which are grouped into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

The preparation and presentation of consolidated financial statements based on PSAK requires the use of certain critical accounting assumptions and estimates. The preparation and presentation of the consolidated financial statements also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group’s accounting policies. Matters involving judgments with a high level of complexity, or assumptions and estimates that are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards

The adopted accounting policies are consistent with the previous year’s financial accounting policies, except for the adoption of new standards and amendments which became effective on or after 1 January 2022. Changes to the Group’s accounting policies, were made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and amendments.

New standards and amendments that have been issued, and which will become effective for the financial year starting on or after 1 January 2022 but which do not have a material impact on the financial statements, are as follows:

- *Amendments to PSAK 22, “Business Combinations” regarding references to the conceptual framework;*
- *Amendments to PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” regarding onerous contracts - the cost of fulfilling the contract;*
- *PSAK 69 (2020 Adjustment), “Agriculture”;*
- *PSAK 71 (2020 Improvement), “Financial Instruments”;*
- *PSAK 73 (2020 Improvement), “Lease”.*

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

**Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Standar baru dan amendemen yang belum efektif di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” - Klasifikasi kewajiban lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifikan;
- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi”;
- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”; dan
- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (Contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Changes in Accounting Policies (Continued)

**New Standards and Amendments of Financial
Accounting Standards (Continued)**

New standard and amendment that are not yet effective in 2022:

- *Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” - Classification of current or non-current liabilities;*
- *Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” - Disclosure of accounting policies;*
- *Amendment to PSAK 16, “Fixed Assets” regarding the proceeds before intensified use;*
- *Amendments to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definitions of Accounting Estimates”;*
- *Amendments to PSAK 46, “Income Taxes - Deffered tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *PSAK 74 “Insurance Contracts”.*

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Group is still studying the impact that may arise from the adoption of new standards on the Group’s consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and all of its subsidiaries as described in Note 1b. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Accordingly, the Group controls an investee if and only if the Group owns:

- *power over the investee (Examples of current rights that give it the current ability to direct the investee’s relevant activities);*
- *exposure to or rights to variable returns from its involvement with the investee; and rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns;*

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights over an *investee*, the Group considers all of the facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- contractual arrangements with the *investee*'s other voting rights holders;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- Group voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not control exists over an *investee* if facts and circumstances indicate that there have been changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and discontinued to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries, which were acquired or sold during the year, are included in the profit or loss from the date the Group obtains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and any component of other comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity of the Group and the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries so that their accounting policies are uniform with those of the Group. All assets and liabilities, equity, income, expenses and intra-group cash flows related to transactions between entities within the group are eliminated in consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognize the assets (including *Goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Aset Keuangan

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:
(Continued)

- recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interests (“NCI”) represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Financial Assets

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial assets at fair value (whether through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- financial assets measured at amortized cost

The classification depends on the entity's business model for managing financial assets and the contractual terms of the cash flows.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika, dan hanya jika, model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

• Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

i. Classification (Continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is made. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has exercised the irrevocable choice upon initial recognition to record the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when, and only when, the business model for managing those assets changes.

ii. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

• Amortized cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

ii. Measurement (Continued)

Debt instrument (Continued)

- Amortized cost (Continued)

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted funds and security deposit.

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI.

Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses).

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (Lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Dalam periode kemunculannya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVPL pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Grup tidak memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasi sebagai aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

ii. Measurement (Continued)

Debt instrument (Continued)

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI) (Continued)

The Group has no financial assets measured at FVOCI as of 31 December 2022 and 31 December 2021.

- Fair value through profit or loss (FVPL)

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

The Company does not have financial assets measured at FVPL as of 31 December 2022 and 31 December 2021.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group does not have investment in equity instruments classified as financial assets.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha bagian lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

Aset keuangan yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui. Aset keuangan yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui.

Aset keuangan yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur serta penghasilan bunga secara bersih diakui.

iv. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Assets (Continued)

iii. Impairment of financial assets

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported.

Impairment provisions for other receivables are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

Financial Assets where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, 12 months expected credit losses along with gross interest income are recognised. Financial Assets for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised.

Financial Assets that are determined to be credit impaired lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

iv. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijaminkan atau telah ditentukan penggunaannya untuk jaminan reklamasi dicatat sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

h. Liabilitas Keuangan

1. Klasifikasi dan Pengukuran

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

iv. Derecognition (Continued)

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash and banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

f. Receivables

Trade receivables are amounts payable from customers for sales of coal in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts payable arising from transactions outside the ordinary course of business. If receivables are expected to be collectible within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

g. Restricted Funds

Funds that are pledged or have been determined to be used for reclamation guarantees are recorded as "Restricted Funds" and are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

h. Financial Liabilities

1. Classification and Measurement

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain - jangka pendek, beban akrual dan utang lain-lain - jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Liabilities (Continued)

1. Classification and Measurement (Continued)

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (Continued)

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2022 and 31 December 2021.

(ii) Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. At the date of the consolidated statements of financial position, accrued interest is recorded separately from the principal borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

The Group has other financial liabilities in the form of trade payables, other payables - short term, accrued expenses and other payables - long term.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Liabilities (Continued)

2. Derecognition

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

i. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi.

Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Bila Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, Grup memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas exposure risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai.

Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Fair Value (Continued)

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date*
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly*
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.

Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Company has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, Company has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate.

For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Nilai Wajar (Lanjutan)

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas, atau kelompok aset dan liabilitas yang identik atau sebanding) dan pendekatan penghasilan (misalnya mengkonversi jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

j. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkap hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Fair Value (Continued)

Valuation techniques include the market approach (i.e., using prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, liabilities or a group of assets and liabilities) and the income approach (i.e., converting future amounts to a single current amount).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Group intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the statement of financial position.

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses relationships, transactions and balances with related parties, including commitments, in the parent entity's consolidated financial statements and separate financial statements, and also applies to individual financial statements. A party considered related to the Group is a person or entity related to the entity that prepares its financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan memengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Transactions with Related Parties (Continued)

- 1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (a);
 - (g) person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

m. Uang muka dan beban dibayar di muka

Uang muka diakui sebesar biaya perolehan pada saat pembayaran dilakukan untuk pembelian barang, jasa atau aset tetap yang belum diterima. Ketika barang, jasa atau aset tetap diterima, uang muka akan diterapkan ke hutang terkait.

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap masa depan yang tidak dapat dihindari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

l. Inventories

Coal inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs, and the allocation of a portion of variable and fixed indirect costs related to mining activities. These fees do not include borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

Inventories of spare parts, fuel, lubricating oil, equipment and supporting materials are valued at cost less provision for obsolete and slow-moving inventories. Cost is determined using the weighted average method. Provision for obsolete and slow-moving inventories is determined based on the estimated use or sale of each type of inventory in the future. Materials supporting maintenance activities are recorded as production expenses in the period they are used.

m. Advance Payments and Prepaid Expenses

Advances are recognized at cost when payment is made for the purchase of goods, services or Property and Equipment that has not been received. When goods, services or Property and Equipment are received, the advance will be applied to the related payables.

Prepaid expenses are charged to profit or loss over their useful lives using the straight-line method.

n. Property and Equipment

Property and Equipment initially are recognized at acquisition cost including acquisition cost and directly attributable costs to bring Property and Equipment to the desired location and condition and ready to used and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun/Years

Infrastruktur tanah	20
Bangunan dan prasarana	10
Pelabuhan dan dermaga	10 - 20
Mesin dan peralatan	8
Peralatan tambang dan eksplorasi	8
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan dan peralatan transportasi	4 - 8
Tongkang	20

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2q).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Property and Equipment (Continued)

After initial recognition, Property and Equipment, except land, is recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of Property and Equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land infrastructure
Buildings and infrastructures
Port and jetty
Machinery and equipments
Exploration and mine equipments
Fixtures, furniture and office equipments
Vehicle and transportation equipments
Barge

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2q).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

o. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas area of interest tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam area of interest tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Property and Equipment (Continued)

An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to statement of profit or loss and other comprehensive income.

Constructions-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed and the Property and Equipment is ready for its intended use.

o. Exploration and evaluation Asset

Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore a certain area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of specific mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure includes costs directly related to:

- acquisition of rights for exploration;
- topographical, geological, geochemical, and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- separation and sampling; and
- activities related to evaluating the technical and commercial feasibility of mining mineral resources.

Exploration and evaluation costs related to an area of interest are expensed when incurred unless these costs are capitalized and deferred, based on the area of interest, if one of the following conditions is met:

- (i) there is a right to explore and evaluate an area and these costs are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the area of interest or through the sale of the area of interest; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that allows the determination of proven reserves that are economically recoverable, and active and significant activities in or related to the area of interest are still ongoing.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan aset kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya aset fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya aset terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

p. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Exploration and evaluation Asset (Continued)

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, excluding tangible assets which are recorded as fixed assets. General and administrative expenses are allocated as exploration or evaluation assets only if they are directly related to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditures are written off as the conditions mentioned above are no longer met.

Identified exploration and evaluation assets acquired in a business combination are initially recognized as assets at fair value upon acquisition and are subsequently measured at cost less any impairment losses. Exploration and evaluation expenditures incurred after the acquisition of exploration assets in a business combination are accounted for in accordance with the above accounting policies.

Because exploration and evaluation assets are not available for use, these assets are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment as fact assets and conditions indicate an impairment loss. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before the assets are transferred to "Mining properties".

Expenditures incurred before the entity obtained the legal rights to explore a specific area are expensed when incurred.

p. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and exclude physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property and equipment.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Properti Pertambangan (Lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai “tambang dalam pengembangan” pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang memproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang memproduksi.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang memproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Tambang yang memproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang memproduksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti Pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Mining Properties (Continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to “mining under development” within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proven reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining Properties are tested for impairment in accordance with the accounting policies in Note 2q.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or Cash-Generating-Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Biaya Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didelesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Stripping Cost

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefits from the stripping activity can be realized in the form of inventories produced during the period, the Group records the cost of the stripping activity in accordance with PSAK No. 14, "Inventories". To the extent that the stripping costs provide the benefit of increasing access to the coal body in future periods, the Group accounts for these costs as an asset of the stripping activity, if, and only if, the following criteria are met:

1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
2. The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Stripping Cost (Continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that increases access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If the incidental activity occurs at the same time as the production stripping activity, but the incidental activity is not required to continue the stripping activity as planned, the costs associated with the incidental activity cannot be included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

s. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, biaya akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Stripping Cost (Continued)

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

s. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred in connection with the issuance of equity, such as underwriting costs, accounting and legal costs, printing costs and taxes may be charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contract with customers

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows: (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligations that have been fulfilled.

i. Performance obligations and timing of revenue recognition

- Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized at a specific time when control of the goods has been transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There are limited considerations required in identifying the transfer of control, once the physical delivery of the product to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical ownership, will normally have the right to the current payment (*single payment on delivery*) and has no significant risks and rewards for the goods concerned.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

- i. Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan (Lanjutan)
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut
 - Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

ii. Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

iii. Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

- i. Performance obligations and timing of revenue recognition (Continued)
- Interest income is recognized by considering the effective yield of the asset.
 - Other income is recognized when there is incidental economic benefit, which, in contrast to the normal course of business operations, will accrue to the Group and can be measured reliably.

ii. Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

iii. Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each good or services sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (total contract price divided by total unit ordered).

Expenses

i. Expenses from contract with customers

Costs that are directly related to the contract, generating resources to fulfill the contract ("cost to fulfill") or incremental to obtain a contract ("cost to acquire") and expected to be recovered. These expenses thus meet the capitalization requirements based on PSAK No. 72 and recognized as an asset. These expenses are amortized on a systematic basis in line with the delivery of the goods or services associated with the asset.

ii. Other expenses

Other expenses are recognized when incurred.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

u. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan. Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the date of the statements of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rates of exchange at that date. Any gain or loss will be credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year. The resulting foreign exchange gains and losses are credited or charged to current year operations, except for capitalized foreign exchange losses. The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>31 December 2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	1 United States Dollar

v. Pajak

v. Taxes

Pajak Final

Final tax

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pajak (Lanjutan)

i. Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak memengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/ (dipulihkan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Taxes (Continued)

i. Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

ii. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pajak (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- entitas kena pajak yang sama, atau
- entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

w. Provisi

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Taxes (Continued)

ii. Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *the same taxable entity, or*
- *different entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Value Added-Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchases of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case that VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

w. Provision

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Provisi (Lanjutan)

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan
tambang (Lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas permukaan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Provision (Continued)

Provision for decommissioning, mine reclamation and
mine closure (Continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

Provision for decommissioning of mining assets an related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Provisi (Lanjutan)

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (Lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- Jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Provision (Continued)

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure (Continued)

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- The amount can be reliably estimated.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Provisi (Lanjutan)

Provisi lain-lain (Lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

x. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tanggal 2 Februari 2021 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari biaya jasa kini diakui dalam laba rugi, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Provision (Continued)

Other provisions (Continued)

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as borrowing cost.

x. Liabilities For Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are due to employees.

The Group recognizes an unfunded liability for employee benefits in accordance with Law No. 11/2020 dated 2 February 2021 concerning Job Creation and Labor Law No. 13/2003.

The allowance is estimated based on independent actuarial calculations using the "Projected-Unit-Credit" method.

The net employee benefit liability or assets is the aggregate of the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effect of limiting the net defined benefit assets to the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of the economic benefits available in the form of a refund from the plan or a reduction in future contributions.

Defined benefit cost consists of current service cost recognized in profit or loss, past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability (asset), recognized in profit or loss, and remeasurement of the liability (asset) net defined benefit in other comprehensive income.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of pension program based on the labor law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effects of stock splits.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock splits plus the weighted average number of shares that will be issued when the convertible bonds are converted into common stock.

z. Operations Segment

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Operating segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an adequate basis to the segment. Operating segments are determined before inter-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

aa. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) which are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Pajak Penghasilan

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi" dan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences revenues and expenses from the services provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income Taxes

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 133.838.817.485 dan Rp 68.757.459.540. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not traded in active markets, using valuation techniques. The technique is significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In such cases, reduced fair value estimates may not always be demonstrable by comparison with independent markets and, in many cases, may not be realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 31.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables

The carrying amount of the Group's trade receivables as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 133,838,817,485 and Rp 68,757,459,540, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 261.027.222.422 dan Rp 121.264.023.871. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 8.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 519.647.950.538 dan Rp 485.560.748.098. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Decline in Market Value and Inventory
Obsolescence

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

The carrying value of inventory as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 261,027,222,422 dan Rp 121,264,023,871, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

The management is of the opinion that there is no allowance for inventory obsolescence to be recognized as of 31 December 2022 and 31 December 2021.

Useful Life of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property and equipment as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 519,647,950,538 and Rp 485,560,748,098, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Tanggal mulai produksi (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Kembali".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Estimasi Cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Production Start Date (Continued)

The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- *Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;*
- *Completion of the reasonable period of testing of the mine plant and equipment;*
- *Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and*
- *Ability to sustain ongoing production.*

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining assets additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation / amortization commences.

Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from Company property. The Group determines and reports its coal reserves under the principle incorporated with the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In estimating the coal reserves, there are some factors that need to be considered related to geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditures, liabilities for mine closure and exchange rate.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi Cadangan (Lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang memengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Reserve Estimates (Continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash.*
- *Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change whereas such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provisions for mine closure may change if changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the probability that tax benefits will be recovered.*

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets, other than goodwill, at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

Value estimation requires the Group to make estimates of the expected future cash flows from the Cash Generating Units and select an appropriate discount rate to calculate the present value of those cash flows. If a value cannot be estimated reliably, the recoverable amount is based on fair value less costs to sell.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan yang diakui (nilai bruto) masing-masing sebesar Rp 410.474.532 dan Rp 75.449.615.146, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17d.

Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi Dan Penutupan Tambang

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, TP menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat memengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Nilai tercatat atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp 4.363.397.870 dan nihil. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax Assets

Significant estimation by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets recognized (gross amount) as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 410,474,532 and Rp 75,449,615,146, respectively. Further details are disclosed in Note 17d.

Provision for Decommissioning, Mine Rehabilitation, Reclamation and Closure

Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministry Regulation No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, the Company have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The carrying amount of the Company's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 4,363,397,870 and nil, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.865.793.325 dan Rp 1.333.216.866. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 1,865,793,325 and Rp 1,333,216,866, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
K a s	14.334.718.209
Kas di Bank	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.270.002.145
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.703.227.044
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	24.699.593
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.871.789
<u>Dalam Dolar AS</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	219.400.138.073
Sub-total	<u>240.403.938.644</u>
T o t a l	<u>254.738.656.853</u>

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
	<u>68.056.280</u>	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>In Rupiah</u>
	61.003.972.727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Mestika Dharma Tbk
	24.845.517	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
	6.757.459	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		<u>In US Dollar</u>
	58.721.251.252	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>119.756.827.045</u>	Sub-total
T o t a l	<u>119.824.883.325</u>	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
<u>Jaminan reklamasi dan jaminan tutup tambang</u>	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.546.851.532
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	4.621.091.523
T o t a l	14.167.943.055

Berdasarkan Surat Persetujuan Sementara Rencana Reklamasi Periode Kedua No. 540/1549/IV.2/DESDM dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 5 September 2018, telah ditetapkan jaminan reklamasi untuk jangka waktu 5 tahun (2018-2022) untuk Grup.

Tingkat suku bunga efektif untuk dana yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar 2,5% - 7% per tahun untuk periode tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

5. RESTRICTED FUNDS

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
		<u>Reclamation and mine closure Guarantee</u>
		<u>In Rupiah</u>
	9.357.816.968	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	4.477.801.862	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
T o t a l	13.835.618.830	T o t a l

Based on Temporary Approval Letter of Second Reclamation Plan No. 540/1549/IV.2/DESDM of the Department of Energy and Mineral Resources of Central Kalimantan Province Government, dated 5 September 2018, reclamation guarantee has been decided for 5 years periods (2018-2022) for the Group.

Effective interest rates of restricted funds are ranging from 2.5% - 7% per annum for year ended 31 December 2022 and for the year ended 31 December 2021.

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Bara Makmur Dwitama	133.838.817.485
<u>Dalam Dolar AS</u>	
Sino-Indo Company Ltd	-
T o t a l	133.838.817.485

Pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Berdasarkan analisa piutang usaha yang diungkapkan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
		<u>Third parties</u>
		<u>In Rupiah</u>
	-	PT Bara Makmur Dwitama
		<u>In US Dollar</u>
	68.757.459.540	Sino-Indo Company Ltd
T o t a l	68.757.459.540	T o t a l

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, all of the Group's trade receivables are not yet due.

Based on the review of the status of trade receivables, the Group's management believes that all trade receivables are collectible, hence, no allowance for impairment loss is necessary.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Pihak Ketiga	
PT Barana Medayu Sejahtera	407.312.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400 juta)	<u>251.480.262</u>
Sub-total	<u>658.792.762</u>
Pihak Berelasi (Catatan 26)	<u>59.873.028.180</u>
T o t a l	<u>60.531.820.942</u>

Seluruh piutang lain-lain didenomasikan dalam Rupiah.

Berdasarkan analisa piutang usaha yang diungkapkan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
	-	<i>Third Parties</i>
		<i>PT Barana Medayu Sejahtera</i>
	<u>50.154.719</u>	<i>Others (each below Rp 400 million)</i>
	<u>50.154.719</u>	<i>Sub-total</i>
	<u>871.800.000</u>	<i>Related Parties (Note 26)</i>
T o t a l	<u>921.954.719</u>	<i>T o t a l</i>

All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on the analysis of trade receivables disclosed, the Group's management believes that all other receivables are collectible, thus no allowance for impairment losses on receivables is required.

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Batubara	259.053.438.653
Suku cadang	1.170.400.000
S o l a r	799.810.292
Pelumas	<u>3.573.477</u>
T o t a l	<u>261.027.222.422</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan Grup tidak diasuransikan karena manajemen Grup berpendapat bahwa terdapat minimum risiko atas kehilangan dan kerusakan pada persediaan Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya peyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
	119.532.943.469	<i>C o a l</i>
	1.170.400.000	<i>Sparepart</i>
	528.840.390	<i>F u e l</i>
	<u>31.840.012</u>	<i>Lubricant</i>
T o t a l	<u>121.264.023.871</u>	<i>T o t a l</i>

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Group's inventories are not insured because the managements believe there is a minimum risk of loss and damage to the Group's inventories.

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment value is provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Jangka pendek			Short-term
Royalti	53.953.681.540	3.089.768.220	Royalty
Uang muka investasi	46.872.000.000	-	Advance for investment
Uang muka proyek	31.237.945.001	-	Advances for project
Uang muka atas pekerjaan SM - MT	7.720.276.932	-	Working advance - SM - MT
Uang muka penerbitan saham	7.506.625.000	-	Advance - Issuance of shares
Uang muka atas biaya penjualan	5.498.249.417	-	Advance selling cost
Uang muka PT Saicon	4.424.429.481	-	Advance PT Saicon
Uang muka PT BKBM	3.345.695.580	-	Advance PT BKBM
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.814.935.873	889.461.197	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	162.373.838.824	3.979.229.417	Sub-total
Jangka panjang			Long-term
Uang muka investasi	-	1.666.163.449	Advance for investment
T o t a l	162.373.838.824	5.645.392.866	T o t a l

Grup harus membayar royalti berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.700 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 7% hingga bulan Juli 2022.

The group has to pay royalties based on Government Regulation No. 81 of 2019 concerning types and rates for types of non-tax state revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The coal royalty rate that applies when the calories are above or equal to 5,700 kcal/kg for open-pit coal mines is 7% until July 2022.

Grup harus membayar royalti berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.200 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 13,5% dimulai dari bulan Agustus 2022 hingga sekarang.

The group has to pay royalties based on Government Regulation No. 26 of 2022 concerning types and rates for types of non-tax state revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The coal royalty rate that applies when the calories are above or equal to 5,200 kcal/kg for open-pit coal mines is 13.5% starting from August 2022 until now.

Uang muka lain-lain terdiri atas pembayaran uang muka kepada kontraktor.

Other advances consist of advance payments to contractors.

Uang muka investasi merupakan uang muka investasi Perusahaan kepada PT Lamiplagema Perkasa atas pembelian saham PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4). Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan penambahan nilai uang muka investasi sebesar Rp 46.872.000.000.

Investment advances represent advances for the Company's investment to PT Lamiplagema Perkasa for the purchase of PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4) shares. For the period ended 31 December 2022, the Group has additional investment advances amounting to Rp 46,872,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan beban dibayar di muka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all of the advances and prepaid expenses are recoverable.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Perizinan	118.260.499.613	105.065.784.661	Licensing
Gaji dan upah	26.655.161.175	28.127.725.597	Salaries and wages
Pengeboran	22.258.391.966	22.258.391.966	Drilling
Akomodasi dan transportasi	16.665.132.844	19.918.188.282	Accommodation and transportation
Geologi dan geofisika	13.227.182.189	13.227.182.189	Geology and geophysics
Logistik	12.306.707.881	10.417.285.173	Logistics
Penelitian umum	6.387.635.843	5.036.003.113	General research
Tenaga kerja harian	5.767.315.842	4.315.027.192	Daily labor
Bahan bakar minyak	5.146.181.357	5.146.181.357	Fuel oil
Biaya tenaga ahli	2.459.938.687	2.459.938.687	Expert fees
Sewa	2.109.573.428	2.217.351.203	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.785.132.973	1.677.355.198	Others (each below Rp 500 million)
Total	233.028.853.798	219.866.414.618	Total

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
PT Daya Bumindo Karunia	Murung Raya, Kalimantan Tengah	122.355.654.181	116.380.254.181
PT Bara International	Murung Raya, Kalimantan Tengah	66.119.282.284	60.042.243.104
PT Intam	Sumbawa, Nusa Tenggara Barat	44.553.917.333	43.443.917.333
Total / Total		233.028.853.798	219.866.414.618

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of exploration and evaluation assets.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2022
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	23.897.870.548	-	-	392.166.840.075	416.064.710.623	Land
Infrastruktur tanah	407.000.000	-	(407.000.000)	-	-	Land infrastructure
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	-	-	-	27.057.481.719	Port and jetty
Bangunan dan prasarana	148.675.642.785	-	(122.875.000)	-	148.552.767.785	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	45.943.995.248	465.000.000	-	-	46.408.995.248	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.063.329.679	20.573.963.964	-	-	22.637.293.643	Exploration and mine equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	8.339.957.624	270.748.714	(2.456.807.341)	-	6.153.898.997	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	271.220.000	12.731.117.120	(27.520.000)	-	12.974.817.120	Vehicle and Transportation equipments
Tongkang	-	2.053.500.000	-	-	2.053.500.000	Barge
Sub total	256.656.497.603	36.094.329.798	(3.014.202.341)	392.166.840.075	681.903.465.135	Sub-total
Biaya perolehan						Cost
Aset dalam pembangunan	381.111.322.354	5.932.337.789	-	(376.942.816.612)	10.100.843.531	Construction in progress
Total	637.767.819.957	42.026.667.587	(3.014.202.341)	15.224.023.463	692.004.308.666	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

<u>31 Desember 2022</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>31 December 2022</u>
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Infrastruktur tanah	156.016.670	23.741.669	(179.758.339)	-	-	Land infrastructure
Pelabuhan dan dermaga	10.834.717.848	1.354.725.430	-	-	12.189.443.278	Port and jetty
Bangunan dan prasarana	102.156.703.252	13.387.664.696	(122.875.000)	-	115.421.492.948	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	28.585.990.956	5.575.963.519	-	-	34.161.954.475	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.060.400.810	1.152.550.678	-	-	3.212.951.488	Exploration and mine equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	8.142.022.312	111.057.949	(2.442.050.455)	-	5.811.029.806	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	271.220.011	1.273.004.871	(27.520.000)	-	1.516.704.882	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	-	42.781.251	-	-	42.781.251	Barge
T o t a l	152.207.071.859	22.921.490.063	(2.772.203.794)	-	172.356.358.128	T o t a l
Nilai tercatat	<u>485.560.748.098</u>				<u>519.647.950.538</u>	Carrying amount

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, pengurangan terdiri dari penghapusan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 241.998.547 (Catatan 25).

For the year ended 31 December 2022, the deduction consists of writing off fixed assets with a book value of Rp 241,998,547 (Note 25).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Grup mereklasifikasi tanah belum dikembangkan menjadi aset tetap sebesar Rp 15.224.023.463 (Catatan 13).

For the year ended 31 December 2022, the Group reclassified undeveloped land into fixed assets in the amount of Rp 15,224,023,463 (Note 13).

<u>31 Desember 2021</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>31 December 2021</u>
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						C o s t Direct ownership
T a n a h	23.897.870.548	-	-	-	23.897.870.548	Land
Infrastruktur tanah	407.000.000	-	-	-	407.000.000	Land infrastructure
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	-	-	-	27.057.481.719	Port and jetty
Bangunan dan prasarana	152.624.521.281	-	(3.948.878.496)	-	148.675.642.785	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	50.300.386.349	-	(4.356.391.101)	-	45.943.995.248	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.063.329.679	-	-	-	2.063.329.679	Exploration and mine equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	21.677.838.999	125.001.000	(13.462.882.375)	-	8.339.957.624	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	1.483.573.811	-	(1.212.353.811)	-	271.220.000	Vehicle and transportation equipments
Sub total	<u>279.512.002.386</u>	<u>125.001.000</u>	<u>(22.980.505.783)</u>		<u>256.656.497.603</u>	Sub-total
Aset dalam pembangunan	384.452.679.626	-	(3.341.357.272)		381.111.322.354	Assets under construction
T o t a l	663.964.682.012	125.001.000	(26.321.863.055)	-	637.767.819.957	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Infrastruktur tanah	115.316.670	40.700.000	-	-	156.016.670	Land infrastructure
Pelabuhan dan dermaga	9.479.992.421	1.354.725.427	-	-	10.834.717.848	Port and jetty
Bangunan dan prasarana	91.654.024.063	12.393.725.551	(1.891.046.362)	-	102.156.703.252	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	27.262.347.365	5.680.034.692	(4.356.391.101)	-	28.585.990.956	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.055.890.991	4.509.819	-	-	2.060.400.810	Exploration and mine equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	21.151.277.949	80.394.196	(13.089.649.833)	-	8.142.022.312	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	1.483.573.823	-	(1.212.353.812)	-	271.220.011	Vehicle and transportation equipments
T o t a l	153.202.423.282	19.554.089.685	(20.549.441.108)	-	152.207.071.859	T o t a l
Nilai tercatat	510.762.258.730				485.560.748.098	Carrying amount

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, pengurangan terdiri dari penurunan nilai aset dalam pembangunan sebesar Rp 3.341.357.272 (Catatan 25) dan penjualan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 2.431.064.675.

For the year ended 31 December 2021, the deduction consists of a decrease in the value of assets under construction of Rp 3,341,357,272 (Note 25) and sale of fixed assets with a book value of Rp 2,431,064,675.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation expense is allocated as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	22.776.601.054	19.473.767.796	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	144.889.009	80.321.889	General and administrative expenses (Note 24)
T o t a l	22.921.490.063	19.554.089.685	T o t a l

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Harga jual	-	5.749.763.326	Selling price
Dikurangi: Nilai buku	-	(2.431.064.675)	Less: Book value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 25)	-	3.318.698.651	Gain on sales of fixed assets (Note 25)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing - masing sekitar Rp 32,8 miliar dan nihil. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, heavy equipments and vehicles are covered by insurance losses by fire, flood and other risks (*all risks*) with a total coverage amount of approximately Rp 32.8 billion and nil, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Tambang yang berproduksi				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	30.397.628.282	11.313.939.873	-	41.711.568.155
Nilai tercatat	67.473.447.797			56.159.507.924

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Tambang yang berproduksi				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	30.209.695.443	187.932.839	-	30.397.628.282
Nilai tercatat	67.661.380.636			67.473.447.797

Seluruh properti pertambangan adalah milik PT Tamtama Perkasa, entitas anak, yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

Beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 11.313.939.873 dan Rp 187.932.839 (Catatan 22).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup atas properti pertambangan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

12. MINING PROPERTIES

31 December 2022
C o s t
Mines in production
Muara Pari, Rahaden,
Bengahon

Accumulated amortization
Mines in production
Muara Pari, Rahaden,
Bengahon

Carrying amount

31 December 2021
C o s t
Mines in production
Muara Pari, Rahaden,
Bengahon

Accumulated amortization
Mines in production
Muara Pari, Rahaden,
Bengahon

Carrying amount

All mining properties are owned by PT Tamtama Perkasa, a subsidiary, which is located in North Barito Regency, Central Kalimantan Province.

Mining property amortization expense is allocated as cost of revenue in 2022 and 2021 amounting to Rp 11,313,939,873 and Rp 187,932,839 (Note 22).

Based on the Group's management review of mining properties, the Group's management believes that there were no events that would identify an impairment in the value of mining properties as of 31 December 2022 and 31 December 2021.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Tanah belum dikembangkan	-	15.224.023.463	Undevelop Land
Lain - Lain	-	610.976.000	Others
T o t a l	-	15.834.999.463	T o t a l

Tanah belum dikembangkan berkaitan dengan tanah yang diperoleh untuk pengembangan di masa depan. Untuk periode 31 Desember 2022, Grup mereklasifikasi tanah belum dikembangkan menjadi aset tetap (Catatan 11).

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Undevelop land with regard to land acquired for future development. For the period 31 December 2022, the Group reclassified land not yet developed into fixed assets (Note 11).

14. UTANG USAHA

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
CV Borneo Jaya Diesel	3.640.488.516	2.092.036.160	CV Borneo Jaya Diesel
PT KTC Metal Mining Engineering	2.242.121.453	61.818.921.662	PT KTC Metal Mining Engineering
PT Barana Medayu Sejahtera	1.333.373.626	-	PT Barana Medayu Sejahtera
PT Bina Karya Bersama Mandiri	495.528.874	-	PT Bina Karya Bersama Mandiri
PT Equatorial Bumi Persada	-	17.774.030.036	PT Equatorial Bumi Persada
PT Armada Bahari Nusantara	-	9.062.307.113	PT Armada Bahari Nusantara
Noble Resources International Pte. Ltd.	-	9.337.520.497	Noble Resources International Pte. Ltd.
PT Cipta Surya Manunggal Utama	-	7.402.859.587	PT Cipta Surya Manunggal Utama
PT Habco Primatama	-	3.482.829.520	PT Habco Primatama
PT Indoraya Megah Teknik	-	2.076.979.660	PT Indoraya Megah Teknik
PT Crownindo Unggul Permai	-	1.799.837.004	PT Crownindo Unggul Permai
Lain-lain	1.593.117.857	3.158.456.681	Others
Sub-total	9.304.630.326	118.005.777.920	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			In US Dollar
PT Sinomast Mining	3.241.822.003	7.548.422.633	PT Sinomast Mining
PT Mitra Barito	-	2.884.354.793	PT Mitra Barito
Sub-total	3.241.822.003	10.432.777.426	Sub-total
T o t a l	12.546.452.329	128.438.555.346	T o t a l

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Analysis based on the age of trade payables as of 31 December 2022 and 31 December 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Belum jatuh tempo	11.103.318.781	22.510.196.382	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	733.833.334	335.058.227	1 - 30 days
31 - 60 hari	709.299.214	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.000	266.474.374	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	105.326.826.363	More than 90 days
T o t a l	12.546.452.329	128.438.555.346	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

a. Utang lain-lain - jangka pendek

a. Short-term other payables

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pihak ketiga			<i>Third Party</i>
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	82.682.001.655	79.255.868.750	<i>Ministry of Environment and Forestry</i>
Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara	<u>14.007.346.125</u>	<u>19.612.727.354</u>	<i>Directorate General of Mineral and Coal</i>
Sub-total	<u>96.689.347.780</u>	<u>98.868.596.104</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak Berelasi (Catatan 26)	<u>325.000.000</u>	<u>1.001.000.000</u>	<i>Related parties (Note 26)</i>
T o t a l	<u>97.014.347.780</u>	<u>99.869.596.104</u>	<i>T o t a l</i>

Utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan timbul dikarenakan Grup melakukan kegiatan pertambangan di kawasan hutan sehingga Grup berkewajiban untuk membayar iuran Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) sesuai dengan jumlah yang ditagihkan pada surat tagihan.

The payables to the Ministry of Environment and Forestry arise because the Group carries out mining activities in forest areas so that the Group is obliged to pay dues for Borrow-to-Use Forest Area Permits (IPPKH) according to the amount billed in the invoice.

Utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara timbul dikarenakan Grup belum melakukan pembayaran iuran Izin Usaha Penambangan (IUP).

The payables to the Directorate General of Mineral and Coal arose because the Group had not paid the Mining Business Permit (IUP) fee.

Rincian utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah sebagai berikut:

Details of debts to the Ministry of Environment and Forestry are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Daya Bumindo Karunia	53.416.233.851	45.621.051.900	<i>PT Daya Bumindo Karunia</i>
PT Bara Internasional	29.265.767.804	22.543.447.357	<i>PT Bara Internasional</i>
PT Tamtama Perkasa	-	11.091.369.493	<i>PT Tamtama Perkasa</i>
T o t a l	<u>82.682.001.655</u>	<u>79.255.868.750</u>	<i>T o t a l</i>

Rincian utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara adalah sebagai berikut:

Details of debts to the Directorate General of Mineral and Coal are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Intam	3.369.070.135	5.611.731.895	<i>PT Intam</i>
PT Bara Internasional	7.086.463.426	7.045.150.987	<i>PT Bara Internasional</i>
PT Daya Bumindo Karunia	<u>3.551.812.564</u>	<u>6.955.844.472</u>	<i>PT Daya Bumindo Karunia</i>
T o t a l	<u>14.007.346.125</u>	<u>19.612.727.354</u>	<i>T o t a l</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

15. OTHER PAYABLES (Continued)

b. Utang lain-lain - jangka panjang

b. Long-term other payables

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pihak ketiga			<i>Third Party</i>
PT Pinang Export Indonesia	-	75.511.982.295	<i>PT Pinang Export Indonesia</i>
Noble Resources International Pte. Ltd.	-	62.137.399.797	<i>Noble Resources International Pte. Ltd.</i>
T o t a l	-	137.649.382.092	T o t a l
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	137.649.382.092	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka Panjang	-	-	<i>Non-current portion</i>

PT Tamtama Perkasa (TP)

PT Tamtama Perkasa (TP)

PT Pinang Export Indonesia (PEI)

PT Pinang Export Indonesia (PEI)

Pada tanggal 17 September 2012, TP mengikat perjanjian jual beli batubara dengan PEI, dimana PEI memiliki kewajiban pembayaran uang muka pembelian batubara. Atas perjanjian ini, TP dikenakan bunga sebesar 7% per tahun untuk periode sebelum produksi batubara pertama dan 6,5% per tahun setelah produksi batubara oleh TP. Bunga dibayarkan secara bulanan. PEI berhak memotong sejumlah tertentu dari pembayaran di muka pembelian batubara, jaminan bank dan bunga dengan harga penjualan batubara.

On 17 September 2012, TP entered into a coal sale and purchase agreement with PEI, whereby PEI has an obligation to pay an advance for the purchase of coal. On this agreement, TP bears interest at 7% per annum for the period before the first coal production and 6.5% per annum after the coal production by TP. Interest is on a monthly basis. PEI is entitled to a certain amount of prepayments for coal purchases, bank guarantees and interest on coal sales.

Perjanjian ini pertama kali di amendemen pada 6 September 2013 terkait tanggal ketersediaan, jaminan, tanggal jatuh tempo akhir, produksi batubara pertama, perhitungan pemotongan dari pembayaran uang muka dan peristiwa wanprestasi.

This agreement was first amended on 6 September 2013 related to the availability date, guarantee, final maturity date, first coal production, calculation of deductions from advance payments and default events.

Pada tanggal 8 Mei 2014, TP menghentikan seluruh operasi penambangan di mana hal tersebut termasuk dalam salah satu kondisi wanprestasi menurut perjanjian dan hal ini memungkinkan PEI untuk melakukan opsi menarik semua jaminan sesuai jumlah terutang oleh TP.

On 8 May 2014, TP stopped all mining operations where it was included in one of the default conditions under the agreement and this allowed PEI to exercise the option of withdrawing all collaterals in accordance with the outstanding balance recorded in TP.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, PEI mengalihkan sebagian dari jumlah sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar USD 8.333.022 kepada PT Equatorial Bumi Persada (EBP) sehingga sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara milik PEI setelah pengalihan adalah sebesar USD 11.493.645.

On 22 August 2016, PEI transferred a portion of the outstanding balance of the purchase prepayment on coal amounting to USD 8,333,022 to PT Equatorial Bumi Persada (EBP) therefore the total outstanding balance of purchase prepayment on coal to PEI after the transfer is amounting to USD 11,493,645.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Utang lain-lain - jangka Panjang (Lanjutan)

PT Tamtama Perkasa (TP) (Lanjutan)

PT Pinang Export Indonesia (PEI) (Lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2016, PEI menyatakan pailit terhadap TP terkait jumlah yang terutang oleh TP. Atas kejadian ini, perjanjian telah diamendemen pada tanggal 29 November 2016 dimana suku bunga berubah menjadi sebesar 15% per tahun dan harus dibayarkan pada atau sebelum 30 November 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP melakukan Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran dengan PEI untuk melakukan penyelesaian atas sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar USD 7.927.136 dan utang bunga sebesar USD 1.431.949, yang harus dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 20 Juni 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Grup membayarkan sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara ke PEI sebesar USD 2.635.106 serta pembayaran bunga sebesar USD 548.019. Saldo terhutang pembayaran di muka pembelian batubara ke PEI pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 5.292.030 (setara dengan Rp 75.511.982.295).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, seluruh utang lain - lain jangka panjang kepada PEI telah dilunasi.

Noble Resources International Pte. Ltd. (Noble)

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 November 2016, TP mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan Noble Resources International Pte. Ltd. Batubara yang dijual adalah 100% batubara yang diproduksi oleh TP hingga seluruh jumlah terhutang oleh TP berdasarkan Perjanjian Pembayaran di Muka Pembelian Batubara dengan PEI yang telah dibayar penuh serta 25% batubara yang diproduksi dari tambang TP untuk periode 10 tahun sejak tanggal pelunasan.

15. OTHER PAYABLES (Continued)

b. Long-term other payables (Continued)

PT Tamtama Perkasa (TP) (Continued)

PT Pinang Export Indonesia (PEI) (Continued)

On 16 September 2016, PEI declared bankruptcy against TP regarding the amount owed by the TP. Due to this incident, the agreement was amended on 29 November 2016 where the interest rate was changed to 15% per annum and must be paid on or before 30 November 2021.

On 21 December 2021, TP entered into a Settlement and Termination Agreement with PEI to settle the remaining balance of the purchase prepayment on coal amounting to USD 7,927,136 and interest payable amounting to USD 1,431,949, which must be paid no later than 20 June 2022.

On 21 December 2021, the Group has paid the outstanding balance of the purchase prepayment on coal to PEI amounting to USD 2,635,106 and payment of interest amounting USD 548,019. The outstanding balance purchase prepayment on coal to PEI as of 31 December 2021 amounted to USD 5,292,030 (equivalent to Rp 75,511,982,295).

For the year ended 31 December 2022, all other long-term payables to PEI have been paid.

Noble Resources International Pte. Ltd. (Noble)

Based on the agreement dated 29 November 2016, TP entered into an agreement of coal sale with Noble Resources International Pte. Ltd. The coal sold are a 100% of the coal produced from TP's mine until all amounts owed by TP under the purchase prepayment on coal Agreement with PEI have been fully paid and 25% of coal produced from TP's mine for a period of 10 years once repayment has occurred.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Utang lain-lain - jangka Panjang (Lanjutan)

PT Tamtama Perkasa (TP) (Lanjutan)

Noble Resources International Pte. Ltd. (Noble)
(Lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP melakukan Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran dengan Noble untuk melakukan penyelesaian atas sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar USD 4.354.713 dan utang usaha sebesar USD 653.888, yang harus dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 20 Juni 2022.

Saldo terhutang pembayaran di muka pembelian batubara pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 4.354.713 (setara dengan Rp 62.137.399.797).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, seluruh utang lain-lain - jangka panjang kepada Noble telah dilunasi.

PT Equator Bumi Persada (EBP)

Pada tanggal 22 Agustus 2016, EBP menerima pengalihan sebagian jumlah pembayaran di muka pembelian batubara milik PEI sebesar USD 8.333.022. Atas perjanjian tersebut, TP dikenakan biaya bunga sesuai dengan perjanjian pembayaran di muka pembelian batubara dengan PEI.

Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 29 November 2016, suku bunga berubah menjadi sebesar 15% per tahun dan harus dibayarkan pada atau sebelum 30 November 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP melakukan Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran dengan EBP untuk melakukan penyelesaian atas sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar USD 5.108.887, utang bunga sebesar USD 922.864 dan utang usaha sebesar USD 1.165.794, yang harus dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 20 Juni 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP membayarkan sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara ke EBP sebesar USD 5.108.887 serta pembayaran bunga sebesar USD 922.864.

15. OTHER PAYABLES (Continued)

b. Long-term other payables (Continued)

PT Tamtama Perkasa (TP) (Continued)

Noble Resources International Pte. Ltd. (Noble)
(Continued)

On 21 December 2021, the Company entered into Settlement and Termination Agreement with Noble to settle purchase prepayment on coal amounting to USD 4,354,713 and trade payable USD 653,888, which must be paid no later than 20 June 2022.

The outstanding balance of purchase prepayment on coal on 31 December 2021 is amounting to USD 4,354,713 (equivalent to Rp 62,137,399,797).

For the year ended 31 December 2022, all other long-term payables to Noble have been paid.

PT Equator Bumi Persada (EBP)

On 22 August 2016, EBP received a transfer of a portion of the prepayment for the purchase of coal from PEI amounting to USD 8,333,022. Based on the agreement, TP is charged interest in accordance with the prepayment agreement for the purchase of coal with PEI.

Based on an amendment to the agreement dated 29 November 2016, the interest rate has changed to 15% per annum and must be paid on or before 30 November 2021.

On 21 December 2021, TP entered into a Settlement and Termination Agreement with EBP to settle the remaining balance of the prepayment for the purchase of coal in the amount of USD 5,108,887, interest payable of USD 922,864 and trade payables of USD 1,165,794, which must be paid no later than 20 June 2022.

On 21 December 2021, TP paid the remaining balance in the prepayment for the purchase of coal to EBP in the amount of USD 5,108,887 and interest payments in the amount of USD 922,864.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Kontraktor	220.017.058.240
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	4.363.397.870
Biaya tenaga ahli	1.880.390.500
Lain-lain	6.476.576.115
T o t a l	232.737.422.725

Beban akrual lain-lain terutama terdiri atas Beban akrual kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	96.742.676.590	Contractor
	-	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
	1.689.700.000	Expert fees
	378.237.770	Others
T o t a l	98.810.614.360	T o t a l

Other accrued expenses mainly consist of accrued expenses to the Social Security Administration Agency (BPJS).

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Pajak Pertambahan Nilai	45.113.476.282

b. Utang Pajak

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Perusahaan:	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	162.500
Pasal 23	13.591.040
Sub-total	13.753.540
Entitas anak:	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	3.747.642
Pasal 15	274.096.060
Pasal 21	279.521.184
Pasal 23	2.249.612.939
Pasal 29	115.943.953.386
Sub-total	118.750.931.211
Pajak bumi dan bangunan	2.946.265.643
T o t a l	121.697.196.854

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember 2021/ 31 December 2021
	5.844.242.389

Value Added Tax

b. Taxes Payable

	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Perusahaan:	
Pajak Penghasilan:	
Article 21	600.000
Article 23	175.480
Sub-total	775.480
Subsidiaries:	
Pajak Penghasilan:	
Article 4(2)	661.229
Article 15	-
Article 21	382.511.262
Article 23	3.291.186.475
Article 29	-
Sub-total	3.674.358.966
Pajak bumi dan bangunan	2.946.248.545
T o t a l	6.620.607.511

Land and property tax

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before consolidated income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income and calculation of current tax expense for the years ended 31 December 2022 and 31 December 2021 are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	742.564.460.882	33.158.009.478	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Minus:
Laba sebelum pajak entitas anak	761.850.779.453	25.203.023.200	Profit before tax of the subsidiary
(Rugi) laba sebelum pajak - Perusahaan	(19.286.318.571)	7.954.986.278	(Loss) profit before tax - The Company
Ditambah (dikurangi):			Plus (minus):
Beban lainnya	1.666.263.449	-	Other expenses
Biaya bank	14.352.756	-	Bank charge
Hiburan	6.500.000	3.630.000	Entertainment
Sumbangan	2.050.672	54.700.000	Contribution
Pendapatan keuangan	(68.474.663)	30.346.781	Finance income
Laba selisih kurs mata uang asing	(1.594.012.249)	-	Gain foreign exchange - net
Sub-total	26.679.965	27.983.219	Sub-total
Taksiran (rugi) laba penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	(19.259.638.606)	7.982.969.497	Estimated taxable (loss) income for the current year - The Company
Kompensasi laba (rugi) fiskal tahun:			Compensation fiscal gain (loss) year:
Desember 2022	(19.259.638.606)	-	December 2022
2021	7.982.969.497	7.982.969.497	2021
2020	14.780.282.080	14.780.282.080	2020
2019	(29.646.719.593)	29.646.719.593	2019
2018	(7.036.073.549)	(7.036.073.549)	2018
Akumulasi rugi fiskal	(33.179.180.171)	(13.919.541.565)	Estimated taxable loss
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	-	-	Estimated taxable income Company
Entitas anak	544.847.494.295	-	Subsidiaries
T o t a l	544.847.494.295	-	T o t a l
Taksiran penghasilan kena pajak Dibulatkan Perusahaan	-	-	Estimated taxable income rounded Company
Entitas anak	544.847.494.000	-	Subsidiaries
T o t a l	544.847.494.000	-	T o t a l
Beban pajak penghasilan periode berjalan Perusahaan	-	-	Income tax expense for the current period Company
Entitas anak	119.866.448.680	-	Subsidiaries
T o t a l	119.866.448.680	-	T o t a l
Beban pajak penghasilan kini menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	119.866.448.680	-	Current income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less income tax paid in advance:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Pasal 22	(3.253.866.038)	-	Article 22
Pasal 23	(668.629.256)	-	Article 23
Total pajak dibayar di muka	(3.922.495.294)	-	Total prepaid taxes
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	-	-	Estimated income tax payable - Article 29 Company
Entitas anak	115.943.953.386	-	Subsidiaries
T o t a l	115.943.953.386	-	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On 7 October 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law No. 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value Added Tax (VAT) from all 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% starting on 1 January 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2022 fiscal year.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Aset pajak tangguhan Entitas anak						Deferred tax assets Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	293.307.711	-	108.943.549	8.223.272	410.474.532	Provision for employee benefits
Akumulasi rugi fiskal	75.156.307.435	(49.411.840.136)	(25.744.467.299)	-	-	Accumulated tax losses
Aset pajak tangguhan	75.449.615.146	(49.411.840.136)	(25.635.523.750)	8.223.272	410.474.532	Deferred tax assets
Kewajiban pajak tangguhan Entitas anak						Deferred tax liabilities Subsidiaries
Penyusutan asset tetap	(14.771.787.853)	-	14.771.787.853	-	-	Depreciation of property and equipment
(Kewajiban) aset pajak tangguhan - neto	60.677.827.293	(49.411.840.136)	(10.863.735.897)	8.223.272	410.474.532	(Liabilities) deferred tax assets - net

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Continued)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Penyesuaian/ Adjustment*	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	339.905.537	33.990.553 (51.596.814)(28.991.565)	293.307.711	Provision for employee benefits
Akumulasi rugi fiskal	81.522.819.381	(12.317.050.760)	5.950.538.814	-	75.156.307.435	Accumulated tax losses
Aset pajak tangguhan	81.862.724.918	(12.283.060.207)	5.898.942.000	(28.991.565)	75.449.615.146	Deferred tax assets
<u>Kewajiban pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan asset tetap	(9.157.379.156)	2.289.344.789 (7.903.753.486)	-	(14.771.787.853)	Depreciation of property and equipment
(Kewajiban) aset pajak tangguhan - neto	72.705.345.762	(9.993.715.418)	(2.004.811.486)	(28.991.565)	60.677.827.293	(Liabilities) deferred tax assets - net

*termasuk penyesuaian penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 147.599.228.

*including other comprehensive income adjustments of Rp 147,599,228.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilitas untuk imbalan kerja karyawan merupakan liabilitas imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ciptakerja No. 11/2020 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 serta 31 Desember 2021.

The liability for employee benefits represents benefit liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 for the year ended 31 December 2022 and 31 December 2021.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 31 Januari 2023 dan 22 Agustus 2022 atas TP dan masing-masing tertanggal 31 Januari 2023 dan 19 Agustus 2022, atas DBK dan masing-masing tertanggal 31 Januari 2023 dan 19 Agustus 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employee benefits as of 31 December 2022 and 31 December 2021, were estimated by management based on the actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, an independent actuary, based on its reports dated 31 January 2023 and 22 August 2022 on TP and dated 31 January 2023 and 9 August 2022, respectively, for DBK and dated 31 January 2023 and 19 August 2022, respectively using the "Projected Unit Credit" method.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Beban Imbalan Kerja Karyawan Bersih

a. Net Employee Benefits Expense

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Beban jasa kini	416.598.608	289.864.536	Current service cost
Beban bunga	96.245.299	115.544.083	Interest cost
Dampak IFRIC	(17.645.957)	-	Effect of IFRIC
Biaya jasa lalu	-	(340.228.842)	Past service cost
T o t a l	495.197.950	65.179.777	T o t a l

Keuntungan aktuarial yang dibebankan ke laba rugi disebabkan oleh perubahan faktor-faktor sebagai berikut:

Actuarial gains charged to profit or loss are due to changes in the following factors:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Penyesuaian pengalaman	323.442.798	36.819.136	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(286.064.289)	(19.239.925)	Changes in financial assumptions
T o t a l	37.378.509	17.579.211	T o t a l

b. Liabilitas Imbalan Kerja

b. Liabilities For Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anak adalah sebagai berikut:

Liabilities for employee benefits of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	1.865.793.325	1.333.216.866	Present value of liabilities for employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities for employee benefits of the Group's employees are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Saldo awal periode/tahun	1.333.216.866	1.699.527.685	Balance at beginning of period/ year
Kerugian aktuarial	37.378.509	17.579.211	Actuarial loss
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	495.197.950	65.179.777	Provision for employee benefits during the year
Pembayaran imbalan kerja	-	(449.069.807)	Employee benefit payment
T o t a l	1.865.793.325	1.333.216.866	T o t a l

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the employee benefits obligation as of 31 December 2022 and 31 December 2021 based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Tingkat diskonto	7,46% - 7,59%	7,21% - 8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalita	100% TMI 4	100% TMI4	mortality rate
Tingkat cacat	5% dari mortalitas	5% dari mortalitas	Defect rate
Umur pensiun normal	56	56	Normal retirement age

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Liabilities For Employee Benefits (Continued)

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Tingkat diskonto:			Discount rates:
Kenaikan 1%	1.465.607.953	1.182.458.830	Increase by 1%
Penurunan 1%	1.858.588.478	1.508.368.842	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	1.839.545.205	1.492.167.858	Increase by 1%
Penurunan 1%	1.479.006.486	1.193.866.854	Decrease by 1%

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments as of 31 December 2022 and 31 December 2021:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Dalam 12 bulan berikutnya	-	-	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	368.588.232	-	Between 2 and 5 years
Antara 1 dan 5 tahun	43.262.394.638	78.800.212	Between 1 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	27.982.264.714	More than 5 years

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 17,25 - 24 dan 17,05 - 25,00 tahun.

The weighted-average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2022 and 31 December 2021 were 17.25 - 24 and 17.05 - 25.00 years, respectively.

c. Penghasilan Komprehensif Lainnya - Keuntungan Aktuarial

c. Other Comprehensive Income - Actuarial Gain

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Saldo awal	9.266.051.205	9.249.671.152	Beginning balance
Kerugian (keuntungan aktuarial)	(37.378.509)	(17.579.211)	Actuarial loss (gain)
Pajak yang terkait dengan kerugian (keuntungan) aktuarial	8.223.272	(28.991.565)	Taxes related to actuarial losses (gains)
Penyesuaian	-	147.599.228	Adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	3.807.878	(84.648.399)	Actuarial losses (gains) attributable to non-controlling interests
T o t a l	9.240.703.846	9.266.051.205	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders were as follows:

31 Desember 2022/31 December 2022				
	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total	Shareholders
Pemegang saham				
Tuan Prajogo Pangestu	9.551.765.000	99,999	1.910.353.000.000	Mr. Prajogo Pangestu
Tuan Agus Salim Pangestu	125.000	0,001	25.000.000	Mr. Agus Salim Pangestu
T o t a l	9.551.890.000	100,00	1.910.378.000.000	T o t a l

31 Desember 2021/31 December 2021				
	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total	Shareholders
Pemegang saham				
Tuan Prajogo Pangestu	1.910.353	99,999	1.910.353.000.000	Mr. Prajogo Pangestu
Tuan Agus Salim Pangestu	25	0,001	25.000.000	Mr. Agus Salim Pangestu
T o t a l	1.910.378	100,00	1.910.378.000.000	T o t a l

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 05 tanggal 26 April 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.693.107.000.000 menjadi Rp 1.703.107.000.000, yang diambil seluruhnya oleh Tn. Prajogo Pangestu. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut yang merupakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077891.AH.01.11 tanggal 27 April 2021.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 05 dated 26 April 2021, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of the Company from the previous Rp 1,693,107,000,000 to Rp 1,703,107,000,000, which was taken up entirely by Mr. Prajogo Pangestu. The increase in the issued and paid-up capital of the Company which is an amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0077891.AH.01.11 dated 27 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 28 Desember 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.703.107.000.000 menjadi Rp 1.910.378.000.000, yang diambil seluruhnya oleh Tn. Prajogo Pangestu. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut yang merupakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0494306 tanggal 30 Desember 2021.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 21 dated 28 December 2021, the shareholders agreed to increase the Company's issued and paid-up capital from the previous Rp 1,703,107,000,000 to Rp 1,910,378,000,000, which was taken entirely by Mr. Prajogo Pangestu. The increase in the issued and paid-up capital of the Company which is an amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0494306 dated 30 December 2021.

Uang muka modal saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp 971.820, merupakan uang muka yang diterima dari Tn. Prajogo Pangestu yang akan dikonversi menjadi saham pada saat tambahan saham diterbitkan.

Advances for share capital as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounting to nil and Rp 971,820, respectively, represent advances received from Mr. Prajogo Pangestu which will be converted into shares when additional shares are issued.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022 perubahan status Perusahaan dan anggaran dasar Perusahaan. Para pemegang saham menyetujui mengubah nilai nominal masing-masing saham perseroan dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 200 per saham dengan modal dasar perseroan dari semula berjumlah 6.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham, serta modal yang ditempatkan dan disetor dari semula 1.910.378 saham menjadi 9.551.890.000 saham.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 20 dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022 changes in the status of the Company and the Company's articles of association. The shareholders agreed to change the nominal value of each of the company's shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 200 per share with the company's authorized capital from originally 6,000,000 shares to 30,000,000,000 shares, as well as issued and paid-up capital from the beginning 1,910,378 shares to 9,551,890,000 shares.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
PT Equator Sumber Energi	193.114.258.525
PT Mareta Persada	937.798
PT Tamtama Perkasa	(14.946.593.741)
PT Barito Mining	-
PT Stanika Gempita	-
PT Gempita Energi	-
T o t a l	178.168.602.582

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	
	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Entitas anak		
PT Equator Sumber Energi	35.00	35.00

Total rugi komprehensif yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
PT Equator Sumber Energi	(11.950.849.923)	(2.635.207.626)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan dan entitas anak.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of the non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
PT Equator Sumber Energi	205.065.106.007	PT Equator Sumber Energi
PT Mareta Persada	989.321	PT Mareta Persada
PT Tamtama Perkasa	19.392.753.580	PT Tamtama Perkasa
PT Barito Mining	971.419.947	PT Barito Mining
PT Stanika Gempita	382.894	PT Stanika Gempita
PT Gempita Energi	316.764	PT Gempita Energi
T o t a l	186.645.461.353	T o t a l

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries represent the minority shareholders' share of the net assets of subsidiaries whose shares are not wholly owned by the Group.

The proportion of share ownership held by non-controlling interests with a material amount is as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
PT Equator Sumber Energi	35.00	Subsidiaries PT Equator Sumber Energi

Total comprehensive loss allocated to non-controlling interests with material amounts is as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
PT Equator Sumber Energi	(2.635.207.626)	PT Equator Sumber Energi

The following is a summary of the financial information of the Group's subsidiaries that have material non-controlling interests in the Group and is based on the amount before elimination between the Company and its subsidiaries.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

PT Equator Sumber Energi (ESE)

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Ringkasan laporan posisi keuangan ESE adalah sebagai berikut:

The summary of ESE's statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Aset lancar	16.349.477.980	28.120.430.042	Current assets
Aset tidak lancar	633.085.995.090	646.547.924.589	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(97.629.115.837)	(88.736.806.061)	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	(51.770.551)	(31.674.386)	Long-term liabilities
Total Ekuitas	551.754.586.682	585.899.874.184	Total equity
	2 0 2 2	2 0 2 1	
Pendapatan neto	-	-	Net Income
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(7.988.038.697)	(6.523.169.929)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih	(610.086.223)	(3.944.096.342)	Other operating expenses - net
Rugi Usaha	(8.598.124.920)	(10.467.266.271)	Operating Loss
Pendapatan keuangan	271.561.751	274.667.677	Finance income
Beban Keuangan	(66.736.395)	(77.159.307)	Finance expenses
Rugi sebelum pajak	(8.393.299.564)	(10.269.757.901)	Loss before tax
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(25.742.672.898)	2.490.205.713	(Expense) Income tax benefits
Rugi tahun berjalan	(34.135.972.462)	(7.779.552.188)	Loss for the current year
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(9.313.040)	250.387.506	Other comprehensive (loss) income
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(34.145.285.502)	(7.529.164.682)	Total comprehensive loss for the year
	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(10.713.117.711)	(13.508.199.099)	Cash flow used in operating activities
Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi	-	5.749.763.326	Cash flow provided by investing activities
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	33.745.000.000	Cash flows provided by financing activities
(Penurunan) kenaikan neto dalam kas dan bank	(10.713.117.711)	25.986.564.227	Net (decrease) increase in cash and bank accounts

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Ekspor	1.124.238.130.076	346.170.306.706	Export
Domestik	395.241.200.690	56.302.980.134	Domestics
T o t a l	1.519.479.330.766	402.473.286.840	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (Lanjutan)

21. REVENUES (Continued)

Rincian penjualan kepada konsumen dari total pendapatan:

Details of sales to consumers of total revenue:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Melebihi 10% dari total pendapatan			Exceeding 10% of total revenue
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	566.470.343.674	-	Flame Asia Resources Pte. Ltd.
Vitol Asia Pte. Ltd.	393.384.861.817	63.298.587.709	Vitol Asia Pte. Ltd.
PT Bara Makmur Dwitama	373.634.976.529	-	PT Bara Makmur Dwitama
Noble Resources International Pte. Ltd.	164.382.924.585	-	Noble Resources International Pte. Ltd.
Bary Chemical Pte. Ltd.	-	119.298.113.195	Bary Chemical Pte. Ltd.
ITOCHU Corporation	-	94.816.146.262	ITOCHU Corporation
Sino-Indo Company Ltd.	-	68.757.459.540	Sino-Indo Company Ltd.
PT Bumi Nusantara Jaya	-	56.302.980.134	PT Bumi Nusantara Jaya
Sub total	1.497.873.106.605	402.473.286.840	Sub-total
Dibawah 10% dari total pendapatan			Under 10% of total revenue
PT Pinang Export Indonesia	21.606.224.161	-	PT Pinang Export Indonesia
Total	1.519.479.330.766	402.473.286.840	Total

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

	2022	2021	
Biaya langsung			Direct cost
Biaya pengembangan dan pengangkutan	437.291.329.897	19.948.173.222	Mining and hauling cost
Biaya overhead			Overhead cost
Pengiriman	69.049.957.199	27.611.284.995	Shipping
Penyusutan (Catatan 11)	22.776.601.054	19.473.767.796	Depreciation (Note 11)
Amortisasi (Catatan 12)	11.313.939.873	187.932.839	Amortization (Note 12)
Gaji dan tunjangan karyawan	10.390.001.966	5.690.020.012	Salaries and allowance
Perijinan	6.521.549.653	5.783.147.761	Permits
Biaya operasional site	6.431.945.598	3.130.605.278	Site operational cost
Donasi	3.639.652.382	1.745.087.199	Donation
Perbaikan dan pemeliharaan	2.937.903.904	254.365.558	Repair and maintenance
Bahan bakar	2.550.753.287	1.167.036.576	Fuel
Kesehatan, keamanan dan lingkungan	1.623.931.504	609.100.093	Health, security and environment
Sewa	1.332.961.226	881.573.606	Rental
Lain-lain	2.269.132.037	214.009.146	Others
Sub-total	578.129.659.580	86.696.104.081	Sub-total
Persediaan batubara			Coal inventory
Saldo awal tahun	119.532.943.469	248.020.357.985	At beginning of the year
Saldo akhir tahun	(259.053.438.653)	(119.532.943.469)	At end of the year
Persediaan digunakan	(139.520.495.184)	128.487.414.516	Inventories used
Beban pokok penjualan	438.609.164.396	215.183.518.597	Cost of revenues

Biaya overhead lain-lain terdiri atas biaya professional dan biaya reklamasi.

Other overhead costs consist of professional fees and reclamation costs.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
PT KTC Metal Mining Engineering	320.238.717.333
PT Armada Bahari Nusantara	-

22. COST OF REVENUES (Continued)

Details of suppliers that exceed 10% of the total cost of revenue are as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	24.095.581.490	PT KTC Metal Mining Engineering
	35.294.705.347	PT Armada Bahari Nusantara

23. BEBAN PENJUALAN

	2022
Royalti	153.117.448.200
Kapal tongkang	55.840.794.977
Insentif	72.877.544.284
Pajak ekspor	16.916.751.000
Perbaikan jalan	4.416.620.198
Mesin derek apung	3.975.174.528
Biaya kelebihan waktu berlabuh	3.931.745.571
Surveyor independen	1.814.566.687
Penahanan tongkang hilir	729.689.855
Lain-lain	1.102.698.632
T o t a l	314.723.033.932

Beban penjualan lain-lain terutama terdiri dari biaya-biaya yang timbul dari proses pemuatan batubara ke kapal induk.

23. SELLING EXPENSES

	2021	
	16.218.598.389	Royalty
	26.026.595.049	Barging cost - barge
	37.478.729.326	Incentives
	5.156.395.700	Export tax
	7.657.797.098	Road maintenance
	1.957.277.400	Barging cost - floating crane
	-	Demurrage
	1.333.357.815	Independent surveyor
	326.778.620	Downriver Barge Detention
	765.385.515	Others
T o t a l	96.920.914.912	T o t a l

Other selling expenses mainly consist of costs arising from the process of loading coal to the mother ship.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.878.352.115
Honorarium tenaga ahli	8.054.936.254
Perijinan	4.017.375.647
Perlengkapan kantor	3.610.761.238
Sumbangan dan jamuan	1.439.250.672
Beban sewa	939.431.620
Biaya pembongkaran	921.373.237
Transportasi	842.646.124
Depresiasi (Catatan 11)	144.889.009
T o t a l	32.849.015.916

25. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - BERSIH

	2022
Pendapatan	
Pendapatan lainnya	19.330.424.826
Laba selisih kurs mata uang asing, neto	11.458.846.867
Laba atas penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	-
Sub-total (dipindahkan)	30.789.271.693

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	
	11.579.782.236	Salaries, wages and employee welfare
	1.414.318.381	Expert honorarium
	3.321.379.602	Licensing
	1.661.133.377	Office supplies
	108.330.000	Donation and entertainment
	304.547.782	Rent expense
	-	Demolition costs
	446.194.022	Transportation
	80.321.889	Depreciation (Note 11)
T o t a l	18.916.007.289	T o t a l

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

	2021	
	1.124.947.431	Income
	-	Other income (expenses)
	-	Gain (loss) on foreign currency exchange, net
	3.318.698.651	Gain on sale of fixed assets, net (Note 11)
Sub-total (brought-forward)	4.443.646.082	Sub-total (brought-forward)

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - BERSIH (Lanjutan)	2022	2021	25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET (Continued)
Sub-total (pindahan)	30.789.271.693	4.443.646.082	Sub-total (carried-forward)
Beban			Expenses
Rugi atas proses likuidasi	(234.113.165)	-	Loss on liquidation process
Rugi atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	(241.998.547)	(3.341.357.272)	Loss on impairment of property and equipment (Note 11)
Denda izin pinjam pakai kawasan hutan	(553.363.344)	(1.811.297.583)	Fines for borrow-to-use permits for forest areas
Donasi	(2.135.201.798)	(4.257.265.000)	Donation
Beban lainnya	(2.913.782.745)	(7.820.583.715)	Other expenses
Rugi selisih kurs mata uang asing, neto	(3.602.419.639)	(5.801.001.175)	Loss on foreign currency exchange, net
Sub-total	(9.680.879.238)	(23.031.504.745)	Sub-total
T o t a l	21.108.392.455	18.587.858.663	T o t a l

Pendapatan (beban) lainnya terutama terdiri dari penghapusan utang Perusahaan kepada kontraktor yang sudah tidak aktif.

Other income (expenses) mainly consist of writing off the Company's debts to contractors who are no longer active.

26. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa penjualan, pembelian dan pinjaman. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan kepemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Group conducts transactions with related parties, including sales, purchases and loans. These companies are related because they have the same ownership and/or management with the Group.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari Hubungan/ Relationships	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Tuan Prajogo Pangestu/ Mr. Prajogo Pangestu	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other Receivables
PT Panca Sakti Cemerlang/ PT Panca Sakti Cemerlang	Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
PT Nusa Gandatama/ PT Nusa Gandatama	Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	Utang lain-lain/ Other payables
PT Putra Bara Utama/ PT Putra Bara Utama	Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	Utang lain-lain/ Other Payables

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021 / 31 December 2021	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			<i>Other Receivables (Note 7)</i>
Tuan Prajogo Pangestu	59.873.028.180	1.000.000	<i>Mr. Prajogo Pangestu</i>
PT Panca Sakti Cemerlang	-	870.800.000	<i>PT Panca Sakti Cemerlang</i>
T o t a l	59.873.028.180	871.800.000	T o t a l
Persentase total aset	3,44%	0,07%	Percentage of total assets
	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021 / 31 December 2021	
Utang lain-lain - jangka pendek (Catatan 15a)			<i>Other payables - short term (Note 15a)</i>
PT Nusa Gandatama	325.000.000	325.000.000	<i>PT Nusa Gandatama</i>
PT Panca Sakti Cemerlang	-	675.000.000	<i>PT Panca Sakti Cemerlang</i>
PT Putra Bara Utama	-	1.000.000	<i>PT Putra Bara Utama</i>
T o t a l	325.000.000	1.001.000.000	T o t a l
Persentase total liabilitas	0,07%	0,21%	Percentage of total liability

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of types of transactions with related parties with an amount exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2022 and 31 December 2021 are as follows:

Pada tahun 2022, Perusahaan memberikan uang muka kepada Tn. Prajogo Pangestu sebesar Rp 59.872.028.180 (setara dengan USD 4.000.000). Dari jumlah uang muka tersebut dibukukan sebagai tambahan piutang lain-lain.

In 2022, the Company made a down payment to Mr. Prajogo Pangestu of Rp 59.872.028.180 (equivalent to USD 4,000,000). From the total down payment was recorded as additional other receivables.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021 / 31 December 2021	
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	570.895.487.062	22.038.475.694	<i>Total net profit attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.551.890.000	8.498.868.333	<i>The weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar	60	3	Earnings per share

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022, terdapat perubahan nilai nominal masing-masing saham Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 200 per saham serta perubahan modal ditempatkan dan disetor dari semula 1.910.378 saham menjadi 9.551.890.000 saham.

27. EARNINGS PER SHARE (Continued)

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 20 dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 9 November 2022, there was a change in the nominal value of each of the Company's shares from the original Rp 1,000,000 per share to Rp 200 per share and a change in issued and paid-up capital from originally 1,910,378 shares to 9,551,890,000 shares.

28. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan lain-lain.

28. OPERATIONS SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, who have been identified as the Group's main operational decision maker, in making strategic decisions.

The Board of Directors considers business operations from the perspective of business types consisting of mining and others.

	31 Desember 2022/ 31 December 2022				
	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trade	Lain-lain/ Other	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	1.519.479.330.766	-	-	1.519.479.330.766	Revenue
Laba bruto	1.080.870.166.370	-	-	1.080.870.166.370	Gross profit
Beban penjualan	(314.723.033.932)	-	-	(314.723.033.932)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(31.582.253.560)	(1.266.762.356)	-	(32.849.015.916)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	21.108.392.455	-	-	21.108.392.455	Other operating income - net
Laba (rugi) usaha	755.673.271.333	(1.266.762.356)	-	754.406.508.977	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	1.229.457.534	259.316.565	-	1.488.774.099	Finance income
Beban keuangan	(13.079.896.259)	(250.925.935)	-	(13.330.822.194)	Finance expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	743.822.832.608	(1.258.371.726)	-	742.564.460.882	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(180.142.024.713)	-	-	(180.142.024.713)	Income tax expense
Laba (rugi) bersih	563.680.807.895	(1.258.371.726)	-	562.422.436.169	Net profit (loss)
Depresiasi dan amortisasi	34.160.299.522	75.130.414	-	34.235.429.936	Depreciation and amortization
Aset segmen	3.528.855.874.898	67.708.539.416	(1.855.294.435.259)	1.741.269.979.055	Segment assets
Liabilitas segmen	1.294.201.519.826	3.803.060.129	(832.143.366.942)	465.861.213.013	Segment liability

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

28. OPERATIONS SEGMENT (Continued)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021				
	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trade	Lain-lain/ Other	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	402.473.286.840	-	-	402.473.286.840	Revenue
Laba bruto	187.289.768.243	-	-	187.289.768.243	Gross profit
Beban penjualan	(96.920.914.912)	-	-	(96.920.914.912)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.565.730.024)	(350.277.265)	-	(18.916.007.289)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	18.587.858.663	-	-	(18.587.858.663)	Other operating income (expenses) - net
Laba (rugi) usaha	53.215.264.644	(350.277.265)	-	52.864.987.379	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	1.256.603.702	6.670.635	-	1.263.274.337	Finance income
Beban keuangan	(20.957.778.006)	(12.474.232)	-	(20.970.252.238)	Finance expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	33.514.090.340	(356.080.862)	-	33.158.009.478	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(12.146.126.132)	-	-	(12.146.126.132)	Income tax expense
Laba (rugi) bersih	21.367.964.208	(356.080.862)	-	21.011.883.346	Net profit (loss)
Depresiasi dan amortisasi	19.686.566.820	55.455.704	-	19.742.022.524	Depreciation and amortization
Aset segmen	2.128.906.251.639	75.137.750.437	(1.018.305.572.867)	1.185.738.429.209	Segment assets
Liabilitas segmen	1.410.783.065.051	6.521.493.073	(944.582.585.845)	472.721.972.279	Segment liability

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Inter-segment sales are made based on the price in the contract. Revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in the same way as presented in profit or loss.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan lain-lain.

The Board of Directors considers business operations from the perspective of business types consisting of mining and others.

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY

Perusahaan

Company

Perjanjian fasilitas kredit bank

Bank credit facility agreement

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit ("SPPK") No. CBG.CB3/PCD.SPPK.177/2022 bulan Desember 2022 dengan limit fasilitas maksimum sebesar Rp 500.000.000.000 yang terbagi menjadi 2 Tranche sebagai berikut:

The company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, based on a Credit Offering Letter ("SPPK") No. CBG.CB3/PCD.SPPK.177/2022 December 2022 with a maximum facility limit of Rp 500,000,000,000 which is divided into 2 tranches as follows:

- Tranche A (Term Loan) maks. senilai Rp 200.000.000.000 atau USD 12.000.000 dalam ekuivalen Rupiah pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah;

- Tranche A (Term Loan) max. Rp 200,000,000,000 or USD 12,000,000 in Rupiah equivalent at the time of withdrawal, whichever is lower;

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit bank (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit ("SPPK") No. CBG.CB3/PCD.SPPK.177/2022 bulan Desember 2022 dengan limit fasilitas maksimum sebesar Rp 500.000.000.000 yang terbagi menjadi 2 Tranche sebagai berikut: (Lanjutan)

- Tranche B (Term Loan) maks. senilai Rp 300.000.000.000.

Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah:

- Tranche A - Membiayai 70,00% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham sebesar 99,99% atas PT Borneo Bangun Banua;
- Tranche B - Membiayai Capital Expenditure, termasuk namun tidak terbatas pada, pembangunan Intermediate Stockpile untuk mendukung pembangunan infrastruktur rantai pasokan batubara.

Fasilitas ini akan dikenakan suku bunga sebesar JIBOR 3 Months + 2,75% (dua koma tujuh puluh lima persen) p.a. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

PT Tamtama Perkasa (TP)

a. Perjanjian jasa pertambangan

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk jasa pertambangan pemindahan lapisan batuan penutup, pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan tambang. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

b. Perjanjian sewa alat pertambangan

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk jasa sewa alat. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND
CONTINGENCY (Continued)

Company (Continued)

Bank credit facility agreement (Continued)

The company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, based on a Credit Offering Letter ("SPPK") No. CBG.CB3/PCD.SPPK.177/2022 December 2022 with a maximum facility limit of Rp 500,000,000,000 which is divided into 2 tranches as follows: (Continued)

- Tranche B (Term Loan) max. valued at Rp 300,000,000,000.

The purpose of using the facility is:

- Tranche A - Financing 70.00% of the Company's acquisition value of 99.99% share ownership in PT Borneo Bangun Banua;
- Tranche B - Financing Capital Expenditure, including but not limited to the construction of Intermediate Stockpile to support the development of coal supply chain infrastructure.

This facility will bear interest at JIBOR 3 Months + 2.75% (two point seventy five percent) p.a. The term of this facility is 60 (sixty) months from the signing date of the Credit Agreement.

PT Tamtama Perkasa (TP)

a. Mining service agreement

Based on the agreement dated 4 January 2018, TP entered into an agreement with PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) for mining services for overburden removal, coal hauling and mine road maintenance. The term of this agreement is for 7 years.

b. Mining equipment rental agreement

Based on the agreement dated 4 January 2018, the Company entered into an agreement with PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) for equipment rental services. The term of this agreement is for 7 years.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan “*early warning*” kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisa atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Dewan Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup.

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak.

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas dan bank, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan bank di beberapa institusi keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risk management policy aims to provide an “early warning” to management on financial risks owned and managed by management in carrying out the Group’s operational activities. This policy will provide direction in identifying and analyzing the risks faced and providing limitations in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impacts of existing risks.

The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing the risk management framework. The Board of Directors has established a finance function that is responsible for developing and monitoring the Group’s risk management policies.

The most significant financial risks to the Group are described below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss to another party by not releasing an obligation. Due to the Group’s investment and operating activities, the Group is credited with potential losses that may occur as a result of the counterparty, individual or issuer being unable or unwilling to honor contractual obligations.

The Group’s exposure to credit risk primarily arises from the management of trade receivables. The Company monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of individual customer receivables to assess the potential for collection failures.

To manage the credit risk associated with cash and bank holdings, the Group has diversified its cash and bank deposits in several financial institutions.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kategori aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

The table below summarizes the maximum gross credit risk exposure for each category of financial assets before taking into account collateral or other credit support as of 31 December 2022 and 31 December 2021:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortised cost</i>
Kas dan bank*	240.403.938.644	119.756.827.045	<i>Cash on hand and in banks*</i>
Piutang usaha	133.838.817.485	68.757.459.540	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	60.531.820.942	921.954.719	<i>Other receivables</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.167.943.055	13.835.618.830	<i>Restricted funds</i>
Uang jaminan	231.416.400	231.416.400	<i>Security deposit</i>
T o t a l	449.173.936.526	203.503.276.534	T o t a l

* Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp 14.334.718.209 dan Rp 68.056.280 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

* Excluding cash on hand amounting to Rp 14,334,718,209 and Rp 68,056,280 as of 31 December 2022 and 31 December 2021, respectively.

Analisis umur aset keuangan Grup pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The analysis of the ages of the Group's financial assets as of 31 December 2022 and 31 December 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022				T o t a l/ Total
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			
		<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>					
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	240.403.938.644	-	-	-	240.403.938.644
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	133.838.817.485	-	-	-	133.838.817.485
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	60.531.820.942	-	-	-	60.531.820.942
Dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted funds</i>	14.167.943.055	-	-	-	14.167.943.055
Uang jaminan/ <i>Security deposit</i>	231.416.400	-	-	-	231.416.400
T o t a l	449.173.936.526	-	-	-	449.173.936.526

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021				Total/ Total
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			
		<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost					
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	119.756.827.045	-	-	-	119.756.827.045
Piutang usaha/ Trade receivables	68.757.459.540	-	-	-	68.757.459.540
Piutang lain-lain/ Other receivables	921.954.719	-	-	-	921.954.719
Dana yang dibatasi penggunaannya/ Restricted funds	13.835.618.830	-	-	-	13.835.618.830
Uang jaminan/ Security deposit	231.416.400	-	-	-	231.416.400
Total	203.503.276.534	-	-	-	203.503.276.534

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang
tidak lewat jatuh tempo atau penurunan nilai.

The following describes the classification of the
Group's financial assets that are neither past due nor
impaired.

31 Desember 2022	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Total	31 December 2022
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Kas dan bank	240.403.938.644	-	240.403.938.644	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	133.838.817.485	133.838.817.485	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	Other receivables
Pihak ketiga	-	658.792.763	658.792.763	Third parties
Pihak berelasi	59.873.028.179	-	59.873.028.179	Related parties
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.167.943.055	-	14.167.943.055	Restricted funds
Uang jaminan	-	231.416.400	231.416.400	Security deposit
Total	314.444.909.878	134.729.026.648	449.173.936.526	Total
31 Desember 2021	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Total	31 December 2021
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Kas dan bank	119.756.827.045	-	119.756.827.045	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	68.757.459.540	68.757.459.540	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	921.954.719	921.954.719	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	13.835.618.830	-	13.835.618.830	Restricted funds
Uang jaminan	-	231.416.400	231.416.400	Security deposit
Total	133.592.445.875	69.910.830.659	203.503.276.534	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Grup telah menilai kualitas kredit kas dan bank dan dana yang dibatasi penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup kepada rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

- (1) Tingkat atas - Pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
- (2) Tingkat standar - Beberapa pengingat tindak lanjut dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak lawan.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo kewajiban keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 3 tahun/ <i>1- 3 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total	
31 Desember 2022						31 December 2022
Utang usaha	12.546.452.329	-	-	-	12.546.452.329	Trade payables
Utang lain-lain - jangka pendek	97.014.347.780	-	-	-	97.014.347.780	Short-term other payables
Beban akrual	232.737.422.725	-	-	-	232.737.422.725	Accrued expenses
T o t a l	342.298.222.834	-	-	-	342.298.222.834	T o t a l

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The Group has assessed the credit quality of its cash on hand and in banks and restricted funds as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Group's other financial assets are categorized based on the Company's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties is as follows:

- (1) High grade - Repayment is obtained by following the rules in the contract without much collection effort.
- (2) Standard grade - Several follow-up reminders were made to obtain repayment from the counterparty.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in realizing its assets or raising funds to meet commitments related to its financial liabilities.

The Group manages liquidity by planning receipts and disbursements in the form of periodic cash flow planning and monitoring its realization. The Group places excess cash in financial instruments with low risk but provides adequate returns to financial institutions that have credibility and an accountable rating.

The table below profiles the maturity of the Group's financial obligations based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2022 and 31 December 2021:

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember 2021	Kurang dari	1 - 3 tahun/ 1- 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	31 December 2021
	1 tahun/ Less than 1 year					
Utang usaha	128.438.555.346	-	-	-	128.438.555.346	Trade payables
Utang lain-lain - jangka pendek	99.869.596.104	-	-	-	99.869.596.104	Short-term other payables
Beban akrual	98.810.614.360	-	-	-	98.810.614.360	Accrued expenses
Utang lain-lain - jangka panjang	137.649.382.092	-	-	-	137.649.382.092	Long-term other payables
Total	464.768.147.902	-	-	-	464.768.147.902	Total

c. Risiko Mata Uang Asing

c. Foreign Exchange Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Risiko nilai tukar mata uang asing Grup berasal dari utang usaha dan utang lain-lain yang diperoleh Grup dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas Dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi.

The Group's foreign exchange risk stems from trade payables and other payables obtained by the Group in foreign currencies. Foreign exchange rate risk against the US Dollar is controlled by monitoring the political and economic environment.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in US Dollars with the following details (in full amount, except for amounts equivalent to Rupiah):

	31 Desember 2022/ 31 December 2022		31 Desember 2021/ 31 December 2021		
	USD	Setara dengan/ Equivalent	USD	Setara dengan/ Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank	13.946.992	219.400.138.073	4.115.302	58.721.251.252	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	-	4.818.660	68.757.459.540	Trade receivables
Total Aset	13.946.992	219.400.138.073	8.933.962	127.478.710.792	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(206.079)	(3.241.822.003)	(731.150)	(10.432.777.426)	Trade payables
Utang lain-lain - jangka Panjang	-	-	(9.646.743)	(137.649.382.092)	Long-term other payables
Total Liabilitas	(206.079)	(3.241.822.003)	(10.377.893)	(148.082.159.518)	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Bersih	13.740.913	216.158.316.070	(1.443.931)	(20.603.448.726)	Asset (Liabilities) - Net

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity to possible changes in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2022 and 31 December 2021. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating term bank loans fares as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

c. Foreign Exchange Risk (Continued)

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Nilai tukar meningkat 5%			<i>Exchange rate increase by 5%</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	10.807.915.804 (1.030.172.436)	<i>Income before income tax</i>
Ekuitas	8.430.174.327 (803.534.500)	<i>Equity</i>
Nilai tukar menurun 5%			<i>Exchange rate decrease by 5%</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	(10.807.915.804)	1.030.172.436	<i>Income before income tax</i>
Ekuitas	(8.430.174.327)	803.534.500	<i>Equity</i>

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Changes in currency values are based on the Group's best estimate of the expected changes taking into account historical trends. There are no other impacts on the Group's equity other than those already affecting profit before income tax.

d. Manajemen permodalan

d. Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the smooth running of its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes to objectives, policies or processes for the year ended 31 December 2022 and 31 December 2021.

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua instrumen keuangan Grup:

Set out below is the comparison between the carrying and fair values of all the Group's financial instruments:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022		31 Desember 2021/ 31 December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	254.738.656.853	254.738.656.853	119.824.883.325	119.824.883.325	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	133.838.817.485	133.838.817.485	68.757.459.540	68.757.459.540	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	60.531.820.942	60.531.820.942	921.954.719	921.954.719	<i>Other receivables</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.167.943.055	14.167.943.055	13.835.618.830	13.835.618.830	<i>Restricted funds</i>
Uang jaminan	231.416.400	231.416.400	231.416.400	231.416.400	<i>Security deposit</i>
T o t a l	463.508.654.735	463.508.654.735	203.571.332.814	203.571.332.814	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022		31 Desember 2021/ 31 December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	12.546.452.329	12.546.452.329	128.438.555.346	128.438.555.346	Trade payables
Utang lain-lain - jangka pendek	97.014.347.780	97.014.347.780	99.869.596.104	99.869.596.104	Short-term other payables
Beban akrual	232.737.422.725	232.737.422.725	98.810.614.360	98.810.614.360	Accrued expenses
Utang lain-lain - jangka panjang	-	-	137.649.382.092	137.649.382.092	Long-term other payables
T o t a l	342.298.222.834	342.298.222.834	464.768.147.902	464.768.147.902	T o t a l

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain - jangka pendek, Beban akrual dan utang lain-lain - jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari dana yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrument tersebut, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, short-term other payables, accrued expenses and long-term other payables approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The carrying amount of restricted funds approximate to its fair value due to the use of floating interest rates on the instrument, where the interest rate is always adjusted to the market.

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi Non-kas

a. Non-cash Transactions

Berikut ini adalah transaksi non-kas Grup:

The following are non-cash transactions of the Group:

	2022	2021	
<u>Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas</u>			<u>Activities that do not affect cash flow</u>
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(13.162.439.179)	-	Acquisition of exploration and evaluation assets

b. Rekonsiliasi Utang Lain-lain Jangka Panjang yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Long-Term Other Payables Arising from Funding Activities

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Saldo Awal	137.649.382.092	246.347.027.143	Beginning balance
Arus kas	(137.649.382.092)	110.584.217.752	Cash flow
Transaksi non-kas - Selisih kurs	-	1.886.572.701	Non-cash transactions - Exchange rate gap
Lain-lain	-	-	Other
Saldo Akhir	-	137.649.382.092	Ending balance

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

- a. Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-62/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan sejumlah 1.690.000.000 saham (15,03% dari modal ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 8 Maret 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Pada tanggal 13 Februari 2023, Tn. Prajogo Pangestu telah melakukan pembayaran atas piutang lain-lain kepada Perusahaan sebesar Rp 44.873.028.180 (setara dengan USD 3.000.000).
- c. Pada tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan memperoleh SPPK No. CBG.CB3/PCD.SPPK/020/2023, yang merujuk SPPK sebelumnya No. CBG.CB3/PCD.SPPK.177/2022 tanggal 27 Desember 2022 atas pembaharuan pada syarat penarikan fasilitas kredit.

34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan (entitas induk) merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.

35. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah difinalkan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

33. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Company

- a. On 28 February 2023, the Company received notification of the effectiveness of the registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-62/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares in the amount of 1,690,000,000 shares (15.03% of the issued and fully paid-up capital). On 8 March 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
- b. On 13 February 2023, Mr. Prajogo Pangestu has paid other receivables to the Company amounting to Rp 44,873,028,180 (equivalent to USD 3,000,000).
- c. On February 24, 2023, the Company obtained SPPK No. CBG.CB3/PCD.SPPK/020/2023, which refers to the previous SPPK No. CBG.CB3/PCD.SPPK.177/2022 dated December 27, 2022 for the renewal of the terms for withdrawing the credit facility.

34. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The separate financial statements of the Company (parent entity) is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group's, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

The separate financial statements of the parent entity are presented in Appendix 1 to 4.

35. AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which have been finalized and approved for publication on 31 March 2023.

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Lampiran 1

Appendix 1

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
(ENTITAS INDUK)
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT COMPANY)
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.997.363.537	55.238.096.833	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	892.016.395.121	933.098.311.942	Other receivables - Related parties
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka pendek	119.427.472.334	-	Short-term advance payments and prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.018.441.230.992	988.336.408.775	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	989.339.165.980	1.016.539.165.980	Investment in shares
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka panjang	-	26.125.933.451	Long-term advance payments and prepaid expenses
Aset tidak lancar lainnya	-	1.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	989.339.165.980	1.042.666.099.431	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.007.780.396.972	2.031.002.508.206	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Lampiran 1/A

Appendix 1/A

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
(ENTITAS INDUK)
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT COMPANY)
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - Pihak berelasi	574.000.000	10.716.573.903	Other Payables - Related parties
Beban akrual	6.861.375.000	666.600.000	Accrued expenses
Utang pajak	13.753.540	775.480	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>7.449.128.540</u>	<u>11.383.949.383</u>	Total Current Liabilities
Total Liabilitas	<u>7.449.128.540</u>	<u>11.383.949.383</u>	Total Liabilities
EKUITAS			E Q U I T Y
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham			Authorized - 30,000,000,000 shares with par value of Rp 200 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.551.890.000 lembar saham pada 31 Desember 2022 dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham serta 1.910.378 lembar saham pada 31 Desember 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham	1.910.378.000.000	1.910.378.000.000	Issued and fully paid-up capital - 9,551,890,000 shares on 31 December 2022 with par value of Rp 200 per share and 1,910,378 shares on 31 December 2021 with par value of Rp 1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	-	971.820	Additional paid-in capital
Saldo laba	89.953.268.432	109.239.587.003	Retained earnings
Total Ekuitas	<u>2.000.331.268.432</u>	<u>2.019.618.558.823</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.007.780.396.972</u>	<u>2.031.002.508.206</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Lampiran 2

Appendix 2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
(ENTITAS INDUK)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(PARENT COMPANY)
FOR THE PERIOD ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban umum dan administrasi (Beban) pendapatan operasi lainnya - bersih	(2.087.718.989)	(771.094.945)	General and administrative expenses Other operating (expenses) income - net
(RUGI) LABA USAHA	(19.340.440.478)	7.930.779.877	OPERATING (LOSS) PROFIT
Pendapatan keuangan Beban keuangan	68.474.663 (14.352.756)	30.346.781 (6.140.380)	Finance income Finance expenses
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(19.286.318.571)	7.954.986.278	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSES
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(19.286.318.571)	7.954.986.278	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(19.286.318.571)	7.954.986.278	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Appendix 3

Lampiran 3

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(PARENT COMPANY)
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
(ENTITAS INDIK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.693.107.000.000	10.000.471.820	101.284.600.725	1.804.392.072.545	Balance as of 31 December 2020
Penambahan modal disetor	-	207.271.500.000	-	207.271.500.000	Additional advance for share capital
Konversi ke modal saham	217.271.000.000 (217.271.000.000)	-	-	Conversion to share capital
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	7.954.986.278	7.954.986.278	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.910.378.000.000	971.820	109.239.587.003	2.019.618.558.823	Balance as of 31 December 2021
Pengembalian modal disetor	-	(971.820)	-	(971.820)	Return of share capital
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(19.286.318.571)	(19.286.318.571)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.910.378.000.000	-	89.953.268.432	2.000.331.268.432	Balance as of 31 December 2022

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Lampiran 4

Appendix 4

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
(PARENT COMPANY)
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
(Pembayaran untuk) penerima dari kas beban usaha	(44.270.792.299)	17.136.112	Cash (payments for) receipts from operation expenses
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(44.270.792.299)	17.136.112	Cash flows (used in) provided by operating activities
Pembayaran beban keuangan	(14.352.756)	(6.140.380)	Payments of finance costs
Penerimaan dari pendapatan bunga	68.474.663	30.346.781	Proceeds from interest income
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(44.216.670.392)	41.342.513	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Uang muka kepada pemegang saham	(59.872.028.180)	-	Advance to shareholders
Penempatan uang muka investasi	(46.872.000.000)	(23.059.500.002)	Advance for investment
Investasi saham	-	(1.000.000)	Investment in shares
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	-	(136.722.800.000)	Proceeds payable from other related parties
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(106.744.028.180)	(159.783.300.002)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penambahan uang muka setoran modal	-	207.271.500.000	Additional advance for Share capital
Penerimaan dari piutang lain-lain pihak-pihak berelasi	100.954.945.001	4.563.000.000	Receipt from other receivables related parties
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	100.954.945.001	211.834.500.000	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(50.005.753.571)	52.092.542.511	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	1.765.020.275	1.501.253	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	55.238.096.833	3.144.053.069	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	6.997.363.537	55.238.096.833	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 00260/2.1068/AU.1/05/1241-1/1/III/2023

No. : 00260/2.1068/AU.1/05/1241-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
J a k a r t a**

**The Stockholders, Commissioners and Directors
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the "Company") and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statement of cash flows for the period ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters which in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's consolidated financial statements. These matters were presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, we did not express a separate opinion on the key audit matters.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, pendapatan meningkat sebesar 277,54% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan yang signifikan berdampak pada kinerja Grup secara keseluruhan sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp 562.422.436.169 dibandingkan dengan laba bersih sebesar Rp 21.011.883.346 pada periode sebelumnya. Kami fokus pada pendapatan karena memiliki pengaruh paling signifikan terhadap laporan keuangan Grup selama periode tersebut.

Bagaimana audit menangani hal audit utama:

Prosedur audit yang kami lakukan adalah kami memeriksa kebijakan pengakuan pendapatan Grup dan memastikannya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan penerapannya dilakukan secara konsisten. Kami memeriksa keakuratan dan keberadaan semua pendapatan yang dicatat oleh Grup selama periode tersebut dengan memeriksa dokumen pendukung seperti *bill of lading*, faktur penjualan dan laporan pengiriman. Kami juga memastikan bahwa pembayaran diterima dari pelanggan dengan memeriksa penerimaan kas dan rekening koran. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat berdasarkan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Desember 2022.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters (Continued)Revenue

For the year ended 31 December 2022, revenue increased by 277.54% compared to the previous year. The significant increase in revenue had an impact on the overall performance of the Group resulting in a net profit of Rp 562,422,436,169 compared to a net profit of Rp 21,011,883,346 in the previous period. We focus on revenue because it has the most significant impact on the Group's financial statements during the period.

How audit handles key audit matters:

The audit procedure that we carry out is examining the Group's revenue recognition policies and ensuring that they comply with Indonesian Financial Accounting Standards and that the application is carried out consistently. We check the accuracy and existence of all revenue recorded by the Group during the period by examining supporting documents such as bills of lading, sales invoices, and delivery reports. We also ensure that payments are received from customers by checking cash receipts and bank statements. We have also ensured that revenue is recognized in the proper period based on the Group's revenue recognition policy.

Other Matters

The Group's consolidated financial statements as of 31 December 2021 for the year ended on that date, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on the financial statements as of 27 December 2022.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2022 and for the year ended 31 December 2022 was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying Supplementary information in respect of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (parent company), which comprises statement financial position as of 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Financial Information of Parent Company is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Hal Lain (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam *draft* laporan tahunan 2022 (“laporan tahunan”) tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami, yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini. Laporan tahunan, diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matters (Continued)

Financial Information of Parent Company has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, Financial Information of Parent Company is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2022 the draft annual report (the “annual report”) but does not included the consolidated financial statements and our auditor’s report thereon, which we obtained prior to the date of this auditor’s report. The Annual report, is expected to be available to us after the date of this auditor’s report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Indonesia Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal controls as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards of Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the Group's audits. We remain fully responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Of the matters communicated to those charged with governance, we determined those to be the most significant in our audit of the current period's consolidated financial statements and have therefore become the key audit matters. We describe the key audit matters in our auditor's report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating such matter would be would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP. 1241
License No. AP. 1241

31 Maret 2023/ 31 March 2023

AGM/rzy

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Pursuing Higher Growth


Meraih Pertumbuhan yang Lebih Tinggi


Petrindo



PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk

Wisma Barito Pacific Tower B, Lt.3
Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta, 11410, Indonesia

 (62-21) 530 8520

 Fax: (62-21) 530 7940

Laporan Tahunan
Annual Report

2022